



LAPORAN TAHUNAN 2023

Sambutan Plt. Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya
Yani Ardiyanti, S.F, Apt, M.Sc



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah sehingga Laporan Tahunan (Laptah) Balai Besar POM di Palangka Raya Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Palangka Raya merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Palangka Raya dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Laporan Tahunan ini juga dapat digunakan sebagai data dukung dalam menentukan karakteristik dan klasifikasi wilayah kerja pengawasan.

Lingkungan strategis yang semakin dinamis disadari berimplikasi pada semakin luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu, Balai Besar POM di Palangka Raya tidak mungkin berperan sendiri. Jejaring kerjasama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Balai Besar POM di Palangka Raya dalam menjalankan fungsinya di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya selama Tahun 2023, yang mencakup pengawasan *pre market* maupun pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian serta penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar POM di Palangka Raya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebaran informasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik maupun cetak, pameran, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), serta berbagai kegiatan yang bermitra dengan para pemangku kepentingan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Palangka Raya serta para mitra kerja atas hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2023. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, terutama dalam upaya terus melindungi masyarakat dalam menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

Palangka Raya, 28 Februari 2024

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
Di Palangka Raya

Yani Ardiyanti, S.F., Apt., M.Sc

DAFTAR ISI

	Hal
SAMBUTAN PLT. KEPALA BALAI BESAR POM DI PALANGKA RAYA	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
HIGHLIGHT KEGIATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	35
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	35
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	45
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	46
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	50
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	51
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	53
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	60
H. Pemantauan Iklan dan Label	64
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	66
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	85
BAB IV MASALAH	96
BAB V KESIMPULAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Visi dan Misi Badan POM.....	3
Gambar 1.2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palangka Raya.....	5
Gambar 1.3. Budaya Organisasi “PIKKIR” Badan POM.....	5
Gambar 1.4. Core Value Berakhlak	6
Gambar 2.1. Peta Kalimantan Tengah.....	13
Gambar 2.2. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palangka Raya	14
Gambar 2.3. Jarak Tempuh ke Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya	15
Gambar 2.4. Jumlah Penduduk Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2023.	16
Gambar 2.5. Laju Pertumbuhan Penduduk Kab/Kota di Wilayah Kerja BBPOM Palangka Raya	16
Gambar 2.6. Grafik Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya.....	23
Gambar 2.7. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian	26
Gambar 2.8. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia	26
Gambar 2.9. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan: struktural, jabatan fungsional tertentu.....	27
Gambar 2.10. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan: struktural, jabatan fungsional tertentu.....	27
Gambar 2.11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	28
Gambar 2.12. Profil Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding antar laboratorium Tahun 2023	30
Gambar 3.1. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat Tahun 2023.....	35
Gambar 3.2. Profil hasil pemeriksaan apotek menurut kabupaten/kota Tahun 2023	37
Gambar 3.3. Profil hasil pemeriksanan toko obat menurut kabupaten/kota Tahun 2023	39
Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit.....	40
Gambar 3.5. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas	42
Gambar 3.6. Profil Hasil Pengujian Sampel Produk Terapetik Tahun 2023	45

Gambar 3.7. Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2023.....	48
Gambar 3.8. Profil Jumlah Sampel Produk Obat Tradisional yang diuji di Laboratorium Pengujian BBPOM Di Palangka Raya Tahun 2023.....	48
Gambar 3.9. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional.....	49
Gambar 3.10. Profil hasil pengujian sampel kosmetik tahun 2023	53
Gambar 3.11. Profil Hasil pengujian Pangan Tahun 2023	57
Gambar 3.12. Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat.....	57
Gambar 3.13. Rincian bahan berbahaya tahun 2023.....	58
Gambar 3.14. Data Sertifikasi Produk dan Sarana	61
Gambar 3.15. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2023	65
Gambar 3.16. Pengawasan Label Obat dan Makanan Tahun 2023.....	66
Gambar 3.17. Profil Hasil Temuan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	74
Gambar 3.18. Profil Tahapan Penanganan Perkara	74
Gambar 3.19. Profil Permohonan Bantuan Ahli	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 menurut Kabupaten/Kota	17
Tabel 2.2.	Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik dan Sarana Produk Biologi Khusus di Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya	18
Tabel 2.3.	Sarana Industri Pangan Olahan dengan Izin Edar BPOM di wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya	19
Tabel 2.4.	Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 menurut Kabupaten/Kota	21
Tabel 2.5.	Sarana Distribusi Pangan Olahan yang telah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).....	22
Tabel 2.6.	Jumlah Sekolah Dasar dan Siswa Sekolah Dasar di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	23
Tabel 2.7.	Pelatihan Laboratorium Tahun 2023	29
Tabel 2.8.	Anggaran Yang Dikelola Tahun 2023	34
Tabel 3.1.	Jumlah Pengujian Sampel Tahun 2023	44
Tabel 3.2.	Pengujian Barang Bukti Nappza Tahun 2023.....	46
Tabel 3.3.	Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kalimantan Tengah Tahun 2023	59
Tabel 3.4.	Tabel temuan operasi Penindakan	67
Tabel 3.5.	Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti Pro Justitia Tahun 2023.....	72
Tabel 3.6.	Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti Non Pro Justitia Tahun 2023.....	73
Tabel 3.7.	Kegiatan KIE Secara Luring dan Daring Tahun 2023	87

LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	101
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	104
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	105
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	106
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	108
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	109
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	110
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	113
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	116
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	123
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	128
Tabel 3A	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	134
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	135
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	137
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	138
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	139
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	140
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	141
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	142
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	143
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	144
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	148
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	150
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	152
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	154
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	156

Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	158
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	163
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	165
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	167
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	172
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	174
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan .	177
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	178
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown ..	200
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	201
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	202
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	203
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	206
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	210
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	225
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	233
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	243
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .	245
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	247
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	249
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	250
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	252
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	253

Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	254
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) ...	255
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	261
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	262
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	263
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	264
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	265
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	266
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	229
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	272
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	275
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	276
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	277
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	280
Tabel 25	Jumlah Penduduk	282
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	283
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	286
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	287
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	288
Tabel 30	Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023	289
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	292
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	310

Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi	319
Tabel 33A	Kerja Sama	320
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	326
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	327
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	343
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBPN	344
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	345
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	346



**2
0
2
3**

HIGHLIGHTS

LAPORAN TAHUNAN 2023

HIGHLIGHT KEGIATAN BBPOM DI PALANGKA RAYA TAHUN 2023

BBPOM DI PALANGKA RAYA BERHASIL MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN ISO 37001:2016

BBPOM di Palangka Raya telah melaksanakan audit sertifikasi stage 2 setelah sebelumnya memenuhi audit tinjauan dokumen (audit stage 1) pada 21 November 2023 dan dinyatakan memenuhi kriteria. Sertifikasi awal (initial certification) ini dilaksanakan bersama Tim Audit eksternal dari Garuda Sertifikasi Indonesia (GSI) pada tanggal 27 sd 28 November 2023.



Tujuan dilakukannya audit sertifikasi stage 2 Sistem Manajemen Anti Penyusapan ISO 37001:2016 ini adalah Untuk mengevaluasi penerapan, termasuk efektivitas sistem manajemen anti penyusapan pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya pada seluruh ruang lingkup proses bisnis kerja di Balai Besar POM di Palangka Raya meliputi Pelayanan Sertifikasi, Layanan Informasi dan Pengaduan, Pemeriksaan Sarana Rutin, Sampling dan Pengujian Rutin, Operasi Penindakan, Pengujian Pihak Ketiga, Serta Ketatausahaan.



Audit dilaksanakan pada Top Manajemen, Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyusapan, Tata Usaha, Layanan Informasi dan Pengaduan, Penyuluh Keamanan Pangan, Layanan Pendampingan Pelaku Usaha, Layanan

Penerimaan Sampel Pihak Ke-3 dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada audit penutupan, Tim Audit Eksternal Garuda Sertifikasi Indonesia (GSI) merekomendasikan Penerbitan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 kepada Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya selaku Top Manajemen.

TINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PANGAN YANG AMAN DI BUMI IYA MULIK BENGKANG TURAN, BBPOM PALANGKA RAYA GELAR KAMPANYE PASAR PANGAN AMAN DI PASAR DERMAGA DAN PASAR PENDOPO BARITO UTARA

Pada Rabu dan Kamis, 6 dan 7 September 2023 BBPOM Palangka Raya melaksanakan kegiatan Kampanye Pasar Aman di Kab. Barito Utara. Kegiatan dilaksanakan sebagai keberlanjutan dari implementasi Program Terpadu Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, yang bertujuan untuk menggugah kepedulian dan pengetahuan pengunjung dan komunitas pasar lainnya mengenai keamanan pangan dan waspada terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya.



Kegiatan yang dilaksanakan bersinergi dengan Petugas Pengelola Pasar dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Barito Utara. Kegiatan dilaksanakan dengan menyediakan Pojok Informasi sebagai tempat konsultasi bagi pengunjung pasar, penyebaran informasi melalui pembagian brosur/leaflet, penyediaan mobil laboratorium keliling sebagai tempat melakukan uji cepat bagi pengunjung pasar yang ingin menguji produk pangan, pemasangan spanduk keamanan pangan, serta survey pengetahuan masyarakat tentang keamanan pangan.

Brosur yang dibagikan berisi informasi tentang Mengenal Bahan Berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin-B dan Methanil Yellow yang sering disalahgunakan dalam pangan serta 5 (lima) Kunci menerapkan Keamanan Pangan saat mengolah makanan. Adapun spanduk yang dipasang di area pasar berisi informasi tentang pentingnya Cek KLIK sebelum berbelanja, Tips berbelanja buah dan sayur, 5 Kunci Keamanan Pangan, dan Waspada Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan.

Harapannya dengan dilaksanakan kegiatan Kampanye Pasar Aman ini mampu meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan khususnya di Pasar Tradisional sebagai ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat memperoleh pangan atau bahan pangan sebelum dikonsumsi. Dan agar seluruh komunitas pasar maupun masyarakat umum memiliki kesadaran dan kewaspadaan dalam memilih produk pangan aman dan bermutu, sehingga dapat memberikan manfaat kesehatan dan peningkatan kualitas bagi hidup seluruh masyarakat.

NETT ZERO CARBON PROGRAMME BADAN POM

Bertempat di Desa Sei Puduk Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Balai Besar POM di Palangka Raya, Bapak Kepala Balai Drs. Safriansyah, Apt., M.Kes beserta TIM melaksanakan penanaman mangrove dalam rangka mengawali Program Inisiasi Badan POM untuk mengawal komitmen dan kepedulian Industri Obat dan Makanan terhadap isu environmental sustainability pada hari Selasa 31 Oktober 2023.



Pada kesempatan ini Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan NETT ZERO CARBON PROGRAMME bersama dengan OPD terkait antara lain Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pulang Pisau, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kahayan Provinsi Kalimantan Tengah serta jajaran pemerintah daerah yang diwakili oleh Camat Kahayan Kuala Bp. H. Muhammad Daulai, S.Pd.I.

Dalam pembukaannya Bapak Kepala Balai Bapak Safriansyah menyampaikan bahwa Badan POM sebagai regulator wajib mendorong percepatan dan konsistensi konsep *Triple Bottom Line* (TBL) oleh pelaku usaha dikarenakan dalam perkembangan usahanya, pelaku usaha juga berkontribusi dalam membawa resiko



terhadap lingkungan. Seperti diketahui bersama kenaikan suhu global berdampak terjadinya bencana alam yang melanda di wilayah Indonesia, secara spesifik terjadinya kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kalimantan Tengah sebagai akibat musim kemarau yang berkepanjangan

menyebabkan timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Badan POM melalui program NETT ZERO CARBON melaksanakan inisiasi konservasi mangrove di wilayah pantai berharap dapat membantu memperlambat proses pemanasan global.

Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya berharap NETT ZERO CARBON PROGRAMME BADAN POM ini akan menjadi pembuka jalan dan contoh bagi Industri di Wilayah Kalimantan Tengah untuk mensukseskan program ini bersama OPD terkait antara lain Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pulang Pisau juga Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Kahayan Provinsi Kalimantan Tengah dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

BBPOM DI PALANGKA RAYA LAKSANAKAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN TAKJIL MELALUI MOBIL LABORATORIUM KELILING DI KABUPATEN KATINGAN

Pengawasan keamanan pangan takjil di bulan suci Ramadhan merupakan salah satu program rutin yang dilaksanakan Balai Besar POM di Palangka Raya dalam rangka melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman. Pada Kamis, 6 April 2023, Balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan pengawasan keamanan pangan takjil melalui mobil laboratorium keliling di Kabupaten Katingan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kapolres Katingan dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten

Katingan.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan pengambilan sampel pangan takjil yang dijual oleh pelaku usaha pangan siap saji sebanyak 40 (empat puluh) sampel dan dilakukan pengujian dengan menggunakan metoda pengujian cepat/rapid test kit dengan parameter uji boraks, rhodamin B, methanyl yellow dan formalin. Dari hasil pengujian rapid test kit tersebut, 40 (empat puluh)



sampel dinyatakan aman dari bahan berbahaya. Pada kesempatan ini juga petugas Balai Besar POM di Palangka Raya juga mengingatkan kepada pelaku usaha melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait keamanan pangan serta selalu memperhatikan hygiene sanitasi pangan dalam pengolahan dan penjualan. Sedangkan untuk konsumen, BBPOM di Palangka Raya selalu mengingatkan untuk selalu ingat “CEK KLIK” dan menjadi konsumen cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi pangan.



ramadhan dengan pangan takjil yang aman.

Melalui kegiatan ini diharapkan keamanan pangan khususnya pangan takjil di Bulan Suci Ramadhan ini dapat terwujud sehingga memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk mengkonsumsinya dan menjalankan ibadah puasa

BBPOM DI PALANGKA RAYA PERKUAT KERJA SAMA DENGAN IKATAN APOTEKER INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Bertempat di aula utama Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, pada Kamis, 7 Desember 2023, Balai Besar POM (BBPOM) di Palangka Raya melaksanakan kegiatan “Penggalangan Lintas Sektor dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT)”.

Dalam kesempatan yang berharga ini, dilaksanakan juga penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai Besar POM di Palangka Raya dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Daerah Kalimantan Tengah. PKS ini tentang “PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI DUKUNGAN KEPROFESIAN APOTEKER” yang merupakan implementasi dari Kesepakatan Bersama antara Badan POM dan IAI, Nomor KS.01.02.1.2.06.20.18 dan Nomor 066/SPK/99.IAI/1822/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker. PKS ini ditandatangani oleh Kepala BBPOM di Palangka Raya, Safriansyah, dan Ketua Pengurus Daerah (PD) IAI Kalimantan Tengah, Guntur Satrio Pratomo.

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah :

1. Penguatan pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang berbasis masyarakat (community based activity);
3. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop dan kegiatan sejenis dalam rangka Sertifikasi dan re-Sertifikasi Apoteker;
5. Pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan obat dan makanan termasuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;



6. Pemberdayaan anggota IAI sebagai kader atau fasilitator keamanan Obat dan Makanan.

PKS ini merupakan keberlanjutan dari Nota Kesepahaman sebelumnya yang masa berlakunya telah berakhir. Dengan dukungan nyata dari profesi Apoteker ini, diharapkan pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Tengah menjadi semakin kuat dan mampu mewujudkan obat dan makanan aman bagi seluruh masyarakat.

PENINGKATAN KAPASITAS ORGANISASI MELALUI AKSELERASI ASN BERAKHLAK BBPOM DI PALANGKA RAYA

BBPOM di Palangka Raya melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas organisasi melalui akselerasi ASN Ber-AKHLAK pada Sabtu, 11 Februari 2023 bertempat di The Breeze Waterpark Banjarbaru.

Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat jika disusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.



Hasil survey opini pegawai BBPOM di Palangka Raya tahun 2022 masih perlu perbaikan dari sisi *employee engagement* maupun *organizational commitment* meskipun kesimpulan yang diperoleh menunjukkan posisi tahun 2022 termasuk *Actively Engaged and High Commitment*.

Untuk itu diperlukan pengembangan kompetensi ASN BBPOM di Palangka Raya untuk meningkatkan *employee engagement* dan *organizational commitment*

sehingga siap untuk menghadapi tantangan pengawasan Obat dan Makanan.

Kegiatan dibuka dan diikuti langsung oleh Kepala BBPOM di Palangka Raya Drs. Safriansyah, Apt, M.Kes dan seluruh ASN BBPOM di Palangka Raya melalui fasilitasi Kompas Communication sebagai penyelenggara. Agenda yang dilaksanakan adalah outbond yang memberikan simulasi dan games yang membangun komitmen dan nilai-nilai BerAKHLAK kemudian dilanjutkan paparan motivator dari psikolog profesional Universitas Lambung Mangkurat Ibu Neka Erlyani, M.Psi.





**2
0
2
3**

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Regulasi mengenai UPT Badan POM didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan POM. Berdasarkan Peraturan tersebut, Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki kedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Badan POM memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangka Raya (Balai Besar POM di Palangka Raya) dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Balai Besar POM di Palangka Raya sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) di daerah memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut;

B. Tugas Pokok & Fungsi

Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

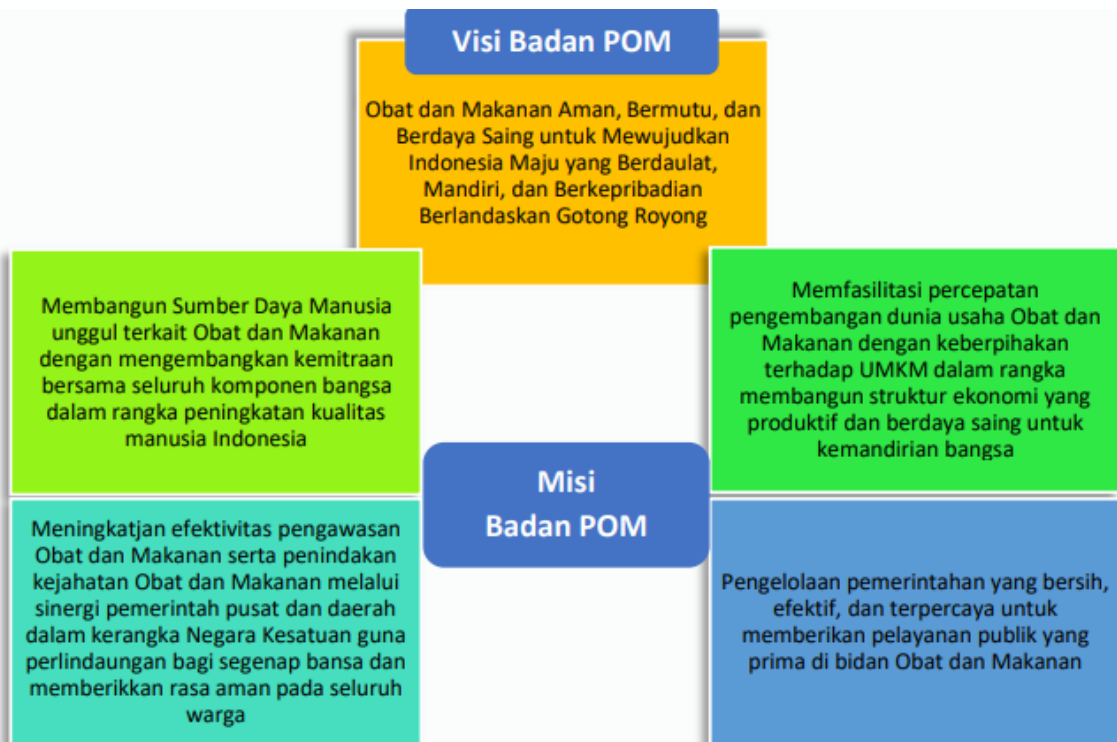
Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai Besar POM di Palangka Raya menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :



Gambar 1.1. Visi dan Misi Badan POM

Penjelasan Visi:

1. Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.
2. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:
 - a. Aman: Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin

masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

- b. Bermutu: Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- c. Berdaya saing: Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Penjelasan Misi :

Adapun misi yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran-peran tersebut untuk periode 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Palangka Raya

E. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:



Gambar 1.3. Budaya Organisasi "PIKKIR" Badan POM

Dalam rangka penguatan budaya kerja ASN yang profesional dalam melayani masyarakat, maka diterapkan pula *Core Value* “BerAKHLAK” yang bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN di Indonesia. *Core value* ini juga merupakan panduan perilaku bagi ASN BPOM agar menjadi nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang diamanahkan oleh publik, memiliki kompetensi dalam menangani isu dan masalah bangsa, menjadi simbol kesatuan dan persatuan bangsa, loyal terhadap negara Indonesia, mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan siap berkolaborasi dengan seluruh elemen bangsa untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Adapun detil dari nilai-nilai tersebut adalah:

Ber-Orientasi Pelayanan

Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan

AKUNTABEL

Kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan

KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

HARMONI

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

LOYAL

kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan

KOLABORATIF

Kami membangun kerjasama yang sinergis

Gambar 1.4. Core Value Berakhlak

Penerapan *core value* “berAKHLAK” sebagai pedoman budaya kerja dipercaya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pelayanan organisasi. Bukan hanya untuk kepentingan organisasi, tetapi juga kepentingan kesejahteraan baik secara individu maupun keluarga. Penyelarasan nilai-nilai dasar pada pola kerja dan budaya kerja akan merubah cara bekerja dan proses koordinasi dalam organisasi Badan POM.

F. Kegiatan Utama

Balai Besar POM di Palangka Raya sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (post-market) di seluruh wilayah administratif Provinsi Kalimantan Tengah meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum

Besar POM di Palangka Raya sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

1. *Screening* produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Tengah;

3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Palangka Raya dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

G. Kegiatan Prioritas

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Palangka Raya menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Palangka Raya tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis

yang diwujudkan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh BBPOM di Palangka Raya, sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,9
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	67,76
		Indeks Kepuasan	93

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)
		Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4.40
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,7
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	68
		Jumlah desa pangan aman	25

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Palangka Raya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan lingkup BBPOM di Palangka Raya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Palangka Raya yang optimal	Indeks RB BBPOM di Palangka Raya	89,2
		Nilai AKIP BBPOM Palangka Raya	81,6
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Palangka Raya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Palangka Raya	83
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palangka Raya yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Palangka Raya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Palangka Raya	92
Anggaran			Rp. 21,461,208,000,-



2
0
2
3

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal Wilayah Kerja

Provinsi Kalimantan Tengah atau dikenal dengan sebutan Bumi Tambun Bungai, mempunyai luas sekitar 153.564 km² yang merupakan Provinsi nomor dua terluas di Indonesia. Dengan luas wilayah tersebut, kesempatan untuk tumbuhnya lokasi perdagangan baru semakin terbuka. Dengan posisinya yang berada di Tengah-Tengah wilayah Pulau Kalimantan, Provinsi Kalimantan Tengah banyak dijadikan sebagai *interconnection* atau penghubung dengan daerah-daerah lain. Selain itu, dengan adanya pelabuhan di beberapa Kabupaten, seperti di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kota Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Pulang Pisau, maka akses masuk ke wilayah Kalimantan Tengah semakin mudah. Dengan didukung pembangunan infrastruktur yang semakin pesat, maka kondisi seperti ini mengakibatkan volume produk Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Tengah pun semakin meningkat. Disisi lain, produk-produk substandar, tanpa izin edar, produk palsu, maupun produk yang mengandung bahan berbahaya semakin mudah masuk ke wilayah Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian terpadu yang telah melalui uji konsistensi Kementerian Kehutanan, Kalimantan Tengah terdiri dari:

- a. Kawasan Hutan Tetap : 10.440.111,29 Ha = 66 %
- b. Kawasan Non Kehutanan : 5.358.248,24 Ha = 34 %.

Sebagian besar wilayah Kalimantan Tengah merupakan daerah dataran rendah dengan topografi yang relatif datar mulai dari wilayah bagian selatan,

Tengah dari Barat hingga ke timur. Pada sektor Tengah wilayah Kalimantan Tengah mulai dijumpai perbukitan dengan variasi topografi dari landai hingga kemiringan tertentu, dengan pola intensitas kemiringan yang meningkat ke arah utara. Sektor utara merupakan rangkaian pegunungan dengan dominasi topografi curam, bagian wilayah ini memanjang dari Barat daya ke timur. Titik tertinggi wilayah Kalimantan Tengah terdapat di Gunung Batu Sambang dengan ketinggian hingga 1660 meter dpl (www.kalteng.go.id). Bagian selatan terdiri daerah pantai dan rawa dengan ketinggian 0-50 m di atas permukaan laut, bagian Tengah terdiri dari dataran perbukitan dengan ketinggian 50-150 m di atas permukaan laut.

Adanya perbedaan tinggi rendah daerah menyebabkan Kalimantan Tengah dilalui beberapa sungai dan bermuara ke Laut Jawa, diantaranya yang terpendek ialah Sungai Kumai sepanjang 175 km, lebar 250 m, kedalaman 6-9 m dan yang terpanjang Sungai Barito dengan panjang 900 km, lebar 350-500 m, kedalaman 6-14 m.



Gambar 2.1. Peta Kalimantan Tengah

Sesuai dengan keputusan Kepala BPOM No. HK.04.01.1.22.06.18.3240 tahun 2018 tentang penunjukan Balai Besar/Balai POM sebagai koordinator Loka POM, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang belum mampu dilakukan Loka POM secara optimal dapat dikoordinasikan (diselenggarakan) oleh Balai Besar POM di Palangka Raya dan sejak tahun 2022 Loka POM Kotawaringin Barat telah ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri.

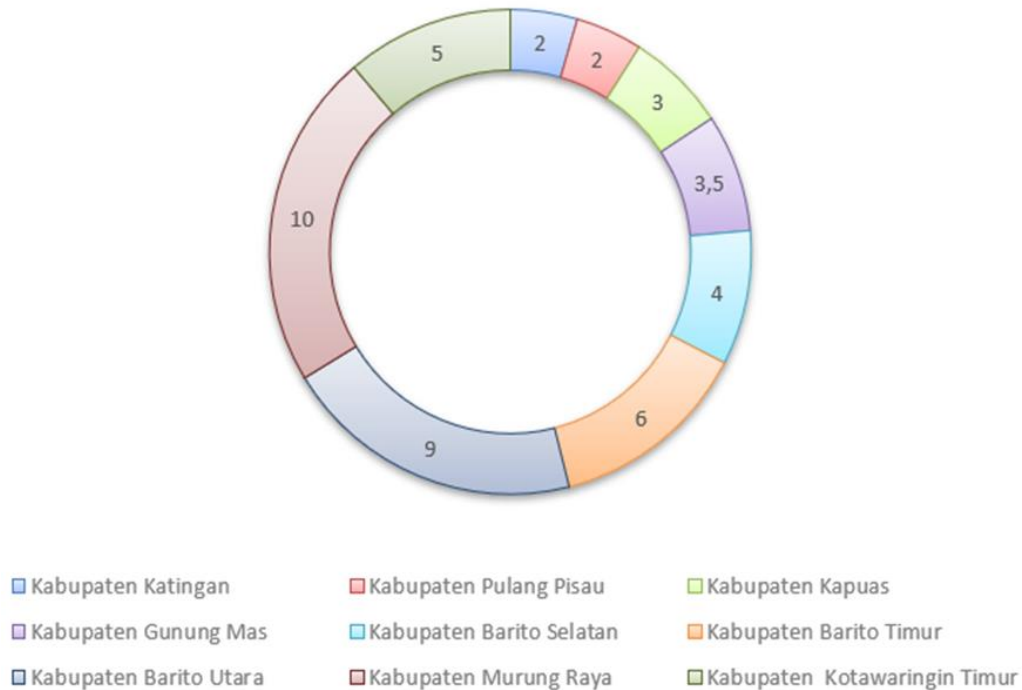


Gambar 2.2. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palangka Raya

Transportasi dari Kota Palangka Raya ke Ibu Kota Kabupaten semakin mudah dikarenakan banyaknya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan maupun pembangunan jembatan. Selain transportasi darat, tersedia juga transportasi melalui udara untuk beberapa Ibu Kota Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit), Kotawaringin Barat (Pangkalan Bun), Murung Raya (Puruk Cahu) dan Barito Utara (Muara Teweh). Namun untuk menjangkau sampai ke tingkat kecamatan masih banyak pula yang mengalami kesulitan dan

hambatan dikarenakan sebagian besar jalan belum diaspal, belum dibangun jembatan dan juga terbatasnya sarana transportasi umum baik melalui jalur darat dan air (sungai).

Jarak tempuh dan lama waktu perjalanan dari Kota Palangka Raya ke wilayah kerja dapat dilihat pada Gambar dan Tabel berikut:



Gambar 2.3. Jarak Tempuh ke Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya

Berdasarkan perhitungan jarak tempuh ke wilayah kerja terjauh adalah ke Kabupaten Murung Raya dengan jarak tempuh selama 10 jam perjalanan, sedangkan untuk jarak tempuh ke wilayah kerja terdekat adalah ke Kabupaten Katingan dan Kabupaten Pulang Pisau. Lebih detail dapat dilihat pada lampiran Tabel 24.

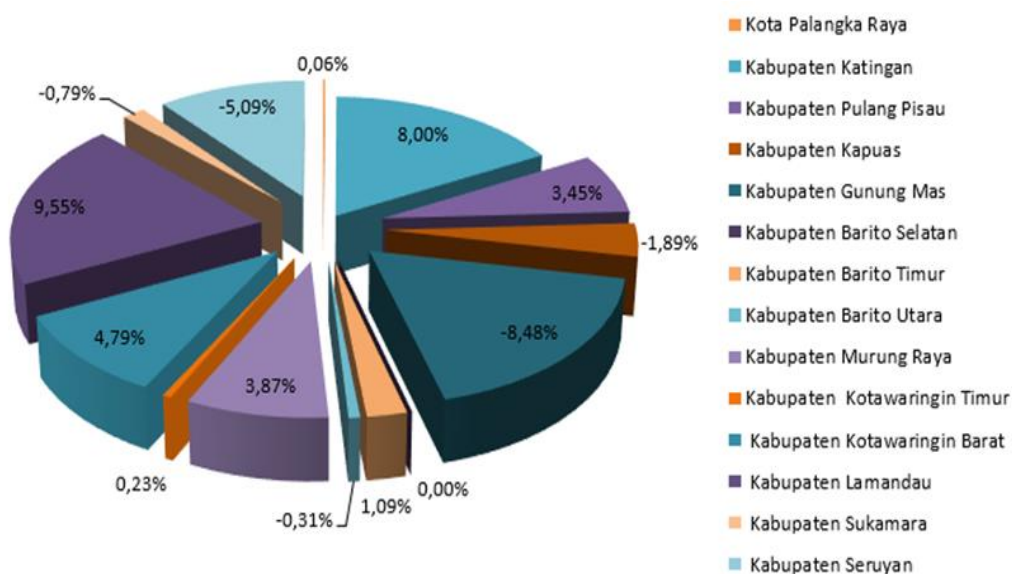
Berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kalimantan Tengah pada akhir tahun 2023 berjumlah 2.741.075 orang (Tabel 26). Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebagian besar berdomisili di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur yakni sebanyak 436.079 orang, diikuti wilayah

Kabupaten Kapuas sebanyak 423.210 orang dan di wilayah Kota Palangka Raya sebanyak 305.907 orang.



Gambar 2.4. Jumlah Penduduk Kab/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2023

Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk sebesar 1,25% pada tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,55%. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kabupaten Katingan sebesar 8,00% dan laju pertumbuhan penduduk terendah berada di Kabupaten Gunung Mas yaitu -8,48%.



Gambar 2.5. Laju Pertumbuhan Penduduk Kab/Kota di Wilayah Kerja BBPOM Palangka Raya

Pemindahan Ibukota Negara (IKN) ke wilayah Kalimantan Timur berdampak positif dalam meningkatkan perekonomian sekitar kawasan Kalimantan, termasuk kawasan Kalimantan Tengah. Hal ini berpotensi meningkatkan hilirisasi produk-produk makanan dan obat-obatan yang masuk ke dalam wilayah Kalimantan Tengah. Tentunya dengan meningkatnya hilirisasi produk makanan dan obat-obatan yang masuk dalam kawasan Kalimantan Tengah menjadi tantangan yang akan dihadapi oleh Balai Besar POM di Palangka Raya dalam melakukan tugas dan fungsinya yaitu pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Kalimantan Tengah demi melindungi dan menjaga masyarakat Kalimantan Tengah dalam hal mengkonsumsi obat dan makanan.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 yang terdapat pada 10 (sepuluh) kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1. Sasaran pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 menurut Kabupaten/Kota

No	Sasaran Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya/ Kabupaten/Kota	Sarana industri farmasi	Sarana fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	Sarana industri obat tradisional (IOT)	Sarana industri ekstrak bahan alam (IEBA)	Sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT)	Sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Sarana industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	Sarana industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	Sarana industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	Sarana industri kosmetik	Sarana industri farmasi yang memproduksi kosmetik	Sarana industri pangan	Sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)
1	Kota Palangka Raya	0	1	0	0	0	3	0	0	0	3	0	9	147
2	Kabupaten Katingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
3	Kabupaten Pulang Pisau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22
4	Kabupaten Kapuas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	115
6	Kabupaten Gunung Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
7	Kabupaten Barito Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	24
8	Kabupaten Barito Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53
9	Kabupaten Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
10	Kabupaten Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40
	Total	0	1	0	0	0	3	0	0	0	4	0	16	578

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana produksi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya terdiri dari 1 sarana produksi produk biologi (unit transfusi darah) yang berada di wilayah Kota Palangka Raya, 1 industri kosmetik yang telah tersertifikasi CPKB yang juga berada di Kota Palangka Raya, kemudian 3 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang telah tersertifikasi CPOTB bertahap, dimana jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya dari 7 menjadi 3 sarana dikarenakan tidak berproduksinya 3 sarana UMOT di wilayah Kabupaten Kapuas dan 1 sarana UMOT di Kabupaten Katingan. Tersisa 3 sarana UMOT yang masih tetap memproduksi yang ketiganya terdapat di Kota Palangka Raya.

Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya berjumlah 3 sarana, yang ketiganya berada di Kota Palangka Raya. Beberapa sarana UMOT sebelumnya yaitu 3 sarana di wilayah Kabupaten Kapuas dan 1 sarana di Kabupaten Katingan telah berhenti produksi. Adapun industri kosmetik terdapat 4 sarana, 3 sarana berada di Kota Palangka Raya dan 1 sarana di Kotawaringin Timur. Untuk sarana produksi obat/produk biologi khusus (unit transfusi darah) terdapat 1 sarana yang juga menjadi sasaran pengawasan dalam penerapan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB). Rincian data sarana UMOT, industri Kosmetik dan sarana produksi obat/produk biologi khusus dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik dan Sarana Produk Biologi Khusus di Wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis produk
1	PJ BERKAT UHAT KAYU	Jl. Mendawai No. 102 RT 002 RW 007, Palangka Raya	Obat Tradisional

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis produk
2	CV M4 BERSAUDARA	Jalan Bangaris 1 No. 09, Kota Palangka Raya	Obat Tradisional
3	CV BAJAKAH 2 PUTRI	Jl. Krakatau, Kota Palangka Raya	Obat Tradisional
4	GS COSMETIC (BUPN)	Kota Palangkaraya	Kosmetik (Skincare)
5	CV THE WILS GROUP (BUPN)	Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah	Kosmetik (Skincare)
6	CV MY AESTHETIC CENTER (BUPN)	Kabupaten Kotawaringin Timur	Kosmetik (Skincare)
7	CV Bawi Bakena (INDUSTRI KOSMETIK GOLONGAN B)	Jl. Udang II RT 06/RW10, Kota Palangka Raya	Kosmetik
8	UTD PMI	Jl. R. A. Kartini No.01, Kota Palangka Raya	Produk Biologi Khusus

Selanjutnya, untuk industri pangan olahan terdapat 16 sarana yang terdiri dari 9 sarana berada di Kota Palangka Raya, 5 sarana di Kotawaringin Timur, 1 sarana di Barito Selatan dan 1 sarana di Pulang Pisau. Jumlah ini telah bertambah dari tahun sebelumnya yang berjumlah 6 sarana yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Tengah. Rincian sarana tersebut terdapat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Sarana Industri Pangan Olahan dengan Izin Edar BPOM di wilayah Kerja BBPOM di Palangka Raya

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis produk
1	PT Telaga Tangkiling Makmur Jaya	JL. SAYANG NO. 1 TJILIK RIWUT KM 36, Palangka Raya	AMDK
2	PMEFS	Jl. Merak No.04, Kota Palangka Raya	Olahan Ikan
3	Perum BULOG	Jalan Tjilik Riwut KM.3, Palangka Raya	Gula Pasir
4	PT. KALTFOOD BUMI SEJAHTERA	Jl. Basir Jahan 17 No. 20B RT 002 RW 002, Palangka Raya	Kopi
5	Mahmudah	JL. Hiu Putih RT/RW 13/14 P.Raya	Madu

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis produk
6	Febriani Dwi Kusumaningtyas	Jalan G.Obos Induk depan G.Obos 26, Palangka Raya	Batagor Ikan Tengiri
7	Nindita Nareswari (Dapur S'best)	JL. G.Obos Induk, Kelurahan Menteng, Palangka Raya	Olahan Ikan
8	Murni Maulana (Nadjibs Dapoer)	Jl. G.Obos Induk, Sebrang G.Obos XXVI, Palangka Raya	Bakso
9	Siti Balqis Shofia	Jl. Tjilik Riwut Km. 7,5 Palangka Raya	Sempol
10	PT Sukajadi Sawit Mekar	Jl. H.M Arsyad K.M 24, Kotawaringin Timur	Minyak Goreng
11	PT Borneo Gerbang Samudra	Jl. H.M. Arsyad, Mentawa Baru, Ketapang, Kotawaringin Timur,	Roti, Bakery
12	CV Borneo Aquatic	JL MUCHRAN ALI NO 1B RT 20 RW 06, Kotawaringin Timur	Minuman Sarang Walet
13	CV Rehobot Intan Abadi	Jl. Ahmad Yani, Baamang Tengah, Kotawaringin Timur	AMDK
14	CV Mentaya Sweet	Wengga Metropolitan 19A Jalur 12 No. 272 Kotawaringin Timur	Olahan Kacang, dll
15	CV Agro Borneo	Jl. Gani Gandrung Blok IV No.60 Buntok, Barito Selatan	Madu
16	PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk.	Jl. Palangka Raya-Buntok, Desa Tuwung, Pulang Pisau	AMDK
17	CV BORNEO AQUATICA	Jl. Tjilik Riwut KM 4,5 Perum Bukit Permai, Sampit, Kotawaringin timur	Minuman berperisa

Untuk sarana pangan olahan skala IRTP terdapat 578 sarana produksi yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya. Terdapat perubahan data sarana IRTP, dari tahun sebelumnya berjumlah 584 menjadi 578 sarana. Penurunan jumlah sarana ini paling besar terjadi di Kota Palangka Raya dari 263 menjadi 147 sarana. Sebaliknya di Kotawaringin Timur terjadi penambahan jumlah sarana dari 53 menjadi 115

sarana, di Barito Utara dari 11 menjadi 53 sarana, dan di Murung Raya dari 24 menjadi 30 sarana.

Adapun sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 yang tersebar pada 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, meliputi 10 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 11 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 24 sarana rumah sakit, 159 sarana Puskesmas, 288 sarana apotek, 75 sarana toko obat, 79 klinik, 2 sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), 139 sarana distribusi Obat Tradisional, 340 sarana Kosmetik, 10 sarana klinik kecantikan, dan 479 sarana peredaran pangan olahan.

Data selengkapnya untuk sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut:

Tabel 2.4. Sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 menurut Kabupaten/Kota

No	Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik	Apotek	Toko Obat	Sarana fasilitas distribusi obat tradisional	Sarana fasilitas distribusi kosmetik	Klinik Kecantikan	Sarana fasilitas distribusi suplemen kesehatan	Sarana lain lain (praktek dokter dan bidan)	Sarana peredaran pangan olahan
1	Kota Palangka Raya	2	1	8	10	11	28	142	11	43	70	9	4	0	125
2	Kabupaten Katingan	1	0	0	2	16	0	7	5	10	15	0	1	0	21
3	Kabupaten Pulang Pisau	1	0	0	2	12	3	8	2	5	14	0	1	0	25
4	Kabupaten Kapuas	1	0	0	1	27	12	16	5	12	25	0	2	0	30
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	1	1	2	3	21	7	49	11	26	54	1	2	0	110
6	Kabupaten Gunung Mas	1	0	0	2	17	5	14	35	10	27	0	0	0	25
7	Kabupaten Barito Selatan	1	0	0	1	12	4	18	1	10	31	0	0	0	46
8	Kabupaten Barito Timur	1	0	0	1	11	4	11	1	15	42	0	0	0	28
9	Kabupaten Barito Utara	1	0	0	1	17	8	18	2	10	35	0	0	0	37
10	Kabupaten Murung Raya	1	0	0	1	15	5	5	2	5	27	0	0	0	32
	Total	11	2	10	24	159	76	288	75	146	340	10	10	0	479

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa sasaran pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di

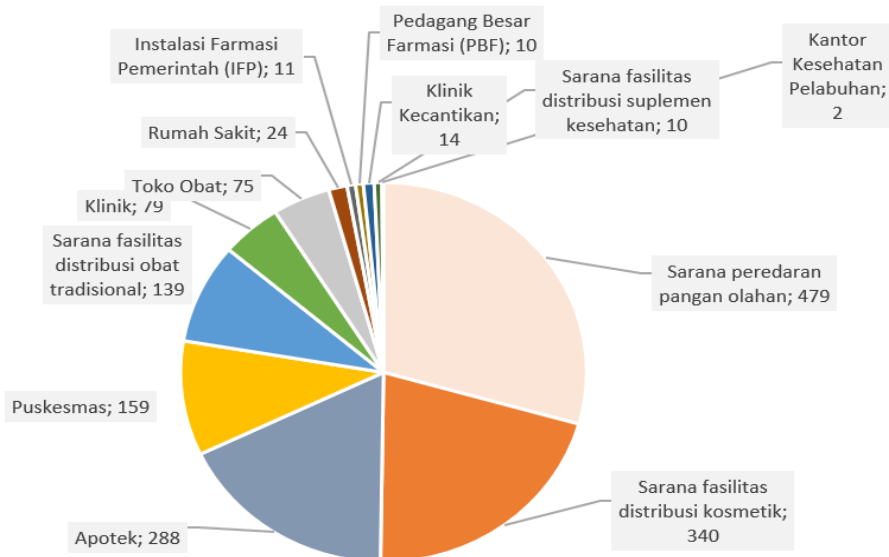
Palangka Raya pada tahun 2023 secara berurutan jumlah paling banyak ialah sarana peredaran pangan olahan yaitu berjumlah 479 sarana, kemudian 340 sarana distribusi kosmetik 288 sarana apotek, 159 Puskesmas, 139 sarana fasilitas distribusi obat tradisional, 79 klinik, 75 sarana toko obat, 11 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 10 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 10 klinik kecantikan, 10 sarana distribusi suplemen kesehatan dan 2 sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Terdapat *updating* sarana pada jumlah klinik di Kabupaten Kotawaringin Timur dari 14 menjadi 7 sarana dan di Kabupaten Gunung Mas dari 2 menjadi 4 sarana serta di Kabupaten Barito Selatan dari 3 menjadi 5 sarana. Selain itu, terdapat pula sarana yang beririsan, diantaranya sarana Apotek dengan sarana distribusi Obat Tradisional dan sarana distribusi Suplemen Kesehatan.

Adapun untuk sarana peredaran pangan olahan terdapat 3 sarana yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) dari Badan POM sebagaimana terlihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Sarana Distribusi Pangan Olahan yang telah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)

No	Nama Sarana	Alamat	No Sertifikat	Masa Berlaku
1	Hypermart (Retailer)	Jl. Yos Sudarso Mega Top Trade Center No. 57, Palangka Raya	PW-S.04.09.1.54. 541.12.21.0173	21 Desember 2026
2	PT. MARGA NUSANTARA JAYA (Distributor)	Jl. Puteri Junjung Buih No 17, Kota Palangka Raya	PW-S.04.09.1.54. 541.01.23.0268	23 Januari 2028
3	Hyfresh (Retailer)	Jl. PEMUDA KM 1.5, Kelurahan Selat Dalam, Selat, Kapuas	PW-S.04.09.1.54. 541.01.22.0152	31 Januari 2027

Secara umum, gambaran persentase jumlah sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi Obat dan Makanan dapat dilihat pada Gambar 2.6. dibawah ini.



Gambar 2.6. Grafik Sasaran Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya

Selanjutnya dalam pelaksanaan Program Terpadu Prioritas Nasional dimana salah satunya adalah Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, BBPOM di Palangka Raya senantiasa melakukan pembinaan kepada komunitas sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut adalah Gambaran jumlah Sekolah Dasar (SD) dan siswa Sekolah Dasar yang terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2023.

Tabel 2.6. Jumlah Sekolah Dasar dan Siswa Sekolah Dasar di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

No.	KABUPATEN/ KOTA	Jumlah SD Sederajat			Jumlah Murid SD Sederajat		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	TOTAL	2,419	235	2,654	140,686	128,691	269,377
1	Kab. Kapuas	370	29	399	14.423	12.931	27.354
2	Kab. Barito Selatan	157	5	162	5.060	4.526	9.586
3	Kab. Barito Utara	167	10	177	5.671	5.328	10.999
4	Kab. Kotawaringin Timur	315	58	373	22.609	20.603	43.212
5	Kab. Kotawaringin Barat	197	166	363	16.047	14,563	30,610
6	Kab. Katingan	203	12	215	7.753	7.188	14.941
7	Kab. Seruyan	131	37	168	9.271	8.626	17.897
8	Kab. Sukamara	48	2	50	2.946	2.828	5.774
9	Kab. Lamandau	105	7	112	4.876	4.376	9.252
10	Kab. Gunung Mas	173	6	179	6.086	5.588	11.674
11	Kab. Pulang Pisau	173	8	181	6.140	5.751	11.891
12	Kab. Murung Raya	171	3	174	5.679	5.230	10.909
13	Kab. Barito Timur	144	2	146	4.551	4.137	8.688
14	Kota Palangka Raya	96	26	122	11.480	10.652	22.132

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa Sekolah Dasar terbanyak pada kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya ialah pada Kabupaten Kotawaringin Timur, disusul Kota Palangka Raya dan paling sedikit ialah Kabupaten Barito Timur. Namun demikian, dalam program KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) melalui mobil laboratorium keliling dilakukan pada lokus daerah yang berbeda-beda setiap tahunnya yaitu pada Tahun 2023 dilakukan di Kabupaten Pulang Pisau dan Barito Utara.

C. Lingkungan Internal Balai Besar POM di Palangka Raya

Luas lahan Balai Besar POM di Palangka Raya adalah 10.788 m² (sertifikat Nomor 409 dan 410) dengan luas bangunan 2.753 m² dimana selain digunakan sebagai fungsi perkantoran dan administrasi juga termasuk fungsi pelayanan publik dan pengujian, serta rumah dinas sebanyak 1 (satu) unit luas ± 150 m² terletak di timur kantor Balai Besar POM di Palangka Raya.

Sarana pendukung lain yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palangka Raya berupa rumah genset seluas 48m² guna menyuplai kebutuhan listrik jika terjadi pemadaman dari PLN. Suplai listrik ke Balai Besar POM di Palangka Raya sumber utamanya dari PLN sebesar 83 KVA dan didukung oleh 3 buah genset dengan kekuatan 5 KVA (2 unit), 100 KVA (1 unit), 250 KVA 91 unit). Sumber daya yang lain berupa air yang diperoleh dari PDAM dan sumur bor.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan dalam bentuk ULPK diperlukan sarana komunikasi yang mudah diakses oleh pengguna berupa telepon dan email, berikut daftar telepon dan email Balai Besar POM di Palangka Raya.

- a. Nomor Telepon (ULPK) : (0536) 3228359; (0536) 3230770
- b. Nomor Faksimile : (0536) 3221096
- c. Alamat e-mail : bpom_palangkaraya@pom.go.id
balaipomplk@yahoo.com
balaipomplk@gmail.com

Profil sasaran pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Tengah dari segi akses (kondisi geografis) ke sarana semakin mudah melalui jalur darat sehingga diperlukan kendaraan yang dapat digunakan melakukan pengawasan. Jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Kendaraan Bermotor Roda Empat (9 unit) sebagai berikut :
 - 1) 1 Unit Mini Bus Suzuki APV-Arena Pengadaan Tahun 2008
 - 2) 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2010
 - 3) 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2013
 - 4) 1 Unit Mini Bus Toyota Kijang Innova Pengadaan Tahun 2019
 - 5) 2 Unit Mini Bus ELF Isuzu Pengadaan Tahun 2013 (1 unit di Balai dan 1 unit di Loka Kotawaringin Barat dalam status pinjam pakai)
 - 6) 1 Unit Mobil Ford Ranger Pengadaan Tahun 2014
 - 7) 1 Unit Mobil Kesehatan Masyarakat Daihatsu Pengadaan 2017
 - 8) 1 Unit Mini Bus Suzuki XL7 Zeta M/T Pengadaan Tahun 2022
- b. Kendaraan Bermotor Roda Dua (2 unit) sebagai berikut :
 - 2 Unit Sepeda Motor Honda Supra Fit-S Pengadaan Tahun 2007

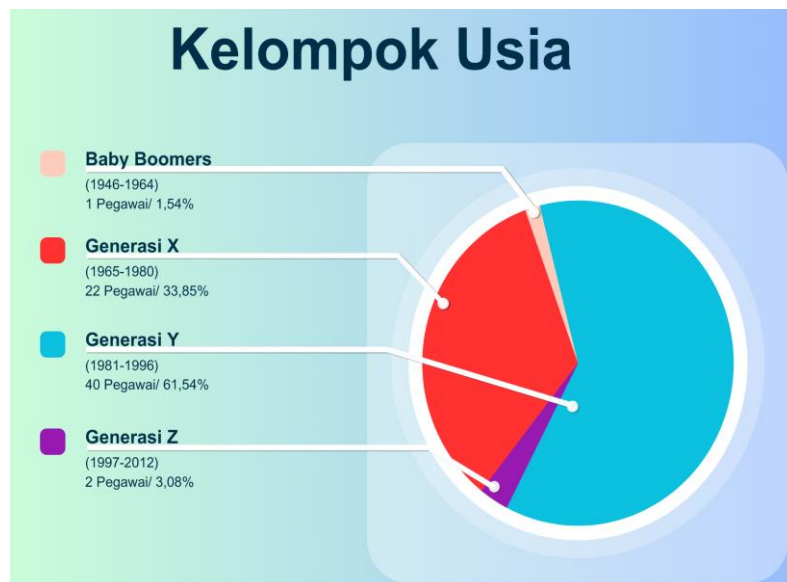
D. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan peran dan fungsi dari Balai Besar POM di Palangka Raya diperlukan sejumlah SDM dengan kompetensi yang baik dan sesuai untuk mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palangka Raya. Jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palangka Raya sampai akhir tahun 2023 adalah 91 orang dengan jumlah 65 orang ASN terdiri dari 57 orang PNS dan 8 orang PPPK. ASN terdiri dari 47 orang tenaga teknis dan 18 orang tenaga administrasi. Dan Non ASN sejumlah 26 orang terdiri 9 orang tenaga teknis dan 17 orang non teknis yang mencakup satpam, sopir dan *cleaning service*.

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

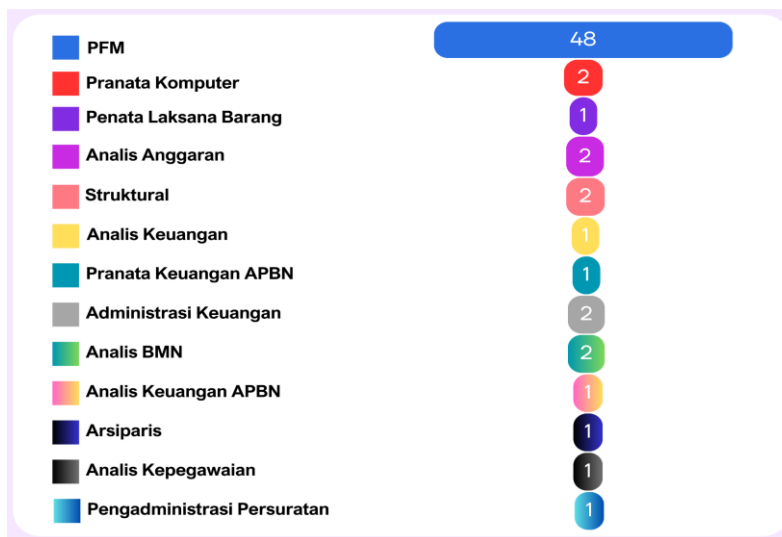


Gambar 2.7. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian

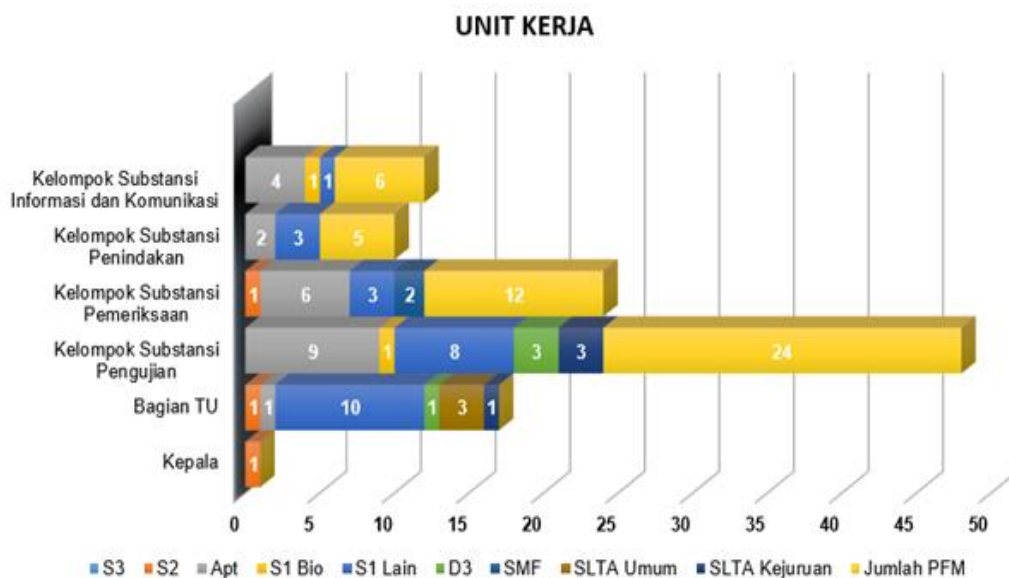


Gambar 2.8. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia

Berdasarkan kualifikasi pendidikan pada akhir tahun 2023, pegawai dengan pendidikan apoteker sebesar 33,85% pendidikan lainnya adalah S1 Farmasi, S1 Biologi, S1 Kimia, S1 Teknologi Pangan, S1 Ekonomi, S1 Hukum, S1 Komputer, D3, SMA/SMK dan sederajat sebesar 66,15%. Berikut profil jumlah pegawai BBPOM di Palangka Raya berdasarkan pendidikan, jabatan dan usia, informasi selengkapnya mengenai jumlah SDM menurut jenis pekerjaan, unit kerja dan strata pendidikan dapat dilihat pada lampiran tabel 27 dan 28.



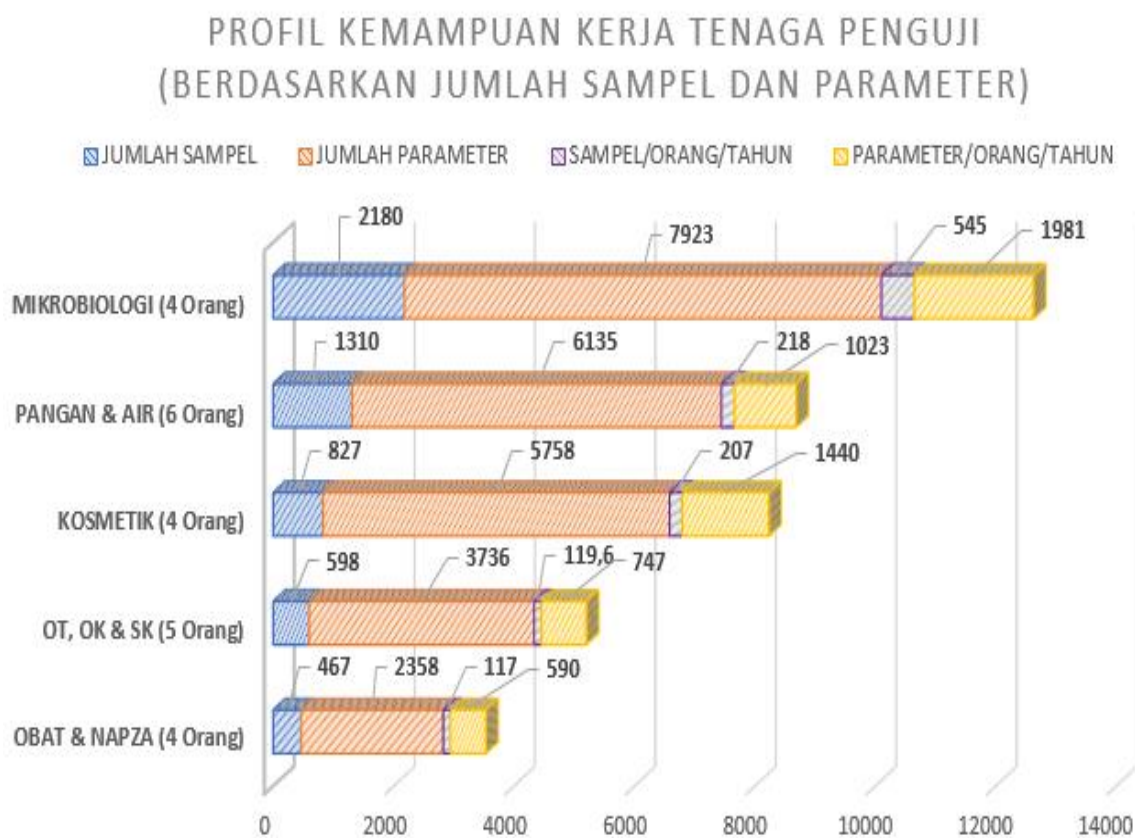
Gambar 2.9. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan: struktural, jabatan fungsional tertentu



Gambar 2.10. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan: struktural, jabatan fungsional tertentu

E. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Personil di laboratorium pengujian berjumlah 25 orang, terdiri atas 1 orang Manajer Teknis (MT), 23 orang Penguji (ASN) dan 1 orang PPNPN. Laboratorium pengujian BBPOM di Palangka Raya terbagi ke 2 jenis pengujian yaitu kimia dan mikrobiologi, dengan rincian sejumlah 19 orang Penguji di pengujian kimia dan 4 orang Penguji + 1 orang PPNPN di pengujian mikrobiologi. Pada laboratorium pengujian kimia, terbagi lagi kedalam beberapa komoditi dengan jumlah personil yang berbeda, yaitu : Komoditi Obat & Napza = 4 orang, OT-OK-SK = 5 orang, kosmetika = 4 orang dan pangan = 6 orang. Berikut adalah profil kemampuan tenaga penguji berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji :



Gambar 2.11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

F. Pelatihan Uji Profisiensi

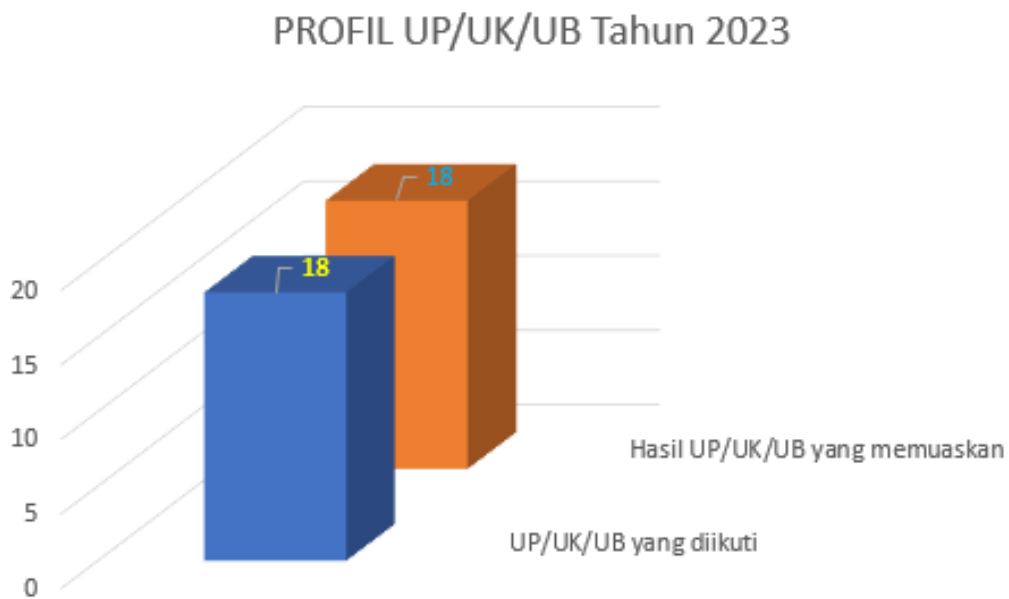
Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pelatihan baik eksternal ataupun internal sebanyak 14 kali, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.7. Pelatihan Laboratorium Tahun 2023

No	Judul Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Tempat Penyelenggaraan	Narasumber
1	AWARENESS SISTEM MUTU ISO 17025:2017	19-20 Januari 2023	Ka Balai 23 orang personel laboratorium 3 org Tata Usaha	BBPOM di Palangka Raya	Diana Boes
2	Identifikasi DNA Porcine pada Gelatin menggunakan LCMSMS	13-17 Maret 2023	Bayu Indra Permana	BBPOM di Denpasar	PPPOMN
3	Deteksi DNA Porcine pada produk pangan DNA rendah dengan RT-PCR	13-17 Maret 2023	Vivi larasati	BBPOM di Denpasar	PPPOMN
4	Identifikasi Asam p-Aminobenzoat dan Identifikasi Steroid pada Sediaan Kosmeti Secara KCKT-PDA (MA-PPPOMN 03/Kos/2023 dan ACM 007/2019)	4-10 Juni	apt. Fransisca Sekar Sukmaningtyas, S.Farm	P3OMN Jakarta	PPPOMN
5	Penetapan Kadar Fenilalanin, Isoleusin, Leusin, Lysin Hidroklorida dan Triptofan dalam Suplemen Kesehatan Sediaan padat secara KCKT-PDA (20/OTSK/MA-PPPOMN/20)	4-10 Juni	Sucy Magfirah, S.Si	P3OMN Jakarta	PPPOMN
6	Penetapan kadar 3-MonoChlorPropane--1,2-Diol (3-MCPD) Ester dalam Minyak Goreng Sawit secara GCMS	4-10 Juni	Rehulina Magdalena Br Sagala, STP	P3OMN Jakarta	PPPOMN
7	Penetapan Kadar Aflatoxin B1,B2,G1, dan G2 dalam Makanan Bayi berbasis sereal secara KCKT	19-23 Juni	Novi Pahlawaningrum, STP	P3OMN Jakarta	PPPOMN
8	Pengujian Mikrobiologi pada Suplemen Kesehatan Probiotik dan non Probiotik	10-14 Juli 2023	Kay Almira	P3OMN Jakarta	PPPOMN
9	Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dierilen Glikol daalm sediaan sirup secara GC MS	31 Juli - 04 Agustus 2023	Aulia Miranti, S.Farm., Apt	P3OMN Jakarta	PPPOMN
10	Verifikasi Penetapan Kadar DEG dalam Pasta Gigi secara GCMS	18-22 September	Personil pengujian Kosmetik	BBPOM di Palangka Raya	PPPOMN
11	Bimtek Komoditi Obat Napza : Penetapan kadar EG dan DEG dalam sediaan sirup farmasi	4-8 September	Personil pengujian Obat Napza	BBPOM di Palangka Raya	PPPOMN
12	Bimtek Laboratorium Mikrobiologi : Verifikasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif pada produk pangan sesuai ISO 16140-3:2021	4-8 September	Personil pengujian Mikrobiologi	BBPOM di Palangka Raya	PPPOMN
13	Penetapan Kadar Vitamin B6 pada produk susu secara KCKT (MA PPPOMN57/PA/15)	27 November - 01 Desember	Personil pengujian Pangan	BBPOM di Palangka Raya	PPPOMN
14	Verifikasi Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Etilen glikol dan Dietilen Glikol Dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sediaan cair secara Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GCMS). secara GC-MS	27 November - 01 Desember 2023	Personil pengujian OTSK	BBPOM di Palangka Raya	PPPOMN

Selain pelatihan, laboratorium pengujian BBPOM di Palangka Raya juga mengikuti kegiatan Uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding antar laboratorium. Kegiatan uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding antar laboratorium bertujuan sebagai jaminan mutu terhadap pengujian yang dilakukan oleh laboratorium pengujian. Rincian uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding antar laboratorium yang diikuti oleh laboratorium pengujian BBPOM di Palangka Raya sebagaimana

dijelaskan pada Lampiran Tabel. 30. Dari 18 Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding yang diikuti, seluruhnya memperoleh hasil memuaskan.



Gambar 2.12. Profil Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding antar laboratorium Tahun 2023

G. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar

Hasil evaluasi dan penilaian peralatan laboratorium sesuai standar tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN), laboratorium BBPOM di Palangka Raya memperoleh nilai sebesar 77,30 %. Pada tahun 2023 terjadi perubahan standar peralatan laboratorium, hal tersebut karena adanya perubahan sistem Regionalisasi Pengujian Badan POM. Dimana perubahan tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian yang diperoleh.

H. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Palangka Raya senantiasa menjamin kualitas pelayanan yang dihasilkan dengan menerapkan sistem manajemen berdasarkan

ISO/SNI secara konsisten. Berikut adalah sistem manajemen yang telah diterapkan di Balai Besar POM di Palangka Raya: (1) *Quality Management System* (QMS) ISO/SNI 9001:2015, (2) Akreditasi Laboratorium Pengujian ISO/IEC 17025:2017, (3) Sistem Manajemen Lingkungan ISO/SNI 14001:2015, dan (4) Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) ISO/SNI 37001:2016.

I. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

BBPOM di Palangka Raya senantiasa melakukan kerjasama lintas sektor dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan sehingga terjalin sinergisme yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan diperoleh jangkauan sasaran yang lebih luas. Bentuk kerjasama BBPOM di Palangka Raya dengan lintas sektor meliputi MoU dan PKS terkait pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2023 ini BBPOM Palangka Raya melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah, dan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia. Pemantauan implementasi kerjasama dalam bentuk MoU dan Kerjasama yang ditandatangani selama Tahun 2022 tetap dilakukan pada Tahun 2023 diantaranya MoU bersama Universitas Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Rincian MoU Perjanjian Kerjasama dan Penghargaan BBPOM Palangka Raya dapat dilihat pada Lampiran tabel 34A dan 34B.

J. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerjasama yang telah dilaksanakan BBPOM di Palangka Raya bersama lintas sektor menghasilkan sinergitas yang baik dalam hal pengawasan Obat dan Makanan serta menjadi aspek positif berupa penghargaan/rekognisi yang dapat diterima dalam sistem mutu diantaranya:

1. BBPOM di Palangka Raya berhasil meraih predikat “Layanan Prima” berdasarkan penilaian Tim Penilai Unit Pelayanan Publik BPOM tahun 2022
2. BBPOM di Palangka Raya konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
3. BBPOM di Palangka Raya meraih penghargaan dari Komandan Korem 102/Panju Panjung atas dukungan pelaksanaan kelancaran Kunjungan Kerja Kepala Staf Angkatan Darat di Wilayah Korem 102/Pjg pada Juli 2022
4. BBPOM di Palangka Raya menerima apresiasi atas KIE Anti Narkotika oleh Kepala BNN Provinsi Kalimantan Tengah
5. BBPOM di Palangka Raya menerima penghargaan dari Kepala BNN Provinsi Kalimantan Tengah atas Layanan Prima Pengujian Sampel Barang Bukti Narkotika Tahun 2022
6. BBPOM di Palangka Raya menerima penghargaan dari Dekan Fakultas MIPA Universitas Palangka Raya atas kemitraan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi
7. BBPOM di Palangka Raya menerima penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Kalteng 'Menuju Informatif' dalam hal keterbukaan informasi publik Tahun 2022
8. BBPOM di Palangka Raya menerima apresiasi sebagai Unit Kearsipan II di Unit Pelaksana Teknis Balai Besar/Balai yang memperoleh peringkat III

dengan kategori AA "Sangat Memuaskan" berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan POM Tahun 2022

9. BBPOM di Palangka Raya menerima apresiasi Nilai AKIP Terbaik ke-3 tingkat UPT Balai/BBPOM
10. Maria Goretti Wijayanti, S.Farm, Apt menjadi pegawai berprestasi peringkat 5 Tahun 2023
11. BBPOM di Palangka Raya meraih penghargaan dari Komandan Denkesyah 12.04.02 atas dukungan pelaksanaan kelancaran Kunjungan Kerja Kepala BNPB dan Panglima Kodam XII Tanjungpura di Wilayah Korem 102/Pjg yang telah dilaksanakan pada 15 - 17 Juni 2023.

K. Pengadaan Barang/Jasa

Dari sisi pemenuhan sarana prasarana dan kebutuhan barang dan jasa dalam rangka pelaksanaan kegiatan, BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2023 telah melakukan mekanisme pengadaan baik swakelola maupun melalui penyedia yang meliputi E-purchasing. Lampiran tabel 34 berisi informasi detail mengenai E-purchasing yang dilakukan BBPOM di Palangka Raya Tahun 2023.

L. Anggaran

Anggaran BBPOM di Palangka Raya bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2023 Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432872/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar **Rp 21.461.208.000-**. Revisi DIPA sebanyak 12 kali dari DIPA awal. Anggaran yang dikelola Balai Besar POM di Palangka Raya menurut jenis dan sumbernya sesuai dengan DIPA Tahun 2023 Nomor:

063.01.2.432872/2023 tanggal 30 November 2022 yaitu sebesar **Rp. 21.100.557.000** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.8. Anggaran Yang Dikelola Tahun 2023

	Jenis Belanja	Alokasi (Rp)
SUMBER DANA DIPA	Belanja Pegawai	9.046.715.000
	Belanja Barang	10.634.826.000
	Belanja Modal	219.295.000
SUMBER DANA DIPA (PNBP)	Belanja Pegawai	-
	Belanja Barang	1.199.721.000
	Belanja Modal	-

M. Laporan Penerimaan PNBP

Jumlah penerimaan PNBP tahun 2023 sebesar Rp. 1.117.785.000,- atau 178,44% dari target Rp. 626.410.000,-. Penerimaan PNBP dari pengujian sampel pihak ketiga mempertimbangkan prioritas parameter pengujian sehingga dapat menekan biaya pengujian yang dibayar oleh pelanggan. Biaya pengujian selama ini menjadi keluhan atau saran untuk perbaikan dari pelanggan meskipun biaya pengujian yang dibebankan telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.



**2
0
2
3**

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

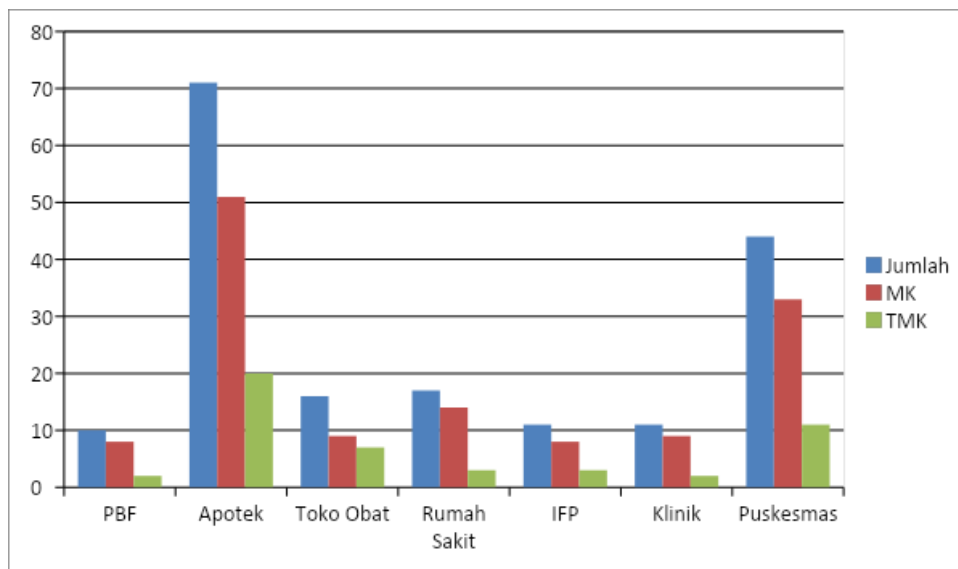
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat

Di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tidak terdapat sarana produksi obat, namun memiliki 1 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) yaitu Unit Transfusi Darah PMI Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat meliputi PBF, IFP, rumah sakit, puskesmas, Klinik, apotek dan toko obat sebanyak 178 sarana dengan hasil 130 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 48 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana distribusi obat yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023 adalah 73,03% dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan 22,47%.

Hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A dan gambar berikut ini.



Gambar 3.1. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat Tahun 2023

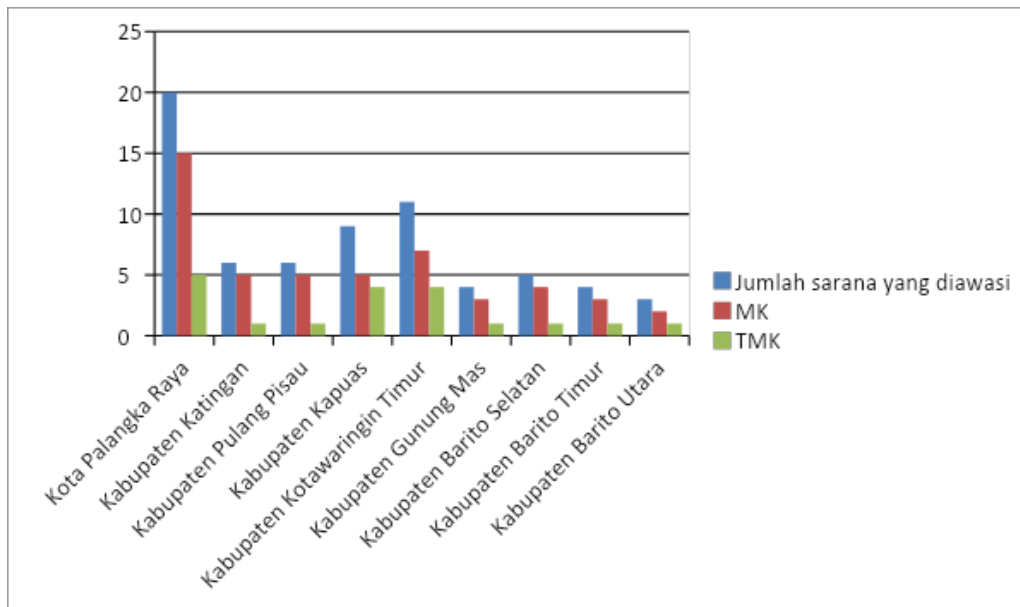
Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan dari hulu ke hilir yaitu dari PBF dan IFK sebagai sarana distribusi di sektor swasta dan pemerintah sampai ke sarana pelayanan antara lain meliputi rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek dan toko obat. Rincian hasil pemeriksaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di Kalimantan Tengah sebanyak 10 sarana, 8 PBF di Kota Palangka Raya dan 2 PBF di Kabupaten Kotawaringin Timur. Pada tahun 2023 pemeriksaan rutin PBF dilakukan terhadap 10 sarana dengan hasil 8 sarana Memenuhi Ketentuan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut 1 sarana berada di Kota Palangka Raya dan 1 sarana berada di Kabupaten Kotawaringin Timur.

b. Apotek

Jumlah Apotek di Kalimantan Tengah sebanyak 288 apotek, tersebar di 10 kabupaten/kota. Dalam rangka melihat pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penertiban produk, pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 71 apotek, dengan hasil 51 sarana memenuhi ketentuan dan 20 sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan apotek menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A.



Gambar 3.2. Profil hasil pemeriksaan apotek menurut kabupaten/kota Tahun 2023

Hasil temuan di apotek hampir seluruhnya tentang penerapan aspek CDOB dalam pengelolaan sediaan farmasi.

Sebagian besar apotek tidak memenuhi ketentuan aspek CDOB antara lain sebagai berikut:

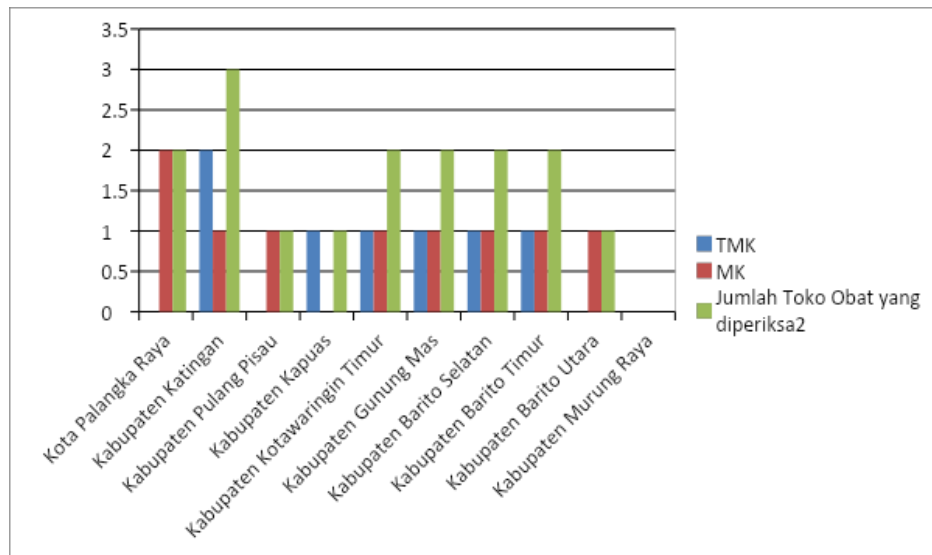
- Pengadaan : SP belum diberi penomoran, pengarsipan SP dan faktur tidak sistematis sehingga sulit telusur, tidak ada arsip SP tersimpan di apotek
- Penyimpanan : kartu stok tidak ada, ada kartu stok akan tetapi tidak diisi rutin, tidak dilengkapi alat pengatur suhu, penyimpanan obat tidak teratur dan mengikuti kaedah *FIFO/FEFO*
- Penyaluran : Penjualan obat keras tanpa resep dokter terutama obat-obat tertentu (OOT)
- Fasilitas dan bangunan: tidak mempunyai alat pemantau suhu ruangan, suhu penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan, tidak mempunyai alat pemadam kebakaran

Tindak lanjut hasil pemeriksaan apotek tersebut berupa rekomendasi peringatan yang disampaikan ke sarana distribusi dan pelayanan terkait dengan tembusan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Direktur Pengawasan Distribusi & Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM RI dan bagian lain yang terkait dengan temuan.

c. Toko Obat

Toko Obat di Kalimantan Tengah berjumlah 75 sarana, tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 16 sarana dengan hasil 9 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan dari hasil pemeriksaan tersebut sebagian besar disebabkan tidak tertib administrasi antara lain :

- Tidak mempunyai perlengkapan administrasi pengelolaan obat yaitu surat pesanan, kartu stok, buku pembelian, buku penjualan
- Dokumen pengadaan (faktur/nota pembelian obat) tidak dapat ditunjukkan
- Masih ditemukan obat kadaluarsa yang belum dipisahkan
- Masih ditemukan toko obat yang menjual obat keras.



Gambar 3.3. Profil hasil pemeriksaan toko obat menurut kabupaten/kota Tahun 2023

d. Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Pemerintah di Kalimantan Tengah berjumlah 11, berada di masing-masing kabupaten/kota dan satu gudang farmasi di provinsi. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 Instalasi Farmasi kabupaten/kota (IFK) dengan hasil 8 sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pemeriksaan IFP tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran tabel 7A

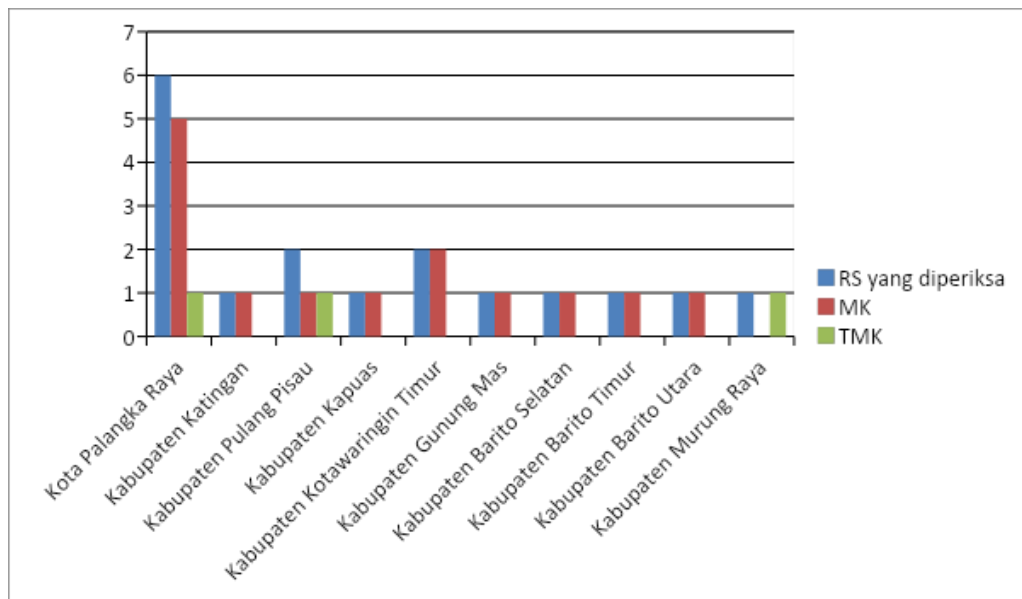
e. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 24 sarana, terdiri dari 16 Rumah Sakit Umum (type B : 2 sarana, type B khusus jiwa : 1 sarana, type C : 8 sarana, type D pratama: 5 sarana,), 1 Rumah Sakit POLRI (type c), 1 Rumah Sakit TNI-AD (type D) dan 6 RS Sakit milik swasta (Type C) . Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 17 Rumah Sakit, dengan hasil 14 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Sebagian besar temuan adalah tidak memenuhi ketentuan CDOB sebagai berikut :

- Penyimpanan : Tidak dilakukan monitoring pemantauan suhu pada produk Cold Chain Product dan alat belum dikalibrasi.
- Administrasi : Tidak melakukan pengarsipan SP dan Faktur dengan tertib, kartu stok tidak diisi secara rutin dan Surat Pesanan belum diberi nomor urut.

Pemeriksaan RS berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A.



Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit

f. Puskesmas

Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah puskesmas di wilayah Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 Kabupaten dan 1 Kota sebanyak 159 sarana, Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan terhadap 44 sarana dengan hasil 33 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

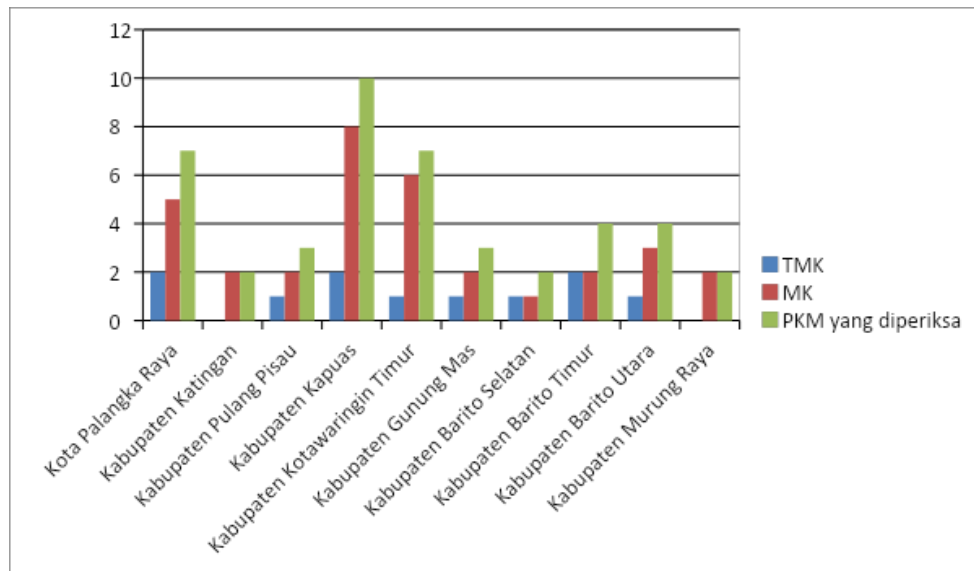
Ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas penyimpanan masih menjadi temuan yang mendominasi antara lain :

- tidak mempunyai genset untukantisipasi jika terjadi pemadaman listrik
- fasilitas penyimpanan pallet, rak/lemari jumlahnya kurang, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada
- tidak memiliki kontrol suhu (AC) pada ruang penyimpanan obat
- beberapa chiller belum dilakukan kalibrasi

Di samping itu terdapat juga temuan administrasi pengelolaan obat, antara lain pengisian kartu stok tidak tertib, pemusnahan obat belum disertai dengan Berita Acara Pemusnahan.

Balai Besar POM di Palangka Raya menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan surat rekomendasi pembinaan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk menyediakan sarana/prasarana pengelolaan obat yang memadai sekaligus memberikan pembinaan kepada tenaga pengelola obat sehingga pengelolaan obat menjadi baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pola tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat mengacu kepada Juknis Pola Tindak lanjut Badan POM RI.



Gambar 3.5. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas

g. Klinik

Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Tengah, jumlah klinik di wilayah Kalimantan Tengah yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 76 sarana yang terdiri dari Utama Rawat Inap 3 sarana, Utama Rawat Jalan 7 sarana, Pratama Rawat Inap 18 sarana, Pratama Rawat Jalan 48 sarana, pada tahun 2023 dilakukan pengawasan 11 sarana dengan hasil 9 memenuhi syarat dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Jumlah klinik yang diperiksa tahun 2023 terjadi peningkatan sebanyak signifikan dimana pada tahun 2022 jumlah klinik yang diperiksa 5 sarana. Jika dibandingkan dengan jumlah target klinik yang diperiksa sebanyak 15 sarana maka capaian adalah 73,3%. Capaian ini meningkat jauh dibanding tahun 2022 hanya 25 %. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan 3 SDM (Apoteker) ke Kelompok Substansi Pemeriksaan sehingga dapat meningkatkan capaian.

2. Pengujian produk Obat

Laboratorium terapeutik/obat dan napza melakukan uji terhadap sampel yang diperoleh dari hasil sampling oleh petugas di sarana distribusi dan pelayanan produk terapeutik baik di sektor swasta maupun publik. Selain itu pada tahun 2023 ini, sampel produk terapeutik berasal dari sampel regionalisasi yang dikirim dari 10 UPT yang merupakan anggota Regional Samarinda. UPT yang termasuk dalam Regional Samarinda ini, yaitu BBPOM di Palangka Raya, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Pontianak, BPOM di Tarakan, Loka POM di Kotawaringin Barat, Loka POM di Hulu Sungai Utara, Loka POM di Tanah Bumbu, Loka POM di Balikpapan, dan Loka POM di Sanggau.

Sampel regionalisasi untuk laboratorium terapeutik di Palangka Raya mendapatkan bagian untuk menguji 3 kelas terapi, yaitu : (1) sistem pencernaan dan metabolisme, (2) sistem genitourinaria dan hormon seks, dan (3) organ sensorik. Sesuai dengan juknis prioritas sampling Badan POM RI tahun 2023, sampling produk terapeutik dibedakan menjadi 2 yaitu sampling acak/random sampling dan sampling tertentu/targeted sampling. Sampling acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar, sedangkan targeted sampling dilakukan melalui pendekatan analisis risiko dengan prinsip targeted/purposive meliputi :

- Sampling karena dipicu kasus tertentu (triggered sampling),
- Sampel yang diambil dari PBF dan IFK,
- Sampel rokok dan ruang lingkup

Laboratorium terapeitik/obat dan napza BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2023 melakukan pengujian sampel obat-napza sebanyak 468 sampel. Jumlah sampel tersebut mengalami peningkatan sebesar 102,63% jika dibandingkan dengan jumlah sampel pada tahun 2022 sebanyak 456 sampel.

Tabel 3.1. Jumlah Pengujian Sampel Tahun 2023

No	Asal Sampel (UPT Regional Samarinda)	Jumlah Sampel	MS	TMS	Keterangan
1	BBPOM Palangka Raya	108	107	1	TMS pemerian
2	BBPOM Pontianak	86	85	1	TMS penetapan kadar dan keseragaman sediaan
3	BBPOM Banjarmasin	94	94	0	-
4	BBPOM Samarinda	82	82	0	-
5	BPOM Tarakan	21	21	0	-
6	Loka Kotawaringin Barat	33	33	0	-
7	Loka Hulu Sungai Utara	12	12	0	-
8	Loka Balikpapan	12	12	0	-
9	Loka Sanggau	11	11	0	-
10	Loka Tanah Bumbu	9	9	0	-
Total		468	466	2	

Parameter uji Obat sebanyak 2383 parameter meliputi 913 parameter uji fisika, 1.445 parameter uji kimia dan 25 parameter uji mikrobiologi. Hasil pengujian obat dilaporkan ke Badan POM RI melalui aplikasi SIPT. Profil hasil pengujian Produk Terapeutik/Obat Sampel Regionalisasi dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.6. Profil Hasil Pengujian Sampel Produk Terapeutik Tahun 2023

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Kegiatan pengujian produk napza selain untuk menguji sampel rutin, BBPOM di Palangka Raya juga menerima sampel pihak ketiga dari total 29 instansi pengirim sampel yang berasal dari Kepolisian Daerah/Resor/Sektor dan Badan Narkotika Nasional di wilayah Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2023, telah diuji sebanyak 710 sampel barang bukti kasus NAPPZA. Jumlah sampel ini mengalami peningkatan sebesar 100,57% jika dibandingkan dengan jumlah sampel pada tahun 2022 sebanyak 706 sampel. Sampel ini diuji dengan parameter uji berupa identifikasi carisoprodol, dextromethorphan HBr, ganja, MDMA, metamfetamin, dan trihexyphenidyl HCl.

Hasil pengujian sampel sidik PBNP dilaporkan ke pihak pengirim sampel yaitu Kepolisian dan BNN. Pengujian barang bukti NAPPZA selama tahun 2023 terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Pengujian Barang Bukti Nappza Tahun 2023

No	Sampel/ Parameter Uji	Jumlah Sampel	Hasil Uji	
			Positif	Negatif
1	Carisoprodol	16	16	0
2	Dextromethorphan HBr	7	7	0
3	Ganja	1	1	0
4	MDMA	12	6	6
5	Metamfetamin	672	669	3
6	Trihexyphenidyl HCl	2	1	1
Total		710	700	10

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat tradisional

Pengawasan kelompok substansi Inspeksi selama tahun 2023 dilaksanakan pada sarana produksi dan sarana distribusi, dimana untuk obat tradisional sarana produksi yang memiliki ijin ada 3 sarana dan 3 sarana tersebut berada di kota Palangka Raya. Bentuk usahanya berupa Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Dari 3 sarana yang dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana UMOT dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Persentase sarana produksi Obat Tradisional yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2023

dan 2022 masih sama yaitu sebesar 50,00% dibandingkan 2021. Ketidaksesuaian yang ditemukan pada proses pengawasan yaitu :

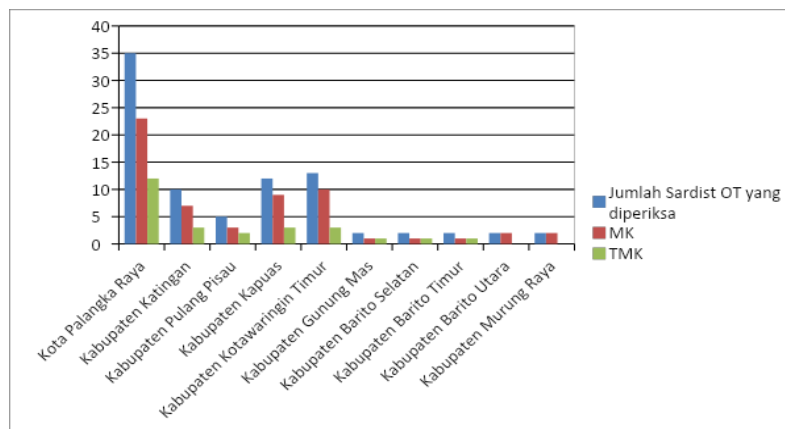
- izin produksi yang telah habis masa berlaku
- menjual produk tanpa izin edar

Hasil pengawasan tersebut telah ditindaklanjuti dengan membuat surat peringatan ke sarana produksi terkait dengan tembusan ke Dinas Kesehatan setempat dan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI. Di samping itu, hasil pemeriksaan juga telah dilaporkan ke Badan POM RI melalui SIPT (Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu).

Selain sarana produksi pengawasan juga dilakukan terhadap sarana distribusi. Pengawasan yang dilaksanakan pada tahun 2023 yang dilaksanakan sebanyak 85 sarana distribusi dengan hasil 59 MK dan 26 TMK.

Sebagian besar temuan adalah produk tanpa izin edar dan masih ditemukan juga produk kadaluarsa di beberapa sarana. Hasil pengawasan obat tradisional dapat dilihat pada tabel 7B.

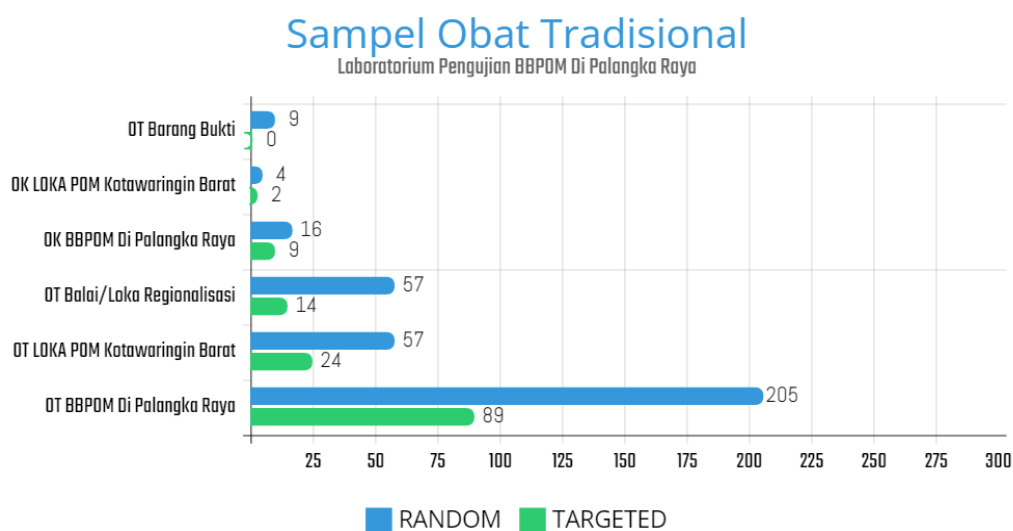
Terhadap temuan obat tradisional TIE maupun kadaluarsa telah dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana disaksikan petugas Balai Besar POM di Palangka Raya serta membuat pernyataan untuk tidak akan mengulangi pelanggaran. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Badan POM RI dan untuk sarana diberikan surat peringatan keras. Di samping itu, hasil pemeriksaan juga telah dilaporkan ke Badan POM RI melalui SIPT (Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu).



Gambar 3.7. Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2023

2. Pengujian produk Obat Tradisional

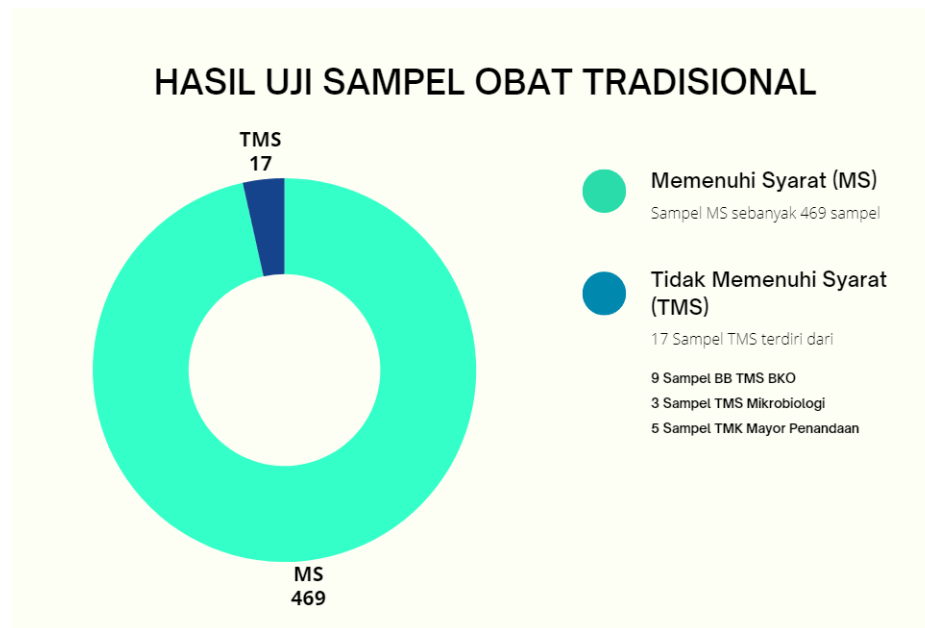
Selama Tahun 2023, Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya menerima sampel Obat Tradisional (OT) sebanyak 486 sampel yang terdiri dari 375 sampel OT yang berasal dari BBPOM di Palangka Raya dan Loka Kabupaten Kotawaringin Barat, 71 sampel OT yang berasal dari Balai/Loka anggota Regional Samarinda, 9 sampel Barang Bukti dan 31 sampel Obat Kuasi yang berasal dari BBPOM di Palangka Raya dan Loka Kabupaten Kotawaringin Barat.



Gambar 3.8. Profil Jumlah Sampel Produk Obat Tradisional yang diuji di Laboratorium Pengujian BBPOM Di Palangka Raya Tahun 2023

Dari keseluruhan sampel Obat Tradisional yang diuji, diperoleh hasil yaitu 469 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Untuk sampel dengan kesimpulan TMS mencakup 9 (sembilan) sampel Barang Bukti dan 8 (delapan) sampel DIPA. Seluruh sampel Barang Bukti diperoleh hasil uji TMS mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) diantaranya Natrium Diklofenak, Sildenafil Sitrat dan Parasetamol (Tabel 3A).

Untuk sampel DIPA diperoleh hasil TMS sebanyak 8 (delapan) sampel yang terdiri dari 3 (tiga) sampel TMS Mikrobiologi dan 5 (lima) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Mayor pada penandaan.



Gambar 3.9. Hasil Uji Sampel Obat Tradisional

Parameter uji yang dikerjakan sebanyak 3273 parameter yang terdiri dari 3042 parameter untuk pengujian OT dan 231 parameter untuk pengujian Obat Kuasi (OK). Pengujian OK meliputi 186 parameter identifikasi dan penetapan kadar pengawet, 24 parameter Identifikasi BKO untuk khasiat anti gatal disebabkan jamur pada Produk Obat Kuasi, 16 parameter Uji identifikasi dan penetapan kadar Asam Salisilat, dan 5 parameter uji identifikasi metil

salisilat. (Tabel 2B). Sementara itu, untuk sampel regional dilakukan uji identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl pada OT dengan klaim pereda batuk menggunakan instrumen LC-MS/MS.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pengawasan Sarana Produksi/Distribusi suplemen kesehatan

Tidak terdapat sarana produksi maupun distribusi suplemen kesehatan di Kalimantan Tengah yang khusus menjual suplemen kesehatan sehingga pengawasan dilakukan bersamaan dengan pengawasan terhadap sarana distribusi lainnya, yaitu distribusi obat, obat tradisional, kosmetika dan pangan.

Pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebanyak 15 sarana distribusi dari target 20 sarana dengan hasil semuanya MK. Jumlah pengawasan tidak sesuai target karena keterbatasan jumlah sarana yang menjual khusus suplemen kesehatan yang ada di daerah pengawasan BBPOM Palangka Raya.

2. Pengujian produk Suplemen Kesehatan

Selama Tahun 2023, Laboratorium Pengujian BBPOM di Palangka Raya menerima sampel Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 108 sampel yang terdiri dari 87 sampel SK yang berasal dari BBPOM di Palangka Raya dan 21 sampel SK yang berasal dari Loka Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil uji yang diperoleh dari keseluruhan sampel tersebut adalah Memenuhi Syarat (MS).

Total keseluruhan parameter uji untuk produk SK yaitu 463 parameter (Tabel 2D). Parameter uji utama yang dikerjakan yaitu penetapan kadar vitamin baik vitamin larut air maupun vitamin larut lemak, penetapan kadar zat

aktif lainnya serta identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM RI No.17 Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan. Identifikasi BKO meliputi parameter khasiat pegal linu, pelangsing, stamina pria, penurun lemak darah, penambah daya tahan tubuh dan gangguan pencernaan.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi kosmetika

Terdapat 2 sarana produksi kosmetika di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dan sedang dalam proses sertifikasi penerapan CPKB, dari hasil pengawasan sarana produksi tersebut telah memenuhi persyaratan, dan diharapkan dapat segera memperoleh sertifikat Penerapan Aspek CPKB. Dalam rangka pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dan penertiban produk ilegal, pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 86 sarana meliputi distributor kosmetika dan pengecer/toko kosmetika. Hasil pemeriksaan 75 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan, yaitu masih menjual produk kosmetika tanpa izin edar, palsu atau mengandung bahan berbahaya.

Tindak lanjut terhadap temuan produk tersebut adalah dilakukan pemusnahan produk oleh pemilik sarana disaksikan petugas Balai Besar POM di Palangka Raya serta membuat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran. Terhadap hasil temuan di salah satu sarana dilakukan penelusuran lebih lanjut dan diperoleh sumbernya, kemudian terhadap sumber tersebut dilakukan proses *pro justitia*. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Badan POM RI dan diberikan surat peringatan/peringatan keras kepada

sarana. Di samping itu, hasil pemeriksaan juga telah dilaporkan ke Badan POM RI melalui SIPT (Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu).

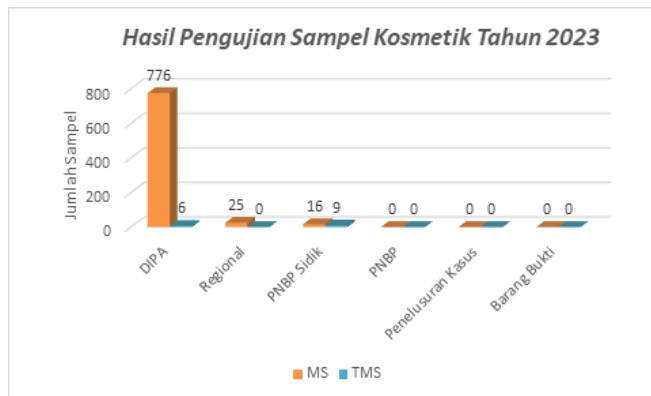
2. Pengujian produk kosmetika

Sampel kosmetik tahun 2023 sebanyak 826 sampel, yang terdiri dari 616 sampel DIPA Balai Besar POM di Palangka Raya, 160 sampel LOKA POM Kotawaringin Barat, 25 sampel Regional Samarinda dan 25 sampel PNBP Sidik. Sampel DIPA tahun 2023 yang disampling oleh Balai Besar POM di Palangka Raya terdiri dari 184 sampel adalah Targeted Sampling dan 432 sampel adalah Random Sampling, sedangkan yang disampling oleh Loka POM Kotawaringin Barat terdiri dari 48 sampel adalah Targeted Sampling dan 112 sampel adalah Random Sampling.

Sampel DIPA, Regional dan PNBP Sidik kosmetik menurut parameter uji pada tahun 2023 yaitu sebanyak 5758 parameter uji kimia dan tidak ada yang diuji dengan parameter uji fisika. Sampel yang telah diuji dan diperoleh hasil pengujian sebanyak 817 sampel memenuhi syarat uji laboratorium, 15 sampel tidak memenuhi syarat uji laboratorium. Parameter uji sampel yang tidak memenuhi syarat untuk sampel DIPA yaitu 2 sampel parameter uji kimia identifikasi pewarna Merah K3, 2 sampel parameter uji kimia penetapan kadar Metanol, 1 sampel parameter uji kimia identifikasi Asam Retinoat, 1 sampel parameter uji identifikasi Asam Retinoat dan Hidrokinon.

Parameter uji sampel yang tidak memenuhi syarat untuk sampel PNBP Sidik yaitu 7 sampel parameter uji kimia identifikasi Asam Retinoat dan Hidrokinon serta 2 sampel parameter uji identifikasi Raksa. Sampel regional yang berasal dari region Samarinda yang telah diuji menunjukkan hasil semuanya memenuhi syarat. Semua hasil pengujian telah disampaikan ke

Badan POM RI melalui SIPT dan kepada pemilik sampel PNBP sidik diberikan secara langsung.



Gambar 3.10. Profil hasil pengujian sampel kosmetik tahun 2023

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan

Jumlah sarana produksi pangan olahan di Kalimantan Tengah terdiri dari 16 sarana industri pangan dengan registrasi izin edar BPOM MD bertambah jumlahnya dari tahun sebelumnya 6 sarana dan 578 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) berkurang dari data tahun sebelumnya yaitu 584 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) disebabkan adanya perubahan status sarana dari sebelumnya sarana IRTP menjadi sarana dengan izin edar BPOM MD serta adanya updating sarana dari beberapa kabupaten/kota.

Hasil pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan olahan yang memiliki izin edar MD dari target 5 sarana (100% diperiksa) dan diperoleh 1 sarana yang masih Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) disebabkan adanya proses produksi yang tidak memperhatikan proses *labelling* pada produk akhir sesuai ketentuan yaitu mencantumkan Nomor Izin Edar (NIE) dan juga kode produksi dan nomor batch. Hal ini tentu bersifat kritis sehingga berdampak

langsung terhadap penilaian akhir terkait penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Temuan lainnya pada sarana produksi pangan masih pada batas kategori mayor dan minor seperti temuan pada perawatan ruang produksi dan pencatatan suhu dan kelembaban ruang produksi serta inkonsistensi pada pengendalian mutu produk akhir. Terhadap temuan-temuan tersebut, dilakukan tindak lanjut perbaikan dan evaluasi CAPA atas Tindakan perbaikan dan pencegahannya.

Pada sarana industri pangan olahan rumah tangga (IRTP), telah dilakukan pemeriksaan terhadap 71 sarana dari target 69 sarana yang diperiksa dan diperoleh hasil 49 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 22 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Mayoritas temuan pada sarana IRTP adalah tidak dilakukannya dokumentasi atau pencatatan proses produksi sehingga memungkinkan adanya persoalan jika terjadi gagal proses atau produk gagal yang menyebabkan proses recall (penarikan produk). Selain itu temuan pada hygiene dan sanitasi juga beberapa masih ada dan juga pada desain label yang masih belum memenuhi ketentuan seperti belum mencantumkan NIE, kode/tanggal produksi maupun tanggal kedaluarsa. Terhadap temuan-temuan tersebut juga telah dilakukan tindak lanjut dengan melakukan koordinasi dinas terkait, dalam hal ini Dinas Kesehatan pada masing-masing kabupaten/kota.

Adapun hasil pemeriksaan pada sarana distribusi pangan olahan yang beredar di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebanyak 479 sarana, telah dilakukan pengawasan sebanyak 150 sarana dari target 127 sarana. Pemeriksaan ini paling banyak dilakukan bersamaan dengan kegiatan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri maupun Hari Raya Natal

dan Tahun Baru yaitu sebanyak 131 sarana dan sisanya adalah dilakukan pada pengawasan rutin sebanyak 19 sarana dengan total hasil sarana yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 100 (75%) sarana dan sisanya 50 (25%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jika dibandingkan dengan hasil pemeriksaan Tahun 2022, persentase sarana yang TMK mengalami peningkatan dari sebelumnya 20,7% menjadi 25% tidak memenuhi ketentuan. Hal ini tentu harus menjadi perhatian lebih serius agar dalam melakukan pemeriksaan lebih intensif lagi dan dalam tindak lanjutnya juga harus lebih optimal dalam pembinaan maupun peringatan baik secara lisan dan tertulis agar para pelaku usaha benar-benar menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB).

Beberapa temuan terkait sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan, diantaranya masih ditemukannya produk pangan yang kedaluarsa, Tanpa Izin Edar (TIE) maupun terkait kebersihan toko dan gudang. Beberapa toko pangan olahan juga ditemukan masih mendistribusikan obat keras, maupun obat tradisional yang mengandung BKO dan juga kosmetika tanpa izin edar. Terhadap temuan-temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelaku usaha seperti dilakukannya pemusnahan setempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Palangka Raya serta membuat pernyataan tidak akan mengulangi pelanggaran tersebut dan juga diberikan surat peringatan/peringatan keras. Semua laporan hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM RI melalui aplikasi SIPT (Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu).

2. Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya

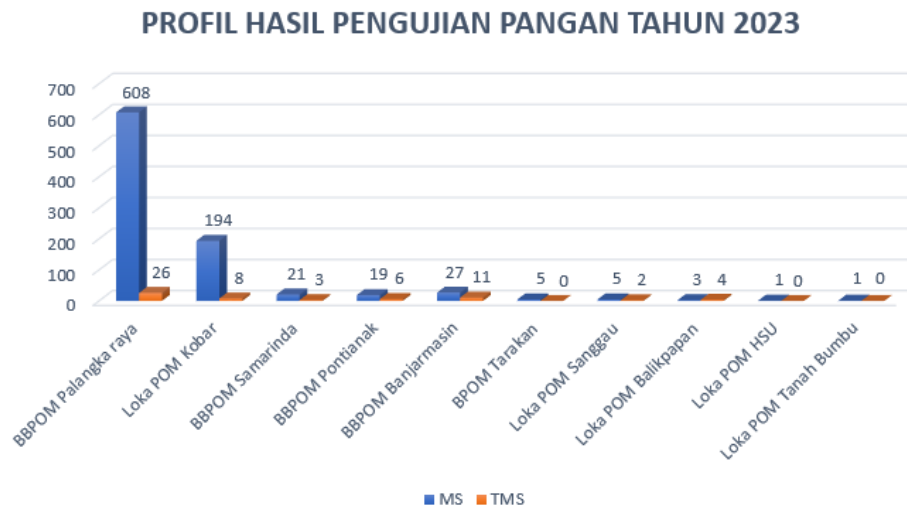
Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya Balai POM di Palangka Raya melakukan pengawasan terhadap produk Pangan mulai dari Pengujian Mutu serta Keamanan Produk Pangan. Pengujian dilakukan secara fisika, kimia dan mikrobiologi. Pengujian mikrobiologi dilaksanakan oleh Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Palangka Raya. Pengujian sampel pangan diprioritaskan pada bahan berbahaya serta parameter uji kritis sesuai dengan prioritas sampling tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh Badan POM.

Sampel pangan berasal dari pihak internal yaitu sampel DIPA dan sampel eksternal yaitu sampel PNBP. Sampel DIPA disebut juga sampel pengujian rutin yang terdiri dari sampel *random* dan *targeted*, dimana sampel *targeted* terdiri atas beberapa kategori, yaitu : sampel pangan fortifikasi (garam beryodium, tepung terigu, minyak goreng), sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan bahan berbahaya pada kemasan pangan. Sampel DIPA berasal dari BBPOM di Palangka raya sendiri dan dari BBPOM/BPOM/LOKA POM anggota Regional Samarinda. Untuk sampel eksternal disebut juga sampel pengujian non rutin yang terdiri dari sampel PNBP-Pangan dan sampel PNBP-Sidik.

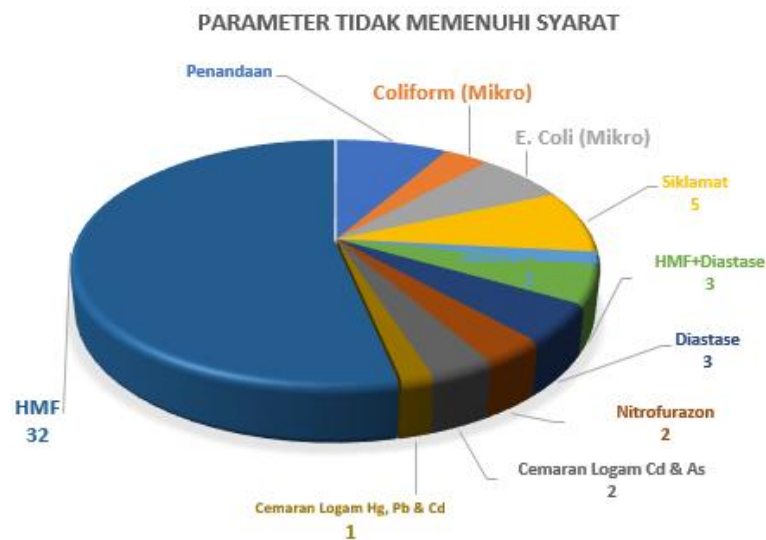
Pada Tahun 2023 telah dilakukan sampling oleh kelompok fungsi inspeksi BBPOM di Palangka Raya sebanyak 636 sampel pangan (Random dan Targeted termasuk Fortifikasi), dan telah dilakukan uji terhadap 634 sampel (2 sampel Tanpa Ijin Edar tidak dilakukan uji di laboratorium). Selain itu laboratorium pengujian pangan juga menerima sampel regional yang berasal dari BBPOM/BPOM/LOKA POM anggota Regional Samarinda

sejumlah 310 sampel (*random* dan *targeted*). Dari total 944 sampel rutin yang diterima oleh laboratorium pangan BBPOM di Palangka Raya, sejumlah 884 Memenuhi Syarat (MS) dan sejumlah 60 sampel Tidak memenuhi Syarat (TMS).

Berikut adalah profil hasil pengujian laboratorium pangan tahun 2023 dan profil parameter tidak memenuhi syarat :



Gambar. 3.11. Profil Hasil pengujian Pangan Tahun 2023

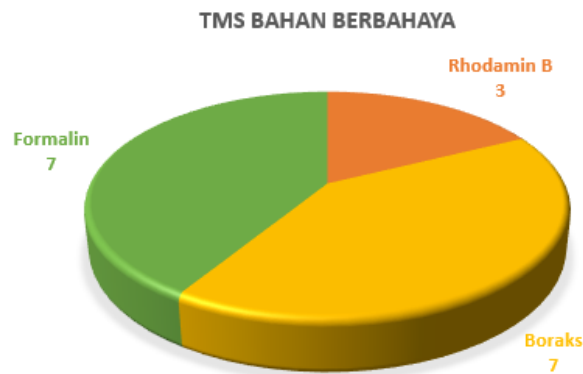


Gambar. 3.12. Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat

Laboratorium pangan BBPOM di Palangka Raya juga menerima sampel non rutin yang berasal dari pihak ketiga, sebanyak 366 sampel.

adapun hasil ujinya sebanyak 303 sampel Memenuhi Syarat, 24 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sebanyak 9 sampel Hasil Pengujian Sesuai Tertulis (HPST).

Selain melaksanakan pengujian sampel rutin dan non rutin, laboratorium pangan Balai Besar POM di Palangka Raya juga melaksanakan pengujian terhadap sampel dengan uji sederhana menggunakan test kit, dengan parameter uji identifikasi bahan berbahaya, seperti boraks, formalin, rhodamin B dan *metanil yellow*. Dari total sampel sejumlah 1127 sampel terdapat 17 sampel (1,5 %) yang teridentifikasi mengandung bahan berbahaya dan 1110 sampel (98,5 %) memenuhi syarat (MS). Berikut adalah rincian bahan berbahaya yang ditemukan:



Gambar. 3.13 Rincian bahan berbahaya tahun 2023

3. Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) laporan adanya kejadian kasus keracunan pangan maupun kejadian luar biasa yang terjadi di wilayah Kalimantan Tengah, yaitu seperti dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 3.3. Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kalimantan Tengah Tahun 2023

No	Tanggal	Lokasi	Kronologi Kejadian	Jenis Pangan
1	11 Februari 2023	Tempat terbuka: Handil Rigei, RT 10 RW 02, Desa Sakalagun, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas	130 orang warga Handil Rigei, RT 10 RW 02, Desa Sakalagun, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara haul istri Tn Armani yang dilaksanakan pada Sabtu 11 Februari 2023	Masakan Rumah Tangga
2	28-Mar-23	Restoran/Warung Makan: WM Abang Ipul, Kota Sampit, Kotawaringin Timur, Kalteng	84 orang yang tersebar di 11 desa/kelurahan di 5 kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur mengalami keracunan setelah mengkonsumsi Wadai/Kue Ipau yang dijual di WM Abang Ipul, Sampit, Kotawaringin Timur	Pangan Jajanan
3	28-Nov-23	Gedung pertemuan: Politeknik Muara Teweh, Jl. Negara Jingah, Kec. Tewah Baru, Barito Utara, Kalteng	93 orang peserta Kuliah umum Politeknik Muara Teweh bersama SKK Migas dan Medco Energi Bangkanai mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan nasi kotak yang disediakan pada saat jam makan siang di Politeknik Muara Teweh, Jl.	Jasa Boga

No	Tanggal	Lokasi	Kronologi Kejadian	Jenis Pangan
			Negara Jingah, Kec. Tewah Baru, Barito Utara, Kalteng oleh catering Andina, Muara Teweh, Jl. Indah Permai No. 20 Kel. Lanjas, Muara Teweh.	

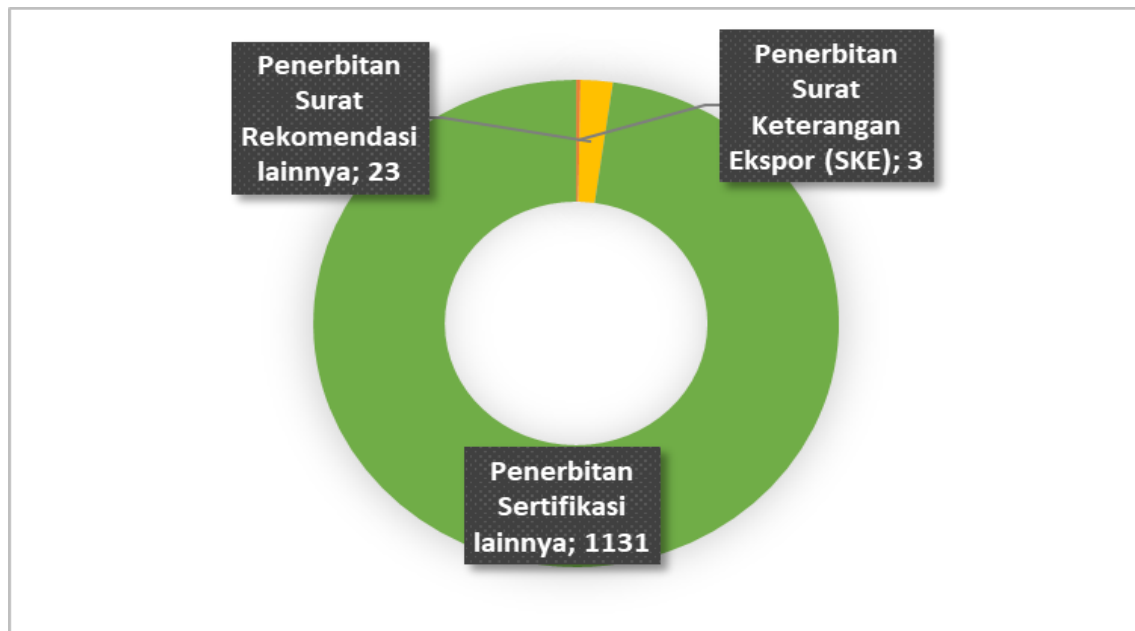
Terhadap adanya laporan kasus keracunan tersebut, Balai Besar POM di Palangka Raya telah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan juga dinas terkait dalam menemukan agen penyebab serta melaporkannya ke Badan POM Pusat melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer). Untuk itu, adanya KIE dan sosialisasi pentingnya keamanan pangan dan cara pengolahan, penyimpanan maupun konsumsi pangan olahan yang baik perlu terus dilakukan agar masyarakat terhindar dari adanya keracunan akibat pangan (*food borne illness*).

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan Pre dan Post Market. Pada tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palangkaraya melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

- Penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
- Penerbitan Surat Rekomendasi lainnya
- Penerbitan Sertifikasi lainnya

Data Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.14. Data Sertifikasi Produk dan Sarana

1. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Palangka Raya telah menerbitkan SKE sejumlah 3 surat, berupa 1 surat Health Certificate dan 2 surat Certificate of Freesale setara dengan 3 produk.

2. Penerbitan Surat Rekomendasi lainnya

Penerbitan surat rekomendasi lainnya terdiri atas beberapa surat rekomendasi yaitu Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB, Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap, Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran, Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan.

Sebanyak 5 permohonan resertifikasi PBF telah diselesaikan pada tahun 2023, 1 diantaranya merupakan pembukaan cabang gudang penyimpanan baru PBF PT Marga Nusantara Jaya yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur. Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek - aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Industri kosmetik golongan B harus menerapkan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sedangkan industri kosmetik golongan A wajib menerapkan 10 aspek CPKB. Serupa dengan sarana produksi OT, industri kosmetik yang telah menerapkan aspek CPKB akan memperoleh SPA CPKB dari Badan POM. Pendampingan pelaku usaha yang dilakukan oleh tim sertifikasi kepada pelaku usaha kosmetik sejak tahun 2021 telah membuahkan hasil dengan telah diterbitkannya rekomendasi Sertifikat Penerapan Aspek CPKB untuk CV Bawi Bakena. Hal ini bisa terwujud dengan adanya kerjasama pelaku usaha yang mengikuti arahan dari fasilitator kosmetik.

Penerbitan rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap pada tahun 2023 ini salah satunya merupakan perpanjangan dan peningkatan penerapan CPOTB tahap 1 ke tahap 2 oleh PJ Berkat Uhat Kayu dan perubahan bentuk usaha dari PT. bajakah Dua Putri yang ditindak lanjuti oleh fasilitator Balai. Penilaian sarana produksi UMOT lebih dititikberatkan hanya pada aspek Higiene Sanitasi. Apabila sarana produksi telah menerapkan aspek –aspek tersebut, maka Balai Besar POM di Palangka Raya menerbitkan surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB agar dapat diterbitkan Sertifikat CPOTB Tahap I dan Tahap 2 oleh Badan POM.

Penilaian sarana produksi pangan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya pada Tahun 2023 terhadap 14 sarana. Dengan pemberlakuan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, terhadap sarana produksi pangan dengan skala usaha mikro dan kecil (UMK pangan) pemeriksaan sarana produksi dilakukan maksimal 12 bulan setelah Izin Penerapan CPPOB terbit.

Pendampingan yang paling banyak dilakukan oleh petugas sertifikasi BBPOM di Palangka Raya adalah pendampingan terhadap pelaku usaha dibidang pangan olahan yang masiv di kota Palangka Raya, hal ini terjadi karena terbukanya informasi dan respon dari para fasilitator yang baik, sehingga banyak pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk mereka ke BPOM, Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran pada tahun 2023 telah terbit sebanyak 14 buah, 2 diantaranya industri skala menengah besar dan 12 merupakan skala industri mikro kecil. Sejak diterapkannya inovasi UMKM Berdikari dan masifnya pemberitaan dari BBPOM di Palangka Raya terkait kemudahan izin berusaha di sektor obat dan makanan meningkatkan pula jumlah pelaku usaha di bidang pangan olahan yang awalnya hanya memproduksi by order mulai membuka usaha dan perluasan distribusi, sehingga mendesak mereka juga untuk melegalkan produk dengan membuat ijin BPOM MD.

Sarana Distribusi pun tidak ingin kalah bersaing dengan industri pengolahan mereka juga mulai bergerak untuk menjadi lebih baik dengan melengkapi sertifikat SMKPO (Sertifikat Manajemen Keamanan Pangan

Olahan) sebagai bentuk komitmen pelaku usaha distribusi pangan olahan dalam menjaga mutu dan keamanan produk pangan yang mereka edarkan. pada tahun 2023 Balai Besar POM Palangka Raya mulai melakukan verifikasi terhadap penerapan SMKPO dari sarana distribusi yang telah mendaftarkan sertifikat tersebut ke Badan POM.

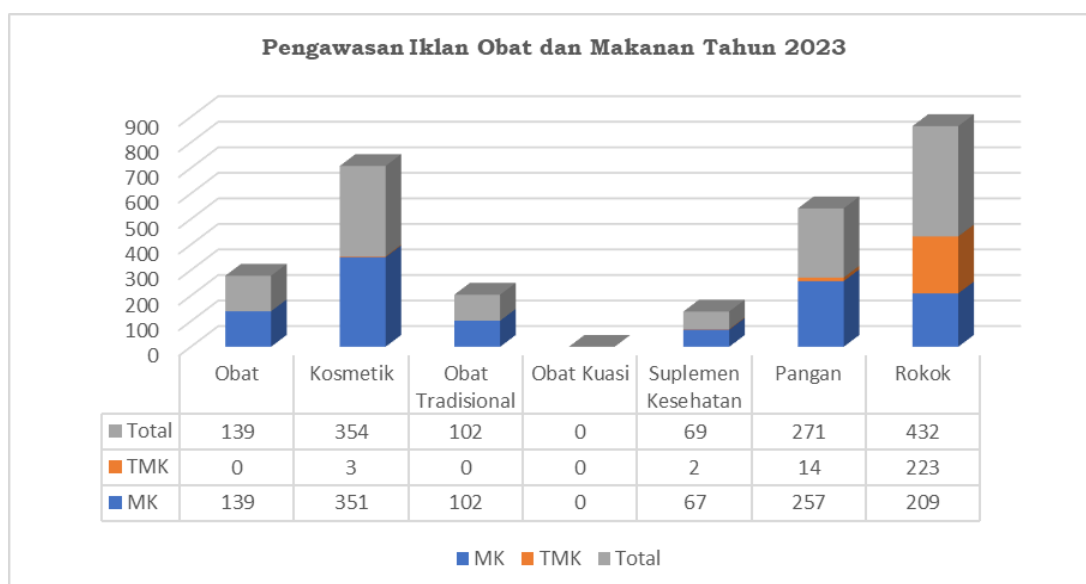
3. Penerbitan Sertifikasi lainnya

Penerbitan sertifikat lainnya meliputi penerbitan Laporan Hasil Uji sampel pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik, DAK non fisik dan sampel Kasus yang ditangani oleh penyidik dari BBPOM di Palangka Raya maupun Loka POM di Kotawaringin Barat. Penerbitan sertifikat untuk pengujian dari pihak ketiga maupun sampel kasus paling banyak berasal dari kepolisian dengan pengujian SIDIK NAPPZA sebanyak 710 sertifikat, disusul pengujian dari pihak ketiga (PNBP) sampel pangan sebanyak 366 sertifikat, pengujian Barang Bukti (BB) terkait penyidikan sebanyak 47 sertifikat baik berupa barang bukti sampel Obat maupun Obat Tradisional, kemudian pengujian PNBP Sidik kosmetik sebanyak 25 sertifikat, serta Penelusuran Kasus (PK) terkait investigasi sebanyak 22 sertifikat, berupa 21 sampel Obat dan 1 sampel Suplemen Kesehatan. Total sertifikat yang telah diterbitkan sebanyak 1170 sertifikat.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Pengawasan terhadap iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan produk pangan serta rokok sebanyak 1367 iklan. Materi pengawasan iklan ini meliputi; iklan di media cetak seperti leaflet, brosur, surat kabar, media luar ruang seperti spanduk, baliho, poster dan media

elektronik berupa televisi, serta media sosial seperti Instagram dan Facebook serta marketplace dengan hasil 81,78% (1118 iklan) Memenuhi Ketentuan dan 17,70% (242 iklan) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Angka ini menunjukkan adanya kenaikan pada jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan dari tahun sebelumnya 11,83% (173 iklan). Hal ini disebabkan karena proporsi iklan yang tidak memenuhi ketentuan terbanyak adalah pada iklan rokok dan tembakau yaitu sebesar 92,15% (223 iklan) disusul iklan produk pangan 5,79% (14 iklan), iklan kosmetik 1,24% (3 iklan) dan suplemen kesehatan 0,83% (2 iklan). Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kembali atas tindak lanjut hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan, terutama pada iklan rokok dan tembakau. Hal ini dimungkinkan akibat belum adanya tindak lanjut pengawasan iklan yang belum efektif.

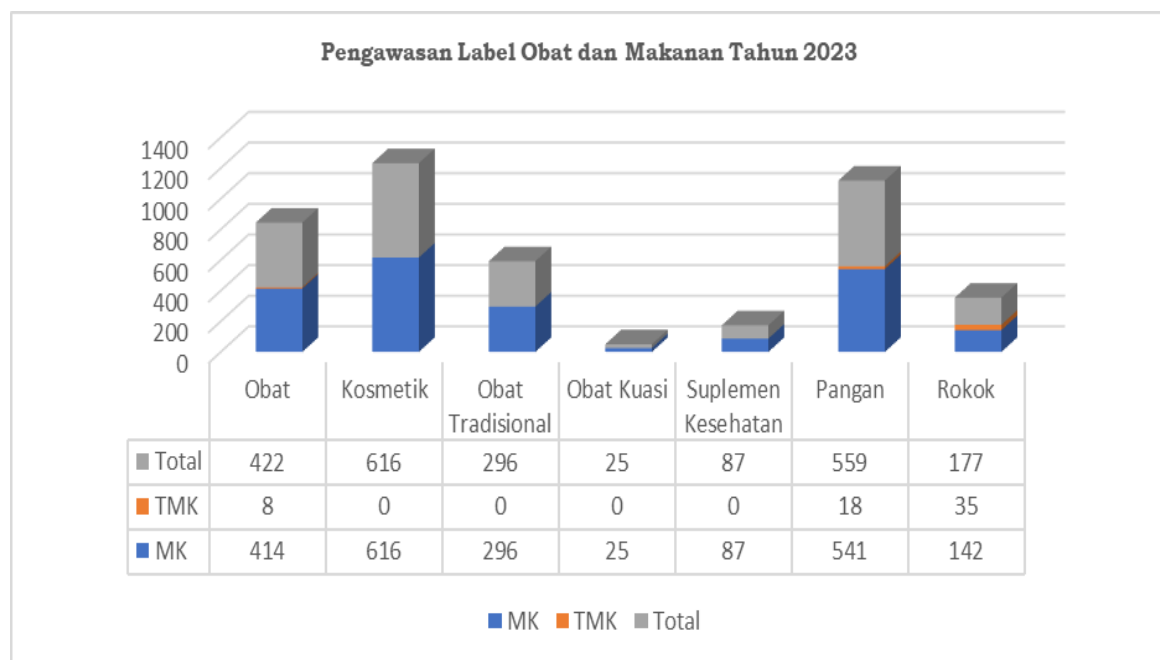


Gambar 3.15. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2023

Adapun pada pengawasan label produk Obat dan Makanan, diperoleh hasil dari 2182 label yang diawasi 97,20% (2121) label memenuhi ketentuan dan 2,8% (61) label tidak memenuhi ketentuan. Jumlah ini meningkat dari tahun

sebelumnya yang berjumlah 1.976 label dilakukan pengawasan penandaan, meliputi penandaan pada kemasan primer maupun sekunder. Dari hasil tersebut, terlihat adanya kenaikan data label yang memenuhi ketentuan dari tahun 2022 yang diperoleh angka sebesar 94,13% (1.860) penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5,87% (116) penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan.

Hasil pengawasan label produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan paling banyak ditemukan pada produk rokok dan tembakau 62,30% (35 label), disusul produk pangan 29,5% (18 label) dan kemasan obat 13,11% (8 label) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar. 3.16. Pengawasan Label Obat dan Makanan Tahun 2023

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Untuk melindungi masyarakat Kalimantan Tengah dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Palangka Raya telah melaksanakan Operasi Penindakan berupa penertiban peredaran produk obat, obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan tanpa izin edar

(TIE), obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta obat keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Palangka Raya berhasil mencapai target perkara sebanyak 5 perkara (100%) yang ditindaklanjuti *pro justitia*. Proses penyidikan perkara tersebut yaitu sebanyak 5 (lima) perkara telah mendapatkan vonis pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Perkara didominasi temuan obat tanpa izin edar (Obat dengan kandungan Obat-obat Tertentu TIE) sebanyak 5 (lima) perkara. Jenis temuan obat tanpa izin edar sebanyak 3 item yaitu Triheksifenidil tablet, Dextromethorphan tablet, dan Tramadol tablet; Jenis temuan obat golongan psikotropika adalah Alprazolam tablet; Jenis temuan obat tanpa kewenangan dan keahlian dengan kandungan Obat-obat tertentu pada obat flu campuran yaitu Seledryl, samcodin dan Mixadin; jenis temuan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan serta obat tradisional tanpa izin edar dengan kandungan bahan kimia obat. Keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian mencapai Rp. 425.870.838,- (Empat ratus dua puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah).

Tabel 3.4 Temuan operasi Penindakan

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SP DP	Tahap 1	P19	P21	Tahap 2	Vonis	Nilai keekonomian (Rp)
1.	Kab. Murung Raya	Obat TIE (OOT), Psikotropika TKK, Obat Keras TKK, Obat Tradisional TIE	1	1	1	1	1	Pidana Denda Rp.50.000.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (4 Tahun) Subsider Kurungan (3	344.762.388

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SP DP	Tahap 1	P19	P21	Tahap 2	Vonis	Nilai keekonomian (Rp)
								Bulan)	
2.	Kab. Barito Selatan	Obat TIE (OOT)	1	1	-	1	1	subsider Kurungan (6 Bulan) Pidana Denda Rp.2.000.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Tahun)	14.050.000
3.	Kab. Barito Selatan	Obat TIE (OOT)	1	1	-	1	1	Pidana Denda Rp.3.000.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (1 Tahun) Subsider Kurungan (6 Bulan)	1.660.000
4.	Kota Palangka Raya	Obat (OOT campuran) TKK, Obat Tradisional TIE, Obat Keras TKK	1	1	-	1	1	Subsider Kurungan (3 Bulan) Pidana Penjara Waktu Tertentu (4 Bulan) Pidana Denda Rp.3.000.000,00	21.668.450
5.	Kab. Pulang Pisau	Obat TIE (OOT)	1	1	-	1	1	Pidana Denda Rp.3.000.000,00 Pidana	43.730.000

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SP DP	Tahap 1	P19	P21	Tahap 2	Vonis	Nilai keekonomian (Rp)
								Penjara Waktu Tertentu (1 Tahun) Subsidi Kurungan (6 Bulan)	

1. Kegiatan Rutin Penyidikan

Balai Besar POM di Palangka Raya dalam menjalankan fungsi penindakan/penegakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Obat dan Makanan dengan lebih mengutamakan langkah pemberian sanksi administratif sebelum sanksi pidana diterapkan (*ultimum remedium*) dimana *Ultimum remedium* atau sanksi pidana yang ditempatkan sebagai sanksi paling akhir dibandingkan sanksi-sanksi yang lain. Fungsi penindakan ini meliputi empat kegiatan utama yaitu cegah tangkal, intelijen, siber, dan penyidikan. Penegakan hukum ini didasari semangat untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan serta memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

Balai Besar POM di Palangka Raya telah melaksanakan kegiatan penertiban peredaran produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan pangan tanpa izin edar (TIE atau Tanpa Kewenangan). Dari kegiatan tersebut Balai Besar POM di Palangka Raya telah melakukan penyitaan produk dari temuan penindakan yang ditindaklanjuti *Pro Justitia* sejumlah 128 item 152.846 pcs dengan nilai keekonomian

Rp425.840.838 (Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah), dan temuan dari penindakan yang ditindaklanjuti non *Pro Justitia* sejumlah 58 item 2.996 pcs dengan nilai keekonomian Rp. 14.607.014,- (Empat Belas Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Empat Belas Rupiah).

Kegiatan operasi penindakan di Balai Besar POM di Palangka Raya didasari oleh kegiatan/operasi intelijen baik secara online maupun offline. Hasil operasi intelijen yang memenuhi minimal 3W1H dan memiliki dua bukti permulaan yang cukup akan ditindaklanjuti dengan operasi penindakan dan penyidikan. Sumber informasi kegiatan operasi intelijen dapat berasal dari laporan pengawasan Obat dan Makanan, pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Direktorat Intelijen Badan POM RI, UPT Badan POM RI, informan dan sumber lainnya. Pada tahun 2023, berdasarkan hasil kegiatan operasi intelijen dan telah dilakukan kegiatan operasi penindakan dan penyidikan terhadap 5 (lima) tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah BBPOM di Palangka Raya yang ditindaklanjuti secara *Pro Justitia*.

Tindak pidana yang berhasil diungkap oleh PPNS Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 terdiri dari 1 (satu) perkara kasus obat tanpa izin edar dengan persangkaan pasal Pasal 197 atau Pasal 196 Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Pasal 62 Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika yang terjadi di Kabupaten Murung Raya, 1 (satu) perkara kasus obat tanpa izin edar/obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan dengan persangkaan

pasal 197 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan jo pasal 55 KUHPidana yang terjadi di Kabupaten Barito Selatan, 1 (satu) perkara kasus obat tanpa izin edar/obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan dengan persangkaan pasal 197 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan jo pasal 55 KUHPidana yang terjadi di Kabupaten Barito Selatan, dan 1 (satu) perkara kasus obat tradisional tanpa izin edar dengan persangkaan Pasal 197 dan pasal obat Tanpa kewenangan dan keahlian pasal 198 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang terjadi di Kota Palangka Raya, dan 1 (satu) perkara kasus obat tanpa izin edar dengan persangkaan Pasal 197 Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang terjadi di Kabupaten Pulang Pisau.

Pada tahun 2023 pada 5 (lima) perkara tersebut telah dilakukan penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah dan berkas perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P21) dan telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti atau penyelesaian sampai dengan Tahap II yang telah dilakukan persidangan dan sudah mendapatkan putusan pengadilan dan berkekuatan hukum tetap.

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Palangka Raya mencapai target 5 (lima) perkara dari target 4 (empat) perkara, hal ini dikarenakan adanya pengembangan dari perkara yang ditangani sehingga menambah jumlah perkara yang ditangani dan diselesaikan oleh PPNS BBPOM di Palangka Raya.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi laporan kemajuan perkara dan penilaian kinerja penindakan tahun 2023 oleh Direktorat Penyidikan Badan POM RI, capaian perkara BBPOM di Palangka Raya telah mencapai 100% dari target perkara tahun 2023 dimana realisasi sebanyak 5 perkara dari target 5 perkara. Semua perkara tersebut sudah selesai sampai Tahap 2. Tidak terdapat perkara carry over di tahun 2023 dan pengiriman laporan kemajuan perkara selama tahun 2023 sudah memenuhi ketentuan. Nilai kinerja penindakan BBPOM di Palangka Raya per Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel 3.5. Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti Pro Justitia Tahun 2023

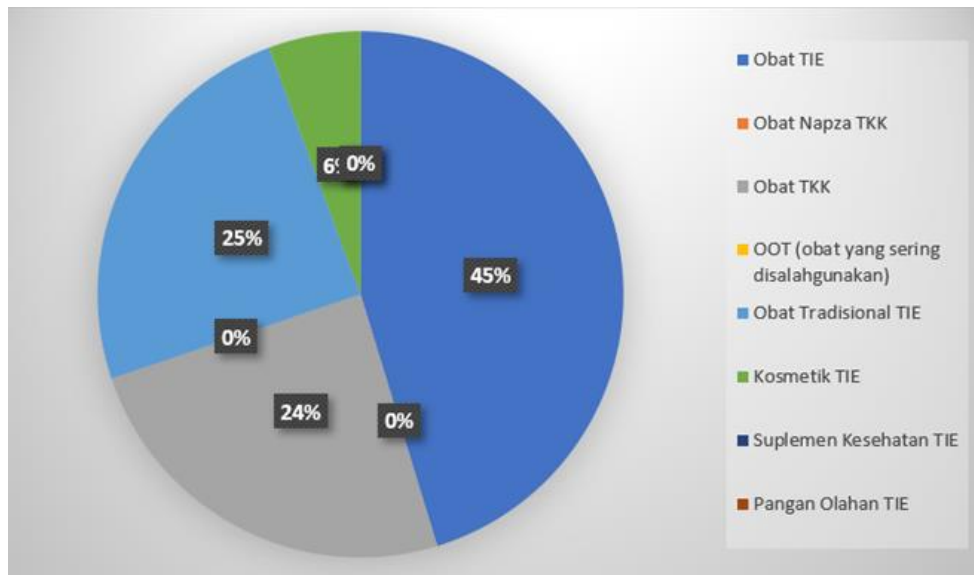
No.	Jenis Temuan	Item	Pcs	Nominal
1.	Obat Tanpa Izin Edar	7	118.383	Rp 372.308.000
2.	Obat Keras	69	11.448	Rp 9.884.088
3.	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	43	6.927	Rp 16.378.750
4.	Psikotropika	1	30	Rp 450.000
5.	Obat-obat tertentu (yang sering disalahgunakan)	3	16.028	Rp 16.100.000
6.	Lain-lain (Kemasan paket dan resi, Perlengkapan penjualan, Alat komunikasi, kemasan dll)	5	38	Rp. 10.720.000,-
Jumlah		128	152.846	Rp 425.840.838

Tabel 3.6. Daftar temuan Penindakan yang ditindaklanjuti
Non Pro Justitia Tahun 2023

No.	Jenis Temuan	Item	Pcs	Nominal
1.	Obat Tanpa Izin Edar	41	2.226	Rp. 10.220.140,-
2.	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	13	812	Rp. 3.306.874,-
3.	Kosmetik	5	8	Rp. 1.080.000
Jumlah		58	2.996	Rp. 14.607.014-

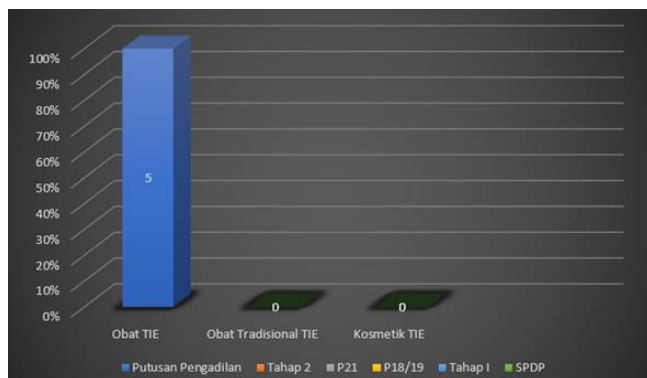
Selama tahun 2023 kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan sebagai berikut:

- a. Dari hasil operasi intelijen pendalaman informasi didapatkan 53 kasus, dan ditindaklanjuti sebagai bahan kegiatan penindakan sebanyak 8 kasus. Jenis Pelanggaran dari 45 kasus tersebut sebagai berikut :
 - 1) Obat Tanpa Izin Edar : 24 kasus
 - 2) Obat Napza Tanpa Kewenangan dan Keahlian : 0 kasus
 - 3) Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian : 13 kasus
 - 4) Obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan : 0 kasus
 - 5) Obat Tradisional Tanpa Izin Edar :13 kasus
 - 6) Kosmetik Tanpa Izin Edar : 3 kasus
 - 7) Suplemen Kesehatan Tanpa Izin Edar : 0 kasus
 - 8) Pangan olahan Tanpa Izin Edar : 0 kasus



Gambar 3.17. Profil Hasil Temuan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- b. Dari 17 kasus operasi intelijen berupa kegiatan intelijen dan pendalaman informasi yang dilakukan tindak lanjut secara *Pro Justitia* sebanyak 5 perkara dengan rincian 5 perkara tanpa melalui pendalaman informasi namun mendapatkan informasi dari Direktorat Intelijen (Badan POM). Jenis Pelanggaran dari 5 perkara sebagai berikut :



Gambar 3.18. Profil Tahapan Penanganan Perkara

- c. Dari 33 kasus operasi intelijen berupa kegiatan intelijen dan pendalaman informasi, ditindaklanjuti secara *Non Pro Justitia* sebanyak 28 Kasus, sebagai berikut:

- 1) Obat Napza Tanpa Kewenangan dan Keahlian : 1 kasus
- 2) Obat Tanpa Kewenangan dan Keahlian : 10 kasus
- 3) Obat TKK/Obat Tradisional TIE/Kosmetik TIE : 3 kasus
- 4) Obat TIE/Obat Tradisional TIE/kosmetik TIE : 11 kasus
- 5) Kosmetik TIE/Obat Tradisional TIE : 2 kasus
- 6) Obat Tradisional TIE : 2 kasus
- 7) Suplemen Kesehatan (SK) TIE : 3 kasus
- 8) SK TIE/Pangan Olahan TIE/Obat Tradisional TIE : 1 kasus

Sedangkan 5 kasus ditindaklanjuti secara *Pro Justitia*. Adapun 28 kasus yang ditindaklanjuti secara non *Pro Justitia* didapatkan dari Pendalaman Informasi sebanyak 25 kasus serta melalui kegiatan Opsion dan Pangea sebanyak 2 kasus.

2. Pelaksanaan Operasi Penindakan

Dalam rangka memberantas peredaran produk Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai Besar POM di Palangka Raya, *Pro justitia* sebagai upaya penegakan hukum utamanya untuk memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan sekaligus upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal. Pelaksanaan operasi penindakan di tingkat daerah dan operasi gabungan tingkat nasional dengan dukungan Aparat Kepolisian (Korwas PPNS Polda Kalimantan Tengah, Ditresnarkoba Polda Kalimantan Tengah, Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor di wilayah Kalimantan Tengah).

a. Pelaksanaan Operasi Pangea XVI

Operasi Pangea merupakan operasi tingkat Internasional yang dilaksanakan bersama Interpol dengan tujuan memberantas penjualan produk ilegal termasuk produk palsu yang diedarkan atau produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan sangat membahayakan bagi kesehatan masyarakat. Badan POM RI melalui BBPOM di Palangka Raya aktif terlibat dalam operasi PANGEA setiap tahunnya. Pada tanggal 29 Mei 2023, BBPOM di Palangka Raya bersama dengan lintas sektor Kepolisian Daerah Polda Kalimantan Tengah melaksanakan Operasi PANGEA XVI di wilayah Palangka Raya. Operasi PANGEA XVI dilaksanakan dengan temuan produk obat, obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar 36 pcs dari 2957 item dengan nilai keekonomian sekitar Rp42.114.906,-. Diharapkan melalui operasi pangea ini masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dan tidak mudah tergiur pada iklan penawaran berbagai macam produk obat dan makanan ilegal yang masuk di wilayah Indonesia.

b. Pelaksanaan Operasi Pangea XVI

Operasi Pangea merupakan operasi tingkat Internasional yang dilaksanakan bersama Interpol dengan tujuan memberantas penjualan produk ilegal termasuk produk palsu yang diedarkan atau produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan sangat membahayakan bagi kesehatan masyarakat. Badan POM RI melalui BBPOM di Palangka Raya aktif terlibat dalam operasi PANGEA setiap tahunnya.

Pada tanggal 02 Oktober sd 05 Oktober tahun 2023, BBPOM di Palangka Raya bersama dengan lintas sektor Kepolisian Daerah Polda

Kalimantan Tengah melaksanakan Operasi PANGEA XVI di wilayah Palangka Raya. Operasi PANGEA XVI dilaksanakan dengan temuan produk obat, obat tradisional tanpa izin edar 15 pcs dari 60 item dengan nilai keekonomian sekitar Rp8.205.000,-. Diharapkan melalui operasi pangea ini masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dan tidak mudah tergiur pada iklan penawaran berbagai macam produk obat dan makanan ilegal yang masuk di wilayah Indonesia.

3. Pengawasan online distribusi produk Obat dan Makanan

Dalam upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, BBPOM di Palangka Raya selama tahun 2023 secara rutin melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui daring/siber pada wilayah cakupan Balai Besar POM di Palangka Raya.

Pada kegiatan patroli Siber Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya tahun 2023 telah melaporkan 420 (Empat Ratus Dua Puluh) link atau akun media sosial (Facebook, Instagram) maupun *E commerce* (shopee, bukalapak dll) terdiri dari kosmetika 71,98%, Obat tradisional 22,55%, Suplemen Kesehatan 1,82%, Obat 3,42%, pangan 0,23% yang terindikasi melakukan tindak pidana mengedarkan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan atau ilegal secara online yang telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI untuk dilakukan tindak lanjut berupa *takedown* link ke Kemenkominfo.

4. Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

BBPOM di Palangka Raya melakukan kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dengan melakukan pemetaan kerawanan

kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk memberikan informasi awal terkait potensi kejahatan Obat dan Makanan di setiap wilayah Indonesia. Produk kegiatan cegah tangkal ini selanjutnya digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Palangka Raya telah melaporkan hasil kegiatan penyelidikan dan penindakan yang dilaporkan dalam aplikasi dashboard penindakan (ADP) peta rawan kasus ke Direktorat Cegah Tangkal Deputy IV Badan POM RI sebanyak 78 (Tujuh Puluh Delapan) laporan yang disetujui.

Jenis kejahatan yang teridentifikasi adalah Obat TIE (peredaran obat-obat tertentu jenis Triheksifenidil TIE, Dextromethorphan HBr tunggal TIE), Obat TKK (Alprazolam dan Dextromethorphan HBr campuran), Obat Tradisional TIE, Kosmetik TIE, Pangan olahan TIE, Pangan mengandung Bahan berbahaya yang tersebar di 10 kabupaten/kota dengan tingkat kerawanan tertinggi di Kota Palangka Raya, kemudian Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Barito Selatan. Selain pelaporan peta rawan kasus tahun 2023, BBPOM di Palangka Raya juga menindaklanjuti Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan dan melakukan penyusunan laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Palangka Raya secara periodik per semester di tahun 2023 dengan jumlah 2 laporan analisis. Adapun judul analisis yang dimaksud adalah *“Tren Peredaran Obat-Obat Tertentu Ilegal yang Sering Disalahgunakan dengan Sumber Pembelian Online Melalui Jasa Ekspedisi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Palangka Raya”* dan *“Tindak Lanjut Pro Justitia*

dan Non Pro Justitia terhadap peredaran obat-obat tertentu ilegal dan legal yang sering disalahgunakan dengan sumber pembelian online melalui jasa ekspedisi di wilayah kerja Balai Besar POM di Palangka Raya.”

5. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dan kerjasama antara Balai Besar POM di Palangka Raya dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kalimantan Tengah yang sudah terjalin dengan baik antara lain dibuktikan dengan :

a. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait.

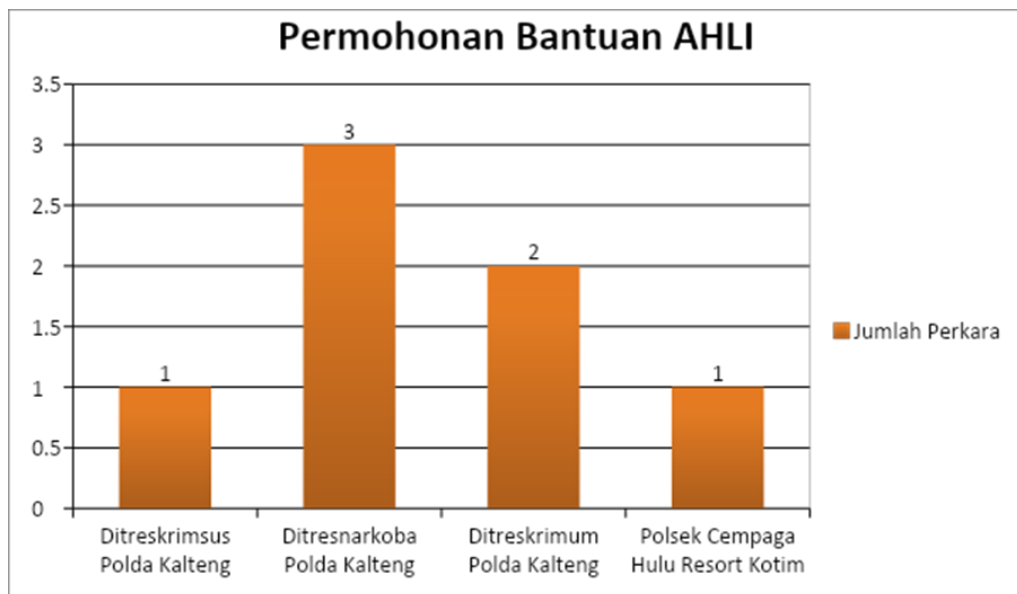
- 1) Balai Besar POM Di Palangka Raya melakukan pemantapan hubungan kerja dengan Korwas PPNS Polda Kalimantan Tengah, Ditresnarkoba Polda Kalimantan Tengah dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah
- 2) Balai Besar POM di Palangka Raya melakukan koordinasi dan penggalangan kerjasama dengan ASPERINDO (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia) DPW Kalimantan Tengah dan jasa pengiriman lainnya

b. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring *Criminal Justice System* (CJS) antara lain melaksanakan kegiatan :

- 1) Melaksanakan gelar kasus dengan Instansi Lintas Sektor antara lain Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah
- 2) *Coaching clinic* penyelesaian berkas perkara dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah

- c. Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal Tahun 2023.

Balai Besar POM di Palangka Raya meningkatkan dan memperkuat hubungan baik dengan para penyidik Kepolisian di wilayah Polda Kalimantan Tengah dengan pemberian bantuan sebagai AHLI atas permintaan dari penyidik POLRI ke Balai Besar POM di Palangka Raya, sehingga proses penyidikan dapat berjalan lancar. BBPOM di Palangka Raya selain mendukung kegiatan penyidik Polri dengan menyediakan bantuan ahli juga mendukung Ditresnarkoba dengan pengujian laboratorium khusus satu hari dan menerima pengujian di hari libur. Dengan rincian permintaan bantuan Ahli dari penyidik Polri sbb :



Gambar 3.19. Profil Permohonan Bantuan Ahli

Permintaan bantuan ahli sebanyak 57,14% perkara penyalahgunaan dan kepemilikan narkotika (tablet carisoprodol), obat tanpa izin edar dan obat-obat tertentu baik tunggal maupun campuran

dan sisanya sebanyak 42,86% adalah pelanggaran dalam produksi dan distribusi pangan tanpa izin edar.

6. Isu strategis

Isu Strategis yang dapat mempengaruhi kinerja penindakan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Palangka Raya

a. Peredaran Obat ilegal/tanpa Izin Edar BPOM

Maraknya Peredaran Obat ilegal salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat dan dampak yang ditimbulkan terhadap penggunaan obat ilegal atau penyalahgunaan obat serta motif ekonomi yaitu keuntungan yang besar mendorong tumbuhnya sektor ilegal pada penyediaan berbagai produk obat. Perdagangan obat ilegal/tanpa izin edar semakin marak dengan ditemukannya berbagai kasus yang ditangani PPNS BBPOM di Palangka Raya dalam bidang obat tahun 2023, diantaranya adalah ditemukan pengadaan dan peredaran obat ilegal/tanpa izin edar BPOM di wilayah Kabupaten Murung Raya (Tablet Dextromethorphan), Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Pulang Pisau (Tablet Trihexyphenidyl), di mana produk tersebut ditemukan dikirim melalui ekspedisi J&T, JNE dan TIKI dan berasal dari daerah luar Kalimantan Tengah sehingga BBPOM di Palangka Raya perlu meningkatkan kerjasama dan sinergisme dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan penegak hukum lainnya seperti BNNP, Kepolisian dan Kejaksaan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah

b. Produk Obat Tradisional Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM dan Mengandung Bahan Kimia Obat

Obat tradisional ilegal adalah produk obat tradisional yang beredar tidak melalui proses pendaftaran di Badan POM sehingga keamanan, kemanfaatan dan mutunya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dari hasil pengawasan selama ini masih ditemukan produk obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di sarana distribusi yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023 produk obat tradisional tanpa izin edar dan atau mengandung BKO ditemukan di berbagai wilayah Kalimantan Tengah, umumnya produk obat tradisional ilegal yang ditemukan di sarana distribusi menggunakan nomor pendaftaran fiktif, peredarannya terutama di wilayah Kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Timur. Untuk itu perlu peningkatan pengawasan dan pembinaan di sarana distribusi obat tradisional terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Produk Kosmetik Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM

Maraknya Produk Kosmetik Ilegal/Tanpa Izin Edar BPOM yang cenderung memberikan harga murah dengan kualitas cepat pada saat ini menjadi peluang bisnis oleh pelaku usaha kosmetik karena tingginya *demand* masyarakat terkait kosmetik tersebut sehingga pelaku usaha kosmetik berupaya meningkatkan usahanya di bidang kosmetik untuk memenuhi *demand* tersebut meski dengan memperdagangkan produk-produk yang tidak memenuhi syarat untuk diedarkan kepada masyarakat. Produk kosmetik merupakan produk yang banyak

digunakan oleh semua usia dan semua jenis kelamin mulai dari kosmetik harian hingga kosmetik sebagai pengobatan untuk memperbaiki penampilan dan percaya diri. Kebanyakan masyarakat sangat tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan melalui iklan di media sosial, media online lainnya dan e-commerce sehingga masyarakat banyak yang tertarik oleh iklan tersebut, walaupun produk yang dibelinya tidak memenuhi syarat dan tidak terdaftar dalam BPOM. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap efek samping yang ditimbulkan dari produk kosmetik ilegal/Tanpa izin edar BPOM menjadi salah satu alasan menggunakan kosmetik ilegal tersebut.

d. Tren Penjualan Produk Kosmetik, Obat dan Makanan Secara Online

Peredaran sediaan farmasi dan permasalahannya semakin kompleks seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi serta kemudahan akses untuk mendapatkan informasi. Produk obat, kosmetik, obat tradisional dan makanan yang terus meningkat yang diikuti oleh peningkatan risiko peredaran produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan perdagangan menjadi bebas. Oleh karena itu dengan permasalahan di atas jika disesuaikan dengan era globalisasi, dimana semakin meningkatnya proses modernisasi akibat ditemukannya alat-alat komunikasi, transportasi dan informatika, perdagangan menjadi bebas. Dengan adanya dukungan oleh kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang yang ditawarkan bervariasi baik produksi luar negeri maupun dalam negeri atau lokal.

Seiring dengan perkembangan jaman, tuntutan kebutuhan manusia tentang obat, kosmetik dan obat tradisional akan terus bertambah. Berdasarkan perkembangan teknologi, pada proses pemasaran dalam perdagangan sediaan farmasi lebih dimudahkan dengan langsung ke tangan konsumen melalui media internet. Media internet digunakan para pelaku usaha untuk memasarkan produknya bersaing dalam era modernisasi. Media online melalui internet ini, konsumen dan pelaku usaha tidak bertemu secara fisik atau secara langsung dan dapat menjangkau masyarakat dengan cakupan media online yang sangat luas.

Kemajuan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia, salah satunya melalui online trading. Pengawasan rutin menunjukkan bahwa praktik penjualan obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal melalui situs internet semakin marak. Untuk itu penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

BBPOM di Palangka Raya melakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring dan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran kosmetik, Obat dan Makanan yang tidak aman. Hasil pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring pada tahun 2023 telah ditemukan berbagai produk seperti kosmetik, obat dan obat tradisional ilegal di sarana distribusi yang penjualannya diantaranya melalui online di berbagai wilayah di Indonesia.

BBPOM di Palangka Raya melakukan kegiatan intelijen melalui patroli siber ini telah mendapatkan 381 link kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan mencakup komoditi kosmetik, obat, obat tradisional dan makanan/minuman yang beredar di wilayah Kalimantan Tengah dari berbagai sumber wilayah di Indonesia dan telah dilakukan takedown pada 348 link atau sekitar 91,34% dari jumlah yang dilaporkan. Untuk dapat mengungkap kejahatan dan jaringannya tidaklah mudah, sehingga perlu dilakukan peningkatan sinergitas dan kerjasama dengan instansi terkait dan dengan penegak hukum lainnya Kepolisian dan Kejaksaan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kalimantan Tengah tentang Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Palangka Raya melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat berupa:

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat Kalimantan Tengah termasuk konsumen serta pelaku usaha.

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar POM di Palangka Raya senantiasa berkoordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Palangka Raya antara lain :

- a. Kegiatan KIE secara luring kepada masyarakat dan lintas sektor terkait baik melalui Mobil Laboratorium Keliling, Layanan Informasi dan pengaduan di Kantor BBPOM di Palangka Raya, pameran maupun di area publik seperti *Car Free Day* serta secara daring melalui *talkshow* di media sosial,
- b. Penyebaran produk informasi dalam bentuk Infografis pada akun media sosial dan berita aktual pada subsite Balai Besar POM di Palangka Raya,
- c. Program Inovasi Pemberdayaan Masyarakat “Pentol Isi Urat” / Paman Pentol Pemberi Informasi untuk Masyarakat melalui Gerakan 1000 Stiker Keamanan Pangan oleh Pelaku Usaha Pangan Pentol/Bakso
- d. Penyebaran informasi bersama gerakan Pramuka melalui pembentukan SAKA POM

Kegiatan penyebaran informasi obat dan makanan pada seluruh komunitas juga dilakukan melalui penyebaran brosur, banner, spanduk di berbagai kegiatan pelayanan publik, pemasangan baliho di tempat-tempat strategis dengan memanfaatkan fasilitator-fasilitator/kader yang telah dibentuk, penayangan Iklan Layanan Masyarakat melalui media cetak dan elektronik (radio) serta penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan melalui media sosial Instagram, Facebook serta Twitter sebagai langkah mendorong peran aktif masyarakat dalam mencari informasi dan pengetahuan tentang Obat dan Makanan; Penyebaran informasi juga dilakukan melalui media elektronik (televisi TVRI dan Jurnal TV).

Materi informasi yang disampaikan berupa Cek KLIK, Cara Memilih Obat, Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik, dll; Pemberdayaan masyarakat melalui KIE oleh pedagang pentol dan duta kosmetik serta

penyebaran informasi melalui operasional mobil laboratorium keliling terkait penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan hingga cek KLIK dan cara menggunakan Aplikasi Cek BPOM serta BPOM Mobile;

Kegiatan KIE secara luring dan daring kepada masyarakat dan lintas sektor terkait yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

Tabel 3.7. Kegiatan KIE Secara Luring dan Daring Tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	KIE terkait Sosialisasi Tata Cara Registrasi Pangan Olahan	16 Maret 2023	KIE kepada 60 orang peserta pelaku usaha, lintas sektor, organisasi swadaya masyarakat dan akademisi
2	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kota Palangka Raya	6 Februari 2023	Penyebaran Informasi kepada 24 pedagang kantin sekolah dan pelaku usaha pangan siap saji
3	Penyebaran Informasi berupa Sosialisasi kepada pedagang Takjil di Kota Palangka Raya	20-23 Maret 2023	Penyebaran Informasi kepada 80 pedagang takjil
4	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil di Kota Palangka Raya	17 dan 23 Maret 2023	Penyebaran Informasi kepada 53 pedagang takjil

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Keterangan
5	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil di Kabupaten Kotawaringin Timur	3-5 April 2023	Penyebaran Informasi kepada 19 pedagang takjil
6	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil di Kabupaten Katingan	06-Apr-23	Penyebaran Informasi kepada 20 pedagang takjil
7	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas	10-12 April 2023	Penyebaran Informasi kepada 44 pedagang takjil
8	Penyebaran Informasi bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil di Kota Palangka Raya	17-Apr-23	Penyebaran Informasi kepada 14 pedagang takjil
9	Penyebaran Informasi melalui Karnaval Festival Budaya Isen Mulang dalam rangka HUT Kalteng	24 Mei 2023	Penyebaran Informasi kepada 100 orang lintas sektor dan masyarakat
10	Penyebaran Informasi melalui Pameran Kalteng Expo	17-21 Mei 2023	Penyebaran Informasi kepada 460 masyarakat luas
11	KIE terkait Sosialisasi Krida SAKA POM Gerakan	20 Juli 2023	KIE kepada 43 orang anggota Pramuka

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Keterangan
	Pramuka Propinsi Kalimantan Tengah		(Kwarda Kalteng dan Kwarcab Kota Palangka Raya)
12	Forum Konsultasi Publik/FGD terkait Persepsi Lintas Sektor Terhadap Layanan Publik Badan POM serta Pelantikan dan Pengukuhan Maba dan Pinsaka POM Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah	16 Oktober 2023	Penyebaran Informasi kepada 70 orang Tokoh Masyarakat, Pelaku Usaha Obat dan Makanan, LSM, Media, Lintas Sektor, Pramuka dan Petugas BBPOM di Palangka Raya
13	KIE bersama Mobil Laboratorium Keliling di Kabupaten Gunung Mas	3-6 Oktober 2023	KIE kepada 25 orang pelaku usaha pangan siap saji
14	KIE bersama Mobil Laboratorium Keliling di Kabupaten Murung Raya	17-20 Oktober 2023	KIE kepada 15 orang pelaku usaha pangan siap saji
15	KIE Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman secara luring dan daring di kota Palangka Raya	23-Nov-23	KIE kepada 104 Pelaku Usaha Obat dan Makanan, LSM, Media, Lintas Sektor, Pramuka dan Petugas BBPOM di Palangka Raya

Pada tabel diatas terlihat beberapa kali balai Besar POM di Palangka Raya melaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) melalui kegiatan operasional mobil keliling dengan sasaran KIE adalah komunitas sekolah (Kepala Sekolah, guru, murid, pengelola kantin dan pedagang keliling yang ada di lingkungan sekolah) dan komunitas Pedagang dan PKL.

Selain melaksanakan kegiatan KIE juga dilakukan sampling dan uji terhadap pangan jajanan anak sekolah baik itu di kantin sekolah maupun pedagang keliling sekitar sekolah serta sampling dan uji di beberapa pedagang takjil di beberapa Kabupaten dan Kota Palangka Raya. Sebanyak 440 sampel yang diuji dengan hasil 430 sampel (97,70%) Memenuhi Syarat (MS) dan 10 sampel tidak memenuhi syarat (2,2%).

Penyebaran produk informasi dalam bentuk Infografis pada akun media sosial dan berita aktual pada subsite Balai Besar POM di Palangka Raya Selama tahun 2023 BBPOM di Palangka Raya telah menyebarkan infografis, informasi kegiatan, informasi terkait Obat dan Makanan hingga informasi mengenai pelaksanaan Reformasi Birokrasi di BBPOM Palangka Raya kepada masyarakat melalui akun-akun official media sosial yang dimiliki. Baik melalui facebook di Balai Besar POM di Palangka Raya, instagram@bpom.palangkaraya, Twitter @bpompalangka, Tiktok @bpom.palangkaraya, Youtube Balai Besar POM di Palangka Raya, dan subsite palangkaraya.pom.go.id. Sebanyak total 340 konten telah dipublikasikan melalui akun-akun tersebut dan menjangkau ribuan pengikut akun BBPOM di Palangka Raya. Diharapkan penyebaran informasi melalui akun media sosial yang dimiliki dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas khususnya masyarakat digital di Provinsi Kalimantan Tengah untuk lebih memahami terkait informasi Obat dan Makanan, kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan BBPOM di Palangka Raya serta implementasi Reformasi Birokrasi di BBPOM Palangka Raya.

Pemberian informasi obat dan makanan tidak terbatas melalui *face to face*, namun Pemerintah semakin dituntut untuk lebih kreatif memberikan KIE

menggunakan sarana media dan memberdayakan komunitas- komunitas yang ada di masyarakat. PENTOL ISI URAT (Paman Pentol Pemberi Informasi untuk Masyarakat) merupakan Inovasi yang dimiliki BBPOM di Palangka Raya yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait obat dan makanan aman dengan berbasis pemberdayaan terhadap masyarakat. Di tahun 2023 ini inovasi Pentol Isi Urat dilaksanakan kembali dengan cakupan target gerakan 1000 stiker dengan memberdayakan pelaku usaha pentol/bakso yang ada di wilayah kerja BBPOM di Palangka Raya.

Sebagai langkah awal pembentukan SAKA POM, pada tanggal 20 Juli 2023 bertempat di Aula Bapelkes Palangka Raya, BBPOM di Palangka Raya melaksanakan Sosialisasi Krida SAKA POM kepada anggota pramuka Kwarda Provinsi Kalimantan Tengah dan Kwardcab Kota Palangka Raya, yang dilanjutkan dengan pelantikan dan pengukuhan Mabi SAKA dan Pin SAKA POM Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah pada tanggal 16 Oktober 2023. Selain itu, Komunikasi, Informasi dan Edukasi juga dilakukan secara luring dan daring dengan mengusung tema “Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman” yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli tahun 2022 di Ballroom Hotel Hotel Luwansa Palangka Raya dengan menghadirkan Adelina Veronica, Putri Indonesia Kalimantan Tengah 2023 dan dr. Budi Satria, Sp. DV, Wakil Direktur RS Bhayangkara Kalimantan Tengah sebagai narasumber.

2. Layanan Informasi dan Pengaduan terhadap konsumen dari berbagai profesi tentang Obat dan Makanan secara langsung;

Balai Besar POM di Palangka Raya melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), dengan adanya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999

tentang Perlindungan Konsumen, berusaha lebih memberdayakan masyarakat dengan membuka Layanan Pengaduan terhadap konsumen atau masyarakat yang merasa dirugikan dalam mengkonsumsi produk obat dan makanan serta memberikan laporan ataupun pengaduan terkait produk obat dan makanan dirasakan masyarakat tidak sesuai harapan atau aturan yang berlaku.

Dari kegiatan pelayanan informasi diatas dan layanan pengaduan tersebut, hasil yang diharapkan : dari sisi masyarakat/konsumen, kelompok ini berada pada posisi lebih baik, dapat memilih/menerima produk yang sesuai dengan aturan, bermutu dan aman untuk dikonsumsi, dari sisi pelaku usaha, kelompok ini mereka paham/mengerti tentang tanggung jawab dan kewajibannya.

Masyarakat juga dapat berperan dalam pengawasan dengan memberikan informasi tentang dugaan pelanggaran tindak pidana berkaitan dengan obat, makanan, kosmetika, obat tradisional dan lain-lain kepada Balai Besar POM di Palangka Raya.

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan diharapkan mampu mengemban tugas kehumasan demi menciptakan citra positif Balai Besar POM di Palangka Raya berdasarkan penilaian pelanggan yang memanfaatkan layanan publik yang telah disediakan. Selama tahun 2023 BBPOM di Palangka Raya telah memberikan layanan sejumlah 553 (Lima ratus lima puluh tiga) layanan baik secara langsung tatap muka maupun melalui WhatsApp, telepon dan email serta sarana pengaduan lainnya.

Profil hasil layanan/pertanyaan/pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Palangka Raya berdasarkan latar belakang profesi konsumen dapat dilihat pada Tabel 17. Sedangkan sarana layanan yang dipergunakan pelanggan dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan dapat dilihat pada tabel 18.

3. Pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi melalui Program Prioritas Nasional yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)
 - a. Pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi melalui Program Desa Pangan Aman

Setiap tahun Balai Besar POM di Palangka Raya mempunyai target pemberdayaan bagi desa baru di tiap kabupaten sesuai dengan target Renstra terkait keamanan pangan. Pada tahun 2023 ada 2 (dua) kota/kabupaten yang diintervensi yaitu Kabupaten Barito Utara dengan 3 (tiga) desa/kelurahan yang diintervensi yaitu Kelurahan Melayu, Kelurahan Lanjas dan Desa Trahean serta Kabupaten Pulang Pisau dengan 3 (tiga) desa/kelurahan yang diintervensi, yaitu Desa Anjir Pulang Pisau, Desa Tahai Jaya, Desa Talio Hulu dan Desa Garantung.

Program KIE dan pemberdayaan masyarakat melalui program terpadu nasional merupakan bentuk komitmen Balai Besar POM di Palangka Raya agar keamanan pangan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan saja tapi sampai kepedesaan dan diharapkan bersifat menyeluruhnya di provinsi Kalimantan Tengah. Capaian pemberdayaan masyarakat pada program Desa Pangan Aman selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 21A.

b. Pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi melalui Program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Palangka Raya juga melakukan kegiatan intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya baik melalui kegiatan bimtek petugas pasar dan pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan pedagang pasar, kampanye pangan aman, serta monitoring evaluasi terhadap sampel yang dijual di pasar tersebut. Intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada tahun 2023 dilaksanakan di Kabupaten Barito Utara yaitu Pasar Pendopo dan Pasar Dermaga serta di Kabupaten Pulang Pisau yaitu Pasar Handep Hapakat.

Pada kegiatan bimtek terhadap petugas pasar dan pelatihan fasilitator pasar diikuti 15 orang perwakilan dari Pasar Pendopo, Pasar Dermaga dan Pasar Handep Hapakat. Bimtek dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 dengan materi antara lain identifikasi pasar dan pedagang, cara sampling dan uji sampel pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya serta pengenalan terhadap bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Kemudian praktek lapangan menyampling pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Selanjutnya kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan terhadap 50 pedagang Pasar Handep Hapakat Kabupaten Pulang Pisau pada tanggal 22 Agustus 2023 serta 50 pedagang Pasar Pendopo dan 50 pedagang Pasar Dermaga Kabupaten Barito Utara pada tanggal 31 Agustus 2023.

Kegiatan Kampanye pasar pada tanggal 25 Agustus 2023 di Pasar Handep Hapakat Kabupaten Pulang Pisau dan tanggal 6-7 September

2023 di Pasar Pendopo dan Pasar Dermaga Kabupaten Barito Utara juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menyebarkan informasi tentang keamanan pangan dan pengetahuan bahan berbahaya dalam pangan yang ditujukan terhadap pengunjung pasar. Sehingga diharapkan dengan penyebaran informasi yang dilakukan secara holistik pada komunitas pasar (petugas pasar, pedagang pasar dan pengunjung pasar) maka pasar yang aman terbebas dari peredaran bahan berbahaya dapat tercapai.

c. Pemberdayaan masyarakat dan penyebaran informasi melalui Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Program terpadu nasional lainnya yang dilaksanakan Balai Besar POM di Palangka Raya di tahun 2023 adalah intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) melalui Kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan dan bimtek terhadap kader keamanan pangan sekolah terhadap 20 sekolah yang diintervensi di Kabupaten Barito Utara dan di Kabupaten Pulang Pisau. Kegiatan sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan di sekolah yang diintervensi (Kabupaten Barito Utara dan Kabupaten Pulang Pisau) dan di sekolah perluasan (Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Katingan) yang diikuti sebanyak 256 peserta dari komunitas sekolah (kepala sekolah/guru, orangtua siswa dan siswa). Sedangkan Bimtek terhadap Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS) dilaksanakan terhadap 40 orang Guru sekolah yang diintervensi. Dimana tiap kader mendapatkan tugas untuk melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah masing-masing secara menyeluruh.



2
0
2
3

BAB IV

MASALAH

BAB IV. MASALAH

A. Permasalahan Internal

1. Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Palangka Raya baik kualitas maupun kuantitas masih belum memadai dibandingkan dengan luas wilayah pengawasan, bertumbuhnya sarana produksi dan distribusi serta semakin meningkatnya jumlah sampel, jenis komoditas yang beredar, parameter yang harus diuji serta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memerlukan SDM yang mumpuni dan kegiatan administrasi lainnya
2. Belum tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk pendalaman informasi kejahatan obat dan makanan yang memadai untuk memantau akun secara daring penjualan produk ilegal
3. Perlu perbaikan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pengawasan dan pelayanan publik, antara lain alat pengolah data, kualitas jaringan internet dengan dukungan tambahan anggaran pengadaan, peningkatan kenyamanan ruang pelayanan publik seperti ketersediaan *digital signage* untuk mengakomodir ketersediaan layanan informasi digital yang mudah dan cepat diakses oleh konsumen dan meja layanan yang nyaman baik bagi pelanggan maupun petugas layanan.
4. Semakin meningkatnya jumlah sampel, jenis komoditas yang beredar, parameter yang harus diuji serta berkembangnya teknologi dalam bidang analisa maupun teknologi informasi dan peraturan di bidang farmasi dan makanan, petugas dituntut untuk meningkatkan kompetensinya.
5. Perlu peningkatan komitmen penanggung jawab kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang direncanakan sampai

dengan penyelesaian pertanggungjawaban baik laporan kegiatan maupun keuangannya.

B. Permasalahan Eksternal

1. Kemampuan dan pemahaman pelaku usaha dalam menjaga mutu, kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk yang belum optimal serta proses pendaftaran secara online yang kurang dipahami oleh pelaku usaha.
2. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana (transportasi, akses, medan jalan) yang berpengaruh dalam pencapaian optimalisasi kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah.
4. Masih kurangnya minat masyarakat terhadap terhadap ragam kegiatan yang telah dilakukan terkait pengawasan obat dan makanan.
5. Masih kurangnya dukungan stakeholder dalam memberikan *update* data sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah Balai Besar POM Palangka Raya setiap tahun.
6. Masih kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam menanggapi surat tindak lanjut hasil pengawasan yang disampaikan oleh BBPOM Palangka Raya.



BADAN POM



2
0
2
3

BAB V

KESIMPULAN

BAB V. KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya pada tahun 2023 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Hasil sampling dan pengujian Obat dan Makanan yaitu sebanyak 2082 sampel dengan hasil uji berupa 2041 sampel Obat dan Makanan Memenuhi Syarat (MS) dan 41 sampel Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
2. Hasil pengawasan terhadap 76 sarana produksi Obat dan Makanan yang terdiri dari 71 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan 5 sarana industri pangan olahan diperoleh hasil 53 sarana produksi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 23 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Adapun hasil pengawasan terhadap 538 sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian diperoleh hasil 399 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 139 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Hasil penilaian terhadap sarana produksi Obat dan Makanan, terdiri dari 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) diperoleh 1 sarana telah mendapatkan SPA CPKB dari Badan POM dan penilaian terhadap sarana produksi pangan olahan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk pangan olahan yang baru telah dilakukan terhadap 13 sarana produksi pangan olahan.
4. Hasil pengawasan iklan dan label Obat dan Makanan telah dilakukan terhadap 1367 iklan sediaan Farmasi dan Makanan dengan hasil sebanyak

1125 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 242 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

5. Hasil pengawasan terhadap label/penandaan Obat dan Makanan telah dilakukan terhadap 2259 label/penandaan sediaan Farmasi dan Makanan dengan hasil sebanyak 2212 label/penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 47 label/penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
6. Hasil kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yaitu berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan terhadap 1089 orang dan 1 komunitas yaitu anggota Pramuka yang berjumlah 43 orang.
7. Hasil kegiatan penyidikan dan penindakan berupa pengujian barang bukti kasus eksternal telah dilakukan sebanyak 710 sampel, dengan hasil positif sebanyak 700 sampel dan hasil negatif sebanyak 10 sampel. Adapun jumlah kerawanan kejahatan Obat dan makanan diperoleh sebanyak 53 kasus, jumlah tautan pelanggaran siber dalam peredaran Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti dengan rekomendasi *takedown* sebanyak 348 konten dan jumlah rekomendasi analisis kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti sebanyak 26 kasus serta hasil operasi Intelijen Obat dan Makanan yang telah dilakukan sebanyak 48 kasus.

B. SARAN

1. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dan peran serta masyarakat dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim terpadu dan operasi gabungan.

2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan layanan Reformasi Birokrasi, sejalan dengan upaya untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)
3. Mempublikasikan secara masif inovasi-inovasi unggulan, seperti “UMKM Berdikari” oleh masyarakat dengan maksimal.
4. Meningkatkan kegiatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha inovasi layanan publik lainnya sehingga dapat dirasakan manfaatnya ha dan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatkan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pemberian sanksi yang menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran
6. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM secara terus menerus baik teknis, administrasi dan manajemen maupun *leadership* untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan akuntabilitas
7. Meningkatkan implementasi *core values* ASN Ber-AKHLAK utamanya nilai harmonis dan adaptif dalam lingkungan kerja dengan tim AOC sebagai katalisator yang masif dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana dalam menunjang kinerja pengujian laboratorium, pengawasan obat dan makanan dan kegiatan internal di Balai Besar POM di Palangka Raya terutama untuk kelancaran layanan publik.



2
0
2
3

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN 2023

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	79	81	81	0	0	0	1	1	80
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	332	337	337	0	0	0	0	0	337
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	88	90	89	1	0	0	1	2	88
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	205	206	205	1	0	0	1	2	204
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Raya										
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	26	26	26	0	0	0	0	0	26
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	60	61	61	0	0	0	0	0	61
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	184	184	184	0	0	0	2	2	182
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	429	432	432	0	0	0	5	5	427
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	122	122	121	1	0	0	8	9	113
		Random	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	427	437	428	1	0	0	18	19	418
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	75	77	77	0	0	0	0	0	77

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Raya										
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	587	593	591	2	0	0	13	15	578
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	1469	1489	1479	2	0	0	24	26	1463
TOTAL				sampel	2056	2082	2070	4	0	0	37	41	2041

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Palangka Raya	PNBP Sidik	sampel	710	710	700	10
		Balai Besar POM di Palangka Raya	Barang Bukti	sampel	36	36	36	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Barang Bukti	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Palangka Raya	Penelusuran Kasus	sampel	21	21	21	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palangka Raya	Barang Bukti	sampel	9	9	9	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palangka Raya	Penelusuran Kasus	sampel	1	1	0	1
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Palangka Raya	PNBP Sidik	sampel	25	25	9	16
5	Pangan	Balai Besar POM di Palangka Raya	PNBP	sampel	366	366	24	342
TOTAL				sampel	1170	1170	801	369

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. *Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar POM di Palangka Raya	sampel	1127	1127	17	1110
TOTAL			sampel	1127	1127	17	1110

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Palangka Raya	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat	sampel		0		
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat Tradisional	sampel	13	13	13	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Tradisional	sampel	37	28	28	0
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat Tradisional	sampel	18	16	16	0
		Balai POM di Tarakan	Obat Tradisional	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	sampel	108	108	102	6
		Loka POM di Balikpapan	Obat Tradisional	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Sanggau	Obat Tradisional	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat Tradisional	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	Obat Tradisional	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Kosmetik	sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Kosmetik	sampel	6	6	6	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai POM di Tarakan	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Kosmetik	sampel	160	160	160	0
		Loka POM di Balikpapan	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Sanggau	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Pangan	sampel	24	24	21	3
		Balai Besar POM di Pontianak	Pangan	sampel	25	25	19	6
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Pangan	sampel	38	38	27	11
		Balai POM di Tarakan	Pangan	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Pangan	sampel	202	202	194	8
		Loka POM di Balikpapan	Pangan	sampel	7	7	3	4
		Loka POM di Sanggau	Pangan	sampel	7	7	5	2
		Loka POM di Tanah Bumbu	Pangan	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Hulu Sungai Utara	Pangan	sampel	1	1	1	0
Total				sampel	688	677	637	40

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palangka Raya	Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat	sampel	3	3	3	0
		Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Sanggau	Obat	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Pangan	sampel	2	2	2	0
Total				sampel	19	19	19	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	467	466	1
	▪ pH	55	55	0
	▪ Waktu hancur	12	12	0
	▪ Disolusi	379	379	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	508	508	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	498	497	1
	▪ Keseragaman sediaan	439	438	1
	JUMLAH	2358	2355	3

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	209	209	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	10	10	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Penetapan Kadar Logam Berat Pb	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Logam Berat Cd	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Logam Berat Hg	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Logam Berat As	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Etanol	137	137	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol	137	137	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan Kadar Pengawet	180	180	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat sehat wanita	132	132	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelangsing	152	152	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat batuk	253	253	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat bersih darah/gatal/pelancar haid	48	48	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat wasir	54	54	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat daya tahan tubuh	246	246	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pegal linu	512	512	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat Influenza / masuk angin	60	60	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat panas dalam / sariawan	88	88	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat lemak darah / kolesterol	32	32	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gula darah / diabetes	63	63	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelancar air seni / diuretik	9	9	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat penambah nafsu makan	120	120	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gangguan pencernaan / gangguan perut	296	296	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat sakit kepala / demam	112	112	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat stamina pria	105	105	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat cacingan	2	2	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat penenang / gangguan tidur	39	39	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat hipertensi	40	40	0
TOTAL		3042	3042	0

Tabel 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Pengawet pada Produk Obat Kuasi	186	186	0
	Identifikasi BKO untuk khasiat anti gatal disebabkan jamur pada Produk Obat Kuasi	24	24	0
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	16	16	0
	Identifikasi Metil Salisilat	5	5	0
	TOTAL	231	231	0

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH			
	▪ Waktu hancur			
	▪ Kadar air	77	77	0
	▪ Kadar abu			
2	Kimia :			
	▪ Penetapan Kadar Vitamin C	64	64	0
	▪ Penetapan Kadar Vitamin B1, B2, B3, B6 dan B12	128	128	0
	▪ Penetapan Kadar Vitamin A dan Vitamin E	12	12	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Folat	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar Kofein	7	7	0
	▪ Penetapan Kadar Glukosamin HCl	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar Metil Sulfonil Metan (MSM)	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Etanol	27	27	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol	27	27	0
	▪ Penetapan Kadar Pengawet	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pegal linu	48	48	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat pelangsing	16	16	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat lemak darah/kolesterol	12	12	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat daya tahan tubuh	9	9	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat stamina pria	7	7	0
	▪ Identifikasi BKO untuk khasiat gangguan pencernaan/lambung	16	16	0
TOTAL		463	463	0

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Asam Borat	66	66	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	458	449	9
	▪ Identifikasi Asam Salisilat	13	13	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	2	2	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	2	2	0
	▪ Identifikasi Bitionol	48	48	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Chloramphenicol	2	2	0
	▪ Identifikasi Difenhidramin HCl	2	2	0
	▪ Identifikasi Dioksan	30	30	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	62	62	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	66	66	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	517	509	8
	▪ Identifikasi Kamfer	11	11	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	2	2	0
	▪ Identifikasi Klindamisin	2	2	0
	▪ Identifikasi Klorofom	43	43	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid (Betametason)	144	144	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid (Deksametason)	144	144	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid (Triamsinolon)	144	144	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid (Hidrokortison)	144	144	0
	▪ Identifikasi Kortikosteroid (Betametason Valerat)	144	144	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Meta-fenilendiamin	0	0	0
	▪ Identifikasi Mentol	11	11	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	24	24	0
	▪ Identifikasi Ortho-fenilendiamin	0	0	0
	▪ Identifikasi p-chloro-m-cresol	25	25	0
	▪ Identifikasi Para-aminobenzoic acid	0	0	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet Propil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet Butil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet Isopropil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet Isobutil Paraben	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet Amil Paraben	18	18	0
	▪ Identifikasi Pengawet Fenil Paraben	18	18	0
	▪ Identifikasi Pewarna Acid Orange 7	12	12	0
	▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 52	27	27	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 73	0	0	0
	▪ Identifikasi Pewarna Acid Red 88	27	27	0
	▪ Identifikasi Pewarna Fat Brown B	27	27	0
	▪ Identifikasi Pewarna Jingga K1	118	118	0
	▪ Identifikasi Pewarna Merah K3	124	122	2
	▪ Identifikasi Pewarna Merah K10/Rhodamin B	124	124	0
	▪ Identifikasi Pewarna Methanil Yellow	7	7	0
	▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Blue Black	48	48	0
	▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Green B	0	0	0
	▪ Identifikasi Pewarna Naphtol Yellow S	4	4	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sudan II	124	124	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sudan III	105	105	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sudan IV	124	124	0
	▪ Identifikasi Pewarna Violamin R	19	19	0
	▪ Identifikasi Raksa	451	449	2

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Resorcinol	30	30	0
	▪ Identifikasi Teofilin	18	18	0
	▪ Identifikasi Triklosan	6	6	0
	▪ Penentuan Kadar Asam Benzoat	6	6	0
	▪ Penentuan Kadar Asam Sorbat	6	6	0
	▪ Penentuan Kadar Asam Salisilat	72	72	0
	▪ Penentuan Kadar Asam Thioglikolat	8	8	0
	▪ Penentuan Kadar Climbazole	6	6	0
	▪ Penentuan Kadar Dietilen Glikol	42	42	0
	▪ Penentuan Kadar Dioksan	30	30	0
	▪ Penentuan Kadar Etanol	227	227	0
	▪ Penentuan Kadar Flouride	10	10	0
	▪ Penentuan Kadar Logam Berat As	302	302	0
	▪ Penentuan Kadar Logam Berat Cd	51	51	0
	▪ Penentuan Kadar Logam Berat Hg	422	422	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penentuan Kadar Logam Berat Pb	426	426	0
	▪ Penentuan Kadar Metanol	227	225	2
	▪ Penentuan Kadar Oktil Metoksisinamat	9	9	0
	▪ Penentuan Kadar Pengawet 2-Fenoksi Etanol	39	39	0
	▪ Penentuan Kadar Pengawet Metil Paraben	39	39	0
	▪ Penentuan Kadar Pengawet Etil Paraben	39	39	0
	▪ Penentuan Kadar Pengawet Propil Paraben	39	39	0
	▪ Penentuan Kadar Pengawet Butil Paraben	39	39	0
	▪ Penentuan Kadar Pewarna Allura Red	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Piroctone Olamine	22	22	0
	▪ Penentuan Kadar Sulfur	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Toluena	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oktil Metoksisinamat)	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oksibenzon)	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Homosalat)	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Oktil Salisilat)	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Butil Metoksidibenzoil Metan)	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Tabir Surya (Metilbenziliden Camphor)	0	0	0
	▪ Penentuan Kadar Triklosan	74	74	0
	▪ Penentuan Kadar Triklokarban	74	74	0
	▪ Penentuan Kadar Zink Piriton	12	12	0
TOTAL		5758	5735	23

Keterangan :

Termasuk parameter uji sampel PNB

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptik	1316	1316	0
	▪ pH	52	36	16
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	82	82	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Nacl	40	40	0
	▪ PK KIO3	40	40	0
	▪ PK Sulfit	51	51	0
	▪ PK 3 - MCPD	65	65	0
	▪ PK Benzo[a]pyrene	19	19	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene	19	19	0
	▪ Aktivitas enzim diastase	16	10	6
	▪ PK Asam Lemak Bebas	27	27	0
	▪ Identifikasi Formalin	160	160	0
	▪ Identifikasi Auramin	18	18	0
	▪ Identifikasi Methanyl Yellow	18	18	0
	▪ Identifikasi Sudan	7	7	0
	▪ Identifikasi Boraks	150	150	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B	192	192	0
	▪ Identifikasi Pewarna dilarang (KCKT)	253	253	0
	▪ Identifikasi Pewarna dilarang (KK)	19	19	0
	▪ Identifikasi Pewarna diijinkan	298	298	0
	▪ PK Sakarin	304	304	0
	▪ PK Siklamat	244	236	8
	▪ PK Simultan Pemanis	124	124	0
	▪ PK Simultan Pengawet	70	69	1
	▪ PK Karbon Dioksida (CO ₂) bebas	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Acesulfam K	133	133	0
	▪ PK Aflatoksin B1	8	7	1
	▪ PK Aflatoksin B2	10	10	0
	▪ PK Aflatoksin B9	10	10	0
	▪ PK Aflatoksin M1	30	30	0
	▪ PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	23	23	0
	▪ PK Aspartam	155	155	0
	▪ PK Benzoat	191	190	1
	▪ PK Sorbat	151	151	0
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ dan PG (Simultan)	35	35	0
	▪ PK Bilangan Peroksida	33	33	0
	▪ PK Cemarkan logam (Pb, As, Cd, Hg, Sn)	1016	1009	7
	▪ PK Mineral (Fe, Mn, Zn)	59	59	0
	▪ PK Hidroksimetri Furfural (HMF)	55	20	35
	▪ PK Histamin	39	39	0
	▪ PK Kafein Anhidrat	9	9	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Nitrit	14	14	0
	▪ PK Okratoksin A	8	8	0
	▪ PK Protein	16	16	0
	▪ Identifikasi Residu Kloramfenikol	28	28	0
	▪ PK Vitamin A	27	27	0
	▪ Gluten	7	7	0
	▪ PK Etanol	1	1	0
	▪ PK Metanol	1	1	0
	▪ Migrasi BPA	10	10	0
	▪ PK Cemarkan BPA	10	10	0
	▪ PK Deoksinivalenol (DON)	43	43	0
	▪ Identifikasi Nitrofurazon	52	49	3
	▪ PK Lemak	2	2	0
	▪ PK Vitamin B1	10	10	0
	▪ PK Vitamin B2	10	10	0
	▪ PK Asam Folat (Vitamin B9)	10	10	0
	▪ Identifikasi Garam Fe	10	10	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Rasio Pemanis	211	211	0
	▪ Rasio Pengawet	124	124	0
TOTAL		6135	6057	78

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	a. Obat :			
	▪ Potensi	11	11	0
	▪ Endotoksin	10	10	0
	▪ ALT	1	1	0
	▪ Deteksi E. Coli	1	1	0
	▪ Deteksi P. Aeruginosae	1	1	0
	▪ Deteksi S. Aureus	1	1	0
	b. Obat Kuasi			
	▪ ALT	31	31	0
	▪ KK	23	23	0
	▪ ident S. Aureus	19	19	0
	▪ Ident.P. Aeroginosae	19	19	0
	▪ ident. Salmonela	8	8	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ ident. Clostridia	8	8	0
	▪ APM Enterobacteriaceae	8	8	0
	▪ APM E.Coli	8	8	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	353	349	4
	▪ Angka Kapang Khamir	350	350	0
	▪ <i>APM Escherichia coli</i>	341	341	0
	▪ <i>APM Enterobacteriaceae</i>	341	341	0
	▪ <i>Ident. Salmonella sp</i>	341	341	0
	▪ <i>Ident. Clostridia perfringens</i>	341	341	0
	▪ <i>Ident. Shigella</i>	341	341	0
	▪ <i>Ident. S Aureus</i>	24	24	0
	▪ <i>Ident. P. Aeruginosa</i>	29	29	0
3	Suplemen Kesehatan :			

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ A L T	105	105	0
	▪ Angka Kapang Khamir	105	105	0
	▪ <i>Ident Escherichia Coli</i>	105	105	0
	▪ <i>Ident. Salmonella</i>	6	6	0
	▪ <i>Ident. S Aureus</i>	6	6	0
	▪ <i>ALT Bakteri Asam Laktat Probiotik</i>	1	1	0
	▪ <i>ALT Bakteri Non Asam Laktat Probiotik</i>	1	1	0
	▪ <i>AKK Probiotik</i>	1	1	0
	▪ <i>Deteksi Listeria Probiotik</i>	1	1	0
	▪ <i>Deteksi Salmonela Probiotik</i>	1	1	0
	▪ <i>Deteksi E. Coli Probiotik</i>	1	1	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	683	683	0
	▪ A K K	683	683	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	683	683	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Candida albicans	683	683	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	683	683	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	85	85	0
	▪ Angka Kapang Khamir	92	92	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	169	169	0
	▪ Angka <i>S. Aureus</i>	182	182	0
	▪ Angka Bacillus Cereus	25	25	0
	▪ Angka <i>E. Coli</i>	48	48	0
	▪ APM <i>E. Coli</i>	177	173	4
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	36	36	0
	▪ Angka <i>Listeria M.</i>	8	8	0
	▪ Ident. <i>Listeria M.</i>	21	21	0
	▪ Ident. <i>Salmonella</i>	366	366	0
	▪ ALT (AMIU)	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>E. Coli</i> (penyaringan)	6	6	0
	▪ Angka <i>Coliform</i> (penyaringan)	6	6	2
	▪ Angka <i>P. Aeruginosae</i> (penyaringan)	24	24	0
	▪ DNA Porcine	9	9	0
	Pangan PNBP :			
	▪ Angka Kapang Khamir	17	16	1
	▪ Angka <i>S. Aureus</i>	9	9	0
	▪ Angka <i>E. Coli</i>	8	8	0
	▪ APM <i>E. Coli</i>	58	57	1
	▪ Angka <i>E. Coli</i> (penyaringan)	35	30	5
	▪ Angka <i>Coliform</i> (penyaringan)	2	2	0
	▪ Ident. Salmonella	165	163	2
6.	Kasus Keracunan :			
	▪ Angka <i>E. Coli</i>	4	3	1
	▪ Angka Bacillus Cereus	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>S. Aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Ident. Salmonella</i>	4	2	2
TOTAL		7923	7903	22

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	-	-	-
D	Sampel Barang Bukti		
	1. Jamu Tawon Sakti Kapsul	Sildenafil Sitrat	1
	2. Jamu Urat Madu Black	Parasetamol	1
	3. Antanan Kapsul Panjang Umur	Na Diklofenak	1
	4. Jamu Chang San Serbuk	Sildenafil Sitrat	1
	5. Tawon Sakti	Na Diklofenak	1
	6. Spider (Laba-laba)	Sildenafil Sitrat	1
	7. Godong Ijo	Na Diklofenak	1
	8. Beruang Putih	Sildenafil Sitrat	1
	9. Amuralin	Na Diklofenak	1

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Night Cream Pelicin	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
2	SALSA Rhapsody Amber Pro Palette	Merah K3	1
3	Salsa Rhapsody Classic Pro Palette	Merah K3	1
4	Laviuna Yeppu-Yeppu Bodymist Lychee Sorbet	Metanol	1
5	DR PURE Moisten-Skin cream Night Cream	Asam Retinoat	1
6	SALSA Perfumes, toilet waters and eau de cologne	Metanol	1
B	Sampel Non Rutin		
1	MDS Skincare Glow DNA Salmon Kemasan Botol	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
2	Brilliant Topical Cream 10 Gram	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
3	Brilliant Topical Solution Toner 60 mL	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
4	Smooths Skin Night Cream 12,5 gr	Raksa	1
5	Smooths Skin Brightening Face Toner 100 mL	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
6	Brilliant Topical Cream 10 Gram	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
7	Brilliant Topical Solution Toner 60 mL	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
8	Smooths Skin Night Cream 12,5 gr	Raksa	1
9	Smooths Skin Brightening Face Toner 100 mL	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	-	-	0
TOTAL			15

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	-		
B	Sampel Non Rutin		
	-		
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Sirup Merah	Rhodamin B	3
2	Kerupuk	Boraks	7
3	Cumi Mentah	Formalin	7
TOTAL			17

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	JKN	148	148	100%
2	Non JKN	149	154	103%
3	Kasus	30	29	97%
4	Ruang Lingkup	7	7	100%
5	Target	37	38	103%
Total		371	376	101%

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Target	84	84	100%
2	Acak	195	195	100%
Total		279	279	100%

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Target	6	6	100%
2	Acak	13	14	108%
Total		19	20	104%

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Target	22	22	100%
2	Acak	52	53	102%
Total		74	75	101%

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	184	184	100%
2	Random	429	432	101%
TOTAL		613	616	100%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Target	122	122	100%
2	Acak	427	437	102%
3	Fortifikasi	75	77	103%
Total		624	636	102%

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNN Provinsi Kalimantan Tengah	8	Metamfetamin	6	2
2	BNN Provinsi Kalimantan Tengah Bidang Pemberantasan	3	Metamfetamin	3	0
3	BNN Kabupaten Kotawaringin Barat	2	Metamfetamin	2	0
4	Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah	110	Metamfetamin	110	0
		6	MDMA	1	5
5	Kepolisian Resor Barito Selatan	16	Metamfetamin	16	0
		1	Carisoprodol	1	0
6	Kepolisian Resor Barito Timur	13	Metamfetamin	13	0
		1	MDMA	1	0
		1	Dextromethorphan HBr	1	0
7	Kepolisian Resor Barito Utara	31	Metamfetamin	31	0
		1	Carisoprodol	1	0
		1	Trihexyphenidyl HCl	0	1
8	Kepolisian Resor Gunung Mas	24	Metamfetamin	23	1

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
9	Kepolisian Resor Kapuas	9	Metamfetamin	9	0
		1	Carisoprodol	1	0
		1	Trihexyphenidyl HCl	1	0
		2	Dextromethorphan HBr	2	0
10	Kepolisian Resor Katingan	23	Metamfetamin	23	0
		1	Carisoprodol	1	0
11	Kepolisian Resor Kota Palangka Raya	36	Metamfetamin	36	0
		3	MDMA	2	1
12	Kepolisian Resor Kotawaringin Barat	64	Metamfetamin	64	0
		2	MDMA	2	0
		1	Carisoprodol	1	0
13	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur	108	Metamfetamin	108	0
		1	Dextromethorphan HBr	1	0
		3	Carisoprodol	3	0
		2	PK Carisoprodol	2	0
14	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Antang Kalang	5	Metamfetamin	5	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
15	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Baamang	14	Metamfetamin	14	0
16	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Cempaga	5	Metamfetamin	5	0
		1	Carisoprodol	1	0
17	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Cempaga Hulu	7	Metamfetamin	7	0
18	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Jaya Karya	10	Metamfetamin	10	0
		1	Carisoprodol	1	0
19	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Ketapang	18	Metamfetamin	18	0
		1	Carisoprodol	1	0
20	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Kota Besi	4	Metamfetamin	4	0
21	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Mentaya Hulu	5	Metamfetamin	5	0
22	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Parenggean	7	Metamfetamin	7	0
23	Kepolisian Resor Kotawaringin Timur Sektor Telawang	4	Metamfetamin	4	0
		1	Carisoprodol	1	0
		1	Dextromethorphan HBr	1	0
24	Kepolisian Resor Lamandau	24	Metamfetamin	24	0
25	Kepolisian Resor Murung Raya	16	Metamfetamin	16	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
26	Kepolisian Resor Pulang Pisau	22	Metamfetamin	22	0
		2	Dextromethorphan HBr	2	0
27	Kepolisian Resor Seruyan	23	Metamfetamin	23	0
		2	Carisoprodol	2	0
		1	Ganja	1	0
28	Kepolisian Resor Seruyan Sektor Seruyan Tengah	2	Metamfetamin	2	0
29	Kepolisian Resor Sukamara	59	Metamfetamin	59	0
Total		710		700	10

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negative

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18
9	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18	19	20	21= 22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	4	1	3
1	Kota Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	1	1
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Barito Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Dineriksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18	19	20	21= 22+23	22	23
9	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	4	1	3

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Barito Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
9	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Barito Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
8	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	16	5	5	4	1	578	69	71	49	22
1	Kota Palangka Raya	sarana	9	3	2	2	0	147	35	36	24	12
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	28	5	5	5	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	1	0	1	1	0	22	4	4	4	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	94	8	8	3	5
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	5	2	2	1	1	115	12	12	10	2
6	Kabupaten Barito Selatan	sarana	1	0	0	0	0	25	5	5	3	2
7	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	24	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
8	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	53	0	0	0	0
9	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	30	0	1	0	1
10	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	16	5	5	4	1	578	69	71	49	22

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18	19	20	21= 22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	10	10	10	8	2	299	53	71	51	20	110	16	16	9	7	11	11	11	9	3
1	Kota Palangka Raya	sarana	8	8	8	7	1	140	20	20	15	5	28	5	2	2	0	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	0	0	0	0	0	8	6	6	5	1	0	1	3	1	2	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	0	0	0	0	0	11	4	6	5	1	12	1	1	1	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Kapuas	sarana	0	0	0	0	0	8	4	9	5	4	17	2	1	0	1	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	2	2	2	1	1	60	8	11	7	4	12	1	2	1	1	1	1	1	2	0

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6= 7+8	7	8	9	10	11= 12+13	12	13	14	15	16= 17+18	17	18	19	20	21= 22+23	22	23
6	Kabupaten Gunung Mas	sarana	0	0	0	0	0	5	4	4	3	1	11	2	2	1	1	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Barito Selatan	sarana	0	0	0	0	0	7	2	5	4	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Barito Timur	sarana	0	0	0	0	0	29	2	4	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Barito Utara	sarana	0	0	0	0	0	26	2	3	2	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1
10	Kabupaten Murung Raya	sarana	0	0	0	0	0	5	1	3	2	1	23	1	0	0	0	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	10	10	10	8	2	299	53	71	51	20	110	15	16	9	7	11	11	11	9	3

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit				Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)						
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	23	19	17	14	2	158	44	44	33	11	93	20	11	9	2	0	0	0	0	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	10	8	6	5	1	11	7	7	5	2	27	6	10	8	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	2	1	1	1	0	16	2	2	2	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	1	2	2	1	1	12	3	3	2	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	1	1	1	1	0	26	10	10	8	2	16	4	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskemas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7 +8	7	8	9	10	11=1 2+13	12	13	14	15	16=1 7+18	17	18	19	20	21=2 2+23	22	23
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	3	2	2	2	0	21	7	7	6	1	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Gunung Mas	sarana	2	1	1	1	0	17	3	3	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Selatan	sarana	1	1	1	1	0	12	2	2	1	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Barito Timur	sarana	1	1	1	1	0	11	4	4	2	2	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Barito Utara	sarana	1	1	1	1	0	17	4	4	3	1	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Murung Raya	sarana	1	1	1	0	1	15	2	2	2	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	23	19	17	14	3	158	44	44	33	11	93	15	11	9	2	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Balai Besar/Balai POM diPalangka Raya	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	1	0	0	0	0
TOTAL		sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	146	71	85	59	26	15	20	15	15	0	340	76	86	75	11	14	4	4	4	0
1	Kota Palangka Raya	sarana	43	35	35	23	12	6	6	6	6	0	70	30	29	25	4	9	3	3	3	0
2	Kabupaten Katingan	sarana	10	3	10	7	3	1	1	1	1	0	15	5	6	5	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	5	2	5	3	2	1	1	1	1	0	14	5	8	7	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kapuas	sarana	12	5	12	9	3	2	4	2	2	0	25	5	10	9	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	26	5	13	10	3	3	3	2	3	0	54	10	13	12	1	5	1	1	1	0

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
6	Kabupaten Gunung Mas	sarana	10	4	2	1	1	0	1	0	0	0	27	4	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Barito Selatan	sarana	10	6	2	1	1	1	1	1	1	0	31	3	6	5	1	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Barito Timur	sarana	15	4	2	1	1	0	1	0	0	0	42	3	7	6	1	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Barito Utara	sarana	10	5	2	2	0	1	1	0	1	0	35	3	4	3	1	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Murung Raya	sarana	5	2	2	2	0	0	1	0	0	0	27	2	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	146	71	85	59	26	15	20	13	15	0	340	70	86	75	11	14	4	4	4	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	sarana	479	127	150	100	50
1	Kota Palangka Raya	sarana	125	72	78	56	22
2	Kabupaten Katingan	sarana	21	10	15	7	8
3	Kabupaten Pulang Pisau	sarana	25	10	12	5	7
4	Kabupaten Kapuas	sarana	30	10	14	12	2
5	Kabupaten Kotawaringin Timur	sarana	110	15	17	13	4
6	Kabupaten Gunung Mas	sarana	25	10	10	3	7

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
7	Kabupaten Barito Selatan	sarana	46	0	4	4	0
8	Kabupaten Barito Timur	sarana	28	0	0	0	0
9	Kabupaten Barito Utara	sarana	37	0	0	0	0
10	Kabupaten Murung Raya	sarana	32	0	0	0	0
TOTAL		sarana	479	127	150	100	50

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	6	5	4	4	4	23	7	2	1	3	4	17
2	Februari	1	4	0	2	0	7	0	3	0	0	2	5
3	Maret	7	2	0	1	1	11	0	2	0	0	1	3
4	April	11	0	0	0	6	17	11	0	0	0	6	17
5	Mei	2	1	0	0	0	3	13	1	0	0	0	14
6	Juni	4	1	0	0	0	5	4	6	3	0	0	13
7	Juli	3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	2	5
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	1	4
9	September	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
10	Oktober	15	0	0	0	1	16	15	0	0	0	1	16

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
11	November	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
12	Desember	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	2
TOTAL		56	14	4	8	15	97	59	15	4	4	18	100

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain :
 - a. Pelaku usaha;
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 8 (lanjutan)

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	51	0	0	1	26	78	7	0	0	0	0	7
2	Februari	2	0	0	0	1	3	2	0	0	0	3	5
3	Maret	11	0	0	1	6	18	2	0	0	1	0	3
4	April	1	0	0	0	29	30	3	0	0	1	42	46
5	Mei	5	0	0	0	18	23	9	0	0	0	16	25
6	Juni	16	0	0	0	0	16	1	0	0	0	0	1
7	Juli	21	0	0	0	0	21	10	0	0	1	0	11
8	Agustus	9	0	0	0	1	10	9	0	0	0	1	10
9	September	2	11	0	0	0	13	4	10	0	0	0	14
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	1
11	November	6	0	0	0	1	7	3	0	0	0	1	4

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
12	Desember	1	0	0	0	0	1	9	0	0	0	1	10
TOTAL		131	11	0	2	82	226	60	10	0	3	64	137

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
6. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
7. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
8. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
9. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	3	3
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	5	5
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	14	14
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	769	769
			Obat Tradisional	9	9
			Suplemen Kesehatan	1	1
			Kosmetik	25	25
			Pangan	366	366
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			3	3
	Rekomendasi Lainnya			23	23
	Sertifikasi Lainnya			1170	1170

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	120	120	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	19	19	0	
			Total	139	139	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	50	50	0	
			- Media Sosial	52	52	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	102	102	0	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	0	0	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	30	28	2	
			- Media Sosial	29	29	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	69	67	2	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	100	100	0	
			- Media Elektronik	53	53	0	
			- Media Luar Ruang	201	198	3	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	354	351	3	
6	Pangan	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	20	20	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	187	186	1	
			- Media Internet	64	51	13	
			Total	271	257	14	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Palangka Raya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	432	209	223	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	432	209	223	
Total				1367	1125	242	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Palangka Raya	422	422	0
2	Obat Tradisional		296	294	2
3	Obat Kuasi		25	25	0
4	Suplemen Kesehatan		87	87	0
5	Kosmetik		616	616	0
6	Pangan		636	626	10
7	Produk Tembakau*)		177	142	35
Total			2259	2212	47

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Palangka Raya	Kosmetika	Nama produk Kosmetik Tanpa Izin Edar yang diedarkan di antaranya adalah - Cream HN	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut berasal	Kota Palangka Raya	Transaksi dapat dilakukan secara Cash on Delivery di area Kota Palangka Raya
2	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
3	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
4	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
5	KOTA PALANGKA RAYA	Obat-obat tertentu	Tablet kuning dengan embossed "MF" pada satu sisinya	Obat - TKK	Kabupaten Tangerang	Obat dijual oleh Sopiansyah (6281312119914) via online dan dikirim dari Tangerang menggunakan jasa pengiriman J & T	Kota Palangka Raya	Obat dijual langsung kepada pembeli yang datang
6	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Raya	Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
7	Kota Palangka Raya	Obat Tradisional	Jambe Nom, Hyper, Klanceng Putih, Tawon Liar, Kopi Bapak, Montalin, Ne Buah Merah, Cobra, dll, Jambe Nom, Klanceng putih, Tawon Liar, Kopi Bapak, Montalin	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	produk obat tradisional berasal dari salesman freelance yang datang ke toko, datang ke toko sebulan bisa 2-3 kali tidak menentu jadwalnya. Tidak didapatkan data nama, alamat dan no HP salesman	Kota Palangka Raya	Penjualan langsung di depot jamu yang buka pada malam hari.
8	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
9	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah
10	Kota Palangka Raya	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine "1 (satu) bungkus plastik bening segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,2370 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr.	Kota Palangka Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kalimantan tengah

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						BUDIYANTO Als BUDI Bin H. ZAINAL ABIDIN (Alm)		
11	Kota Palangka Raya	Obat Tradisional	Tawon, Chang San, Beruang, Kuda Arab, Asam Urat FLu Tulang, Urut Madu, Kopi Bapake, Liong, Kopi Rempah jreng dll	Obat Tradisional - TIE	Kota Palangka Raya	Produk didapatkan langsung dari salesman yang datang ke gerobak jamu, sebulan beberapa kedatangan namun tidak diketahui nama, alamat dan no HP salesman	Kota Palangka Raya	Penjualan langsung di gerobak jamu kaki lima
12	Kota Palangka Raya	Obat Tradisional	Gairah mama muda, kecetit, Godong Ijo, Montalin, Kopi Jantan Samuraten, Cap Beruang, Daun Binahong dll	Obat Tradisional - TIE	Kota Palangka Raya	pembelian langsung ke salesman yang datang ke depot jamu sebulan 2-3 kali , namun tidak didapatkan data nama, alamat dan no HP salesman	Kota Palangka Raya	Penjualan langsung d depot jamu gerobak kaki lama yang buka pada sore hari menjelang malam
13	Kota Palangka Raya	Obat-obat tertentu	Hexymer	Obat - TKK	Belum diketahui	Melakukan pemesanan secara online dan dikirim melalui ekspedisi Tiki	Kota Palangka Raya	Diduga mengedarkan Obat Tanpa Izin Edar secara sembunyi- sembunyi di wilayah palangka raya
14	Kota Palangka Raya	Obat Tradisional	Tawon Sachet	Obat Tradisional - TIE	Kota Palangka Raya	menurut pengakuan pemilik sarana bahwa Obat tradisional TIE didapatkan dari pembelian online di e- commerce yaitu shopee	Kota Palangka Raya	Produk obat tradisional TIE didistribusikan di gerobak-gerobak jamu kaki lima, yang merupakan frenchise dari seorang pemilik gerobak jamu. Total ada 3 gerobak jamu yang menjual obat tradisional TIE
15	Kota Palangka Raya	Obat-obat tertentu	- TMD atau Tramadol	Obat - TKK	Kota Palangka	Belum diketahui	Kota Palangka	Produk diedarkan melalui akun Facebook, mengedarkan produk

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			- Trihex - Exsimer - Dmp - Yarindo - dll		Raya		Raya	Obat Tanpa Izin Edar secara daring melalui akun Fb mengedarkan produk Obat Tanpa Izin Edar jenis OOT dengan mengiklankan produknya secara daring, Untuk transaksi, pembeli dapat memesan atau berkomunikasi melalui WhatsApp
16	Kota Palangka Raya	Obat-obat tertentu	Marlopam dan Riklona	Obat - TKK	Belum diketahui	Belum diketahui	Kota Palangka Raya	Produk diedarkan melalui akun Facebook, mengedarkan produk Obat Tanpa Izin Edar secara daring melalui akun Fb mengedarkan produk Obat Tanpa Izin Edar jenis OOT dengan mengiklankan produknya secara daring, Untuk transaksi, pembeli dapat memesan atau berkomunikasi melalui WhatsApp
17	KOTA PALANGKARA YA	Obat-obat tertentu	Samcodin PT Samco Farma Tangerang Indonesia DTL8821905010A1 TABLET; 100 MG /2 MG /15 MG DUS, 10 STRIP @ 10 TABLET Guiafenesin, CTM, Dextromethorphan Hbr	Obat - TKK	Belum diketahui	Belum diketahui	Kota Palangka Raya	Penjualan secara offline di toko sembako di Toko Sembako Alamat di resi pengiriman adalah alamat rumah yang tidak ditinggali
18	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	Montalin Jamu Pegal Linu dan Asam Urat	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kota Palangka Raya	(https://forum.detik.com/montalin-original-asli-montalin-asli-original-asli-palangkaraya-wa

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								085292363448-t2603282.html) oleh akun adilaonline1 Akun tersebut bergabung di forum.detik.com sejak Januari 2018 Nomor WhatsApp pihak penjual adalah 085292363448
19	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Piramida (Dinkes. PIRT No. TR 8766922100) • Chang San (POM.TI. 053147558) 	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kota Palangka Raya	Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar diedarkan oleh Penjual Jamu yang beralamat di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
20	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	Urut Madu	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui sumber produk tersebut	Kota Palangka Raya	Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui Tokopedia access- ori https://www.tokopedia.com/access-ori/uratumadujamuextParam=fcity%3D323%2C324%2C325%2C326%2C327%2C328%2C329%2C330%2C331%2C332%2C333%2C33
21	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuda Mesir Gold 2. Macan putih 3. Godong ijo 4. Beruang putih 5. Tawon sakti 6. Cobra X 7. Amuralin 8. Spider 	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Pembelian secara online dengan e commerce shopee akun : rajaherbal69 dari kab Cilacap Jawa Tengah dan pembelian dari beberapa link akun shopee lainnya dan dikirimkan dengan	Kota Palangka Raya	Penjualan langsung di toko sembako

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			dll			ekspedisi J&T		
22	KOTA PALANGKARA YA	Obat - Obat Tertentu	Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol	Obat - TKK	Jakarta Timur, DKI Jakarta	Obat diperoleh dari pembelian online di shopee, dari akun Abadi_Onlineshop	Kota Palangka Raya	penjualan langsung di daerah kel Bukit Tunggal Palangka Raya
23	KOTA PALANGKARA YA	Kosmetika	Temulawak Beauty Whitening Cream Day & Night	Kosmetika - TIE	Surabaya, Jawa Timur	Menurut keterangan pihak penjual, pengadaan produk Kosmetik Tanpa Izin Edar tersebut berasal dari Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur - Produk tersebut diantar ke Kota Palangka Raya dengan menggunakan kargo Mulia Mandiri	Kota Palangka Raya	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diedarkan oleh pemilik toko Kosmetik di Kota Palangka Raya
24	KOTA PALANGKARA YA	Obat - Obat Tertentu	tablet warna kuning dengan penandaan mf disalah satu sisi dan + disisi yang lain, Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol	Obat - TKK	Tangeran g, Banten	pembelian online dengan ekspedisi	Kota Palangka Raya	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Jalan Tjilik Riwut, Tumbang Tahai, Palangka Raya City, Central Kalimantan, Indonesia
25	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	Kuda Arab, Chang San, Liong, Daun Kelor, Laba-laba, Black Stone hajar Jahanam, Nga Cheng, Daun Muda, Beruang, 69 Lak Gao, Beruanag dll, Montalin	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	produk obat tradisional TIE diperoleh secara langsung dari sales freelance yang datang ke gerobak jamu, namun tidka diketahui nama, alamat dan no HP salesman jamu tersebut. Sebulan sekitar 2-3 kali	Kota Palangka Raya	penjualan langsung di gerobak jamu di pinggir jalan cilik riwut Palangka Raya

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						datang ke gerobak jamu.		
26	KOTA PALANGKARA YA	Obat Tradisional	Urut Madu, Urat MAdu Gold, Tawon, Tawon Liar, Wan Tong, Urat madu black, Tawon liar sakti, Beruang putih sakti, Tawon Liar	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	menurut pengakuan pemilik sarana bahwa Obat tradisional TIE didapatkan dari pembelian online di e- commerce yaitu shopee	Kota Palangka Raya	Produk obat tradisional TIE didistribusikan di gerobak-gerobak jamu kaki lima, yang merupakan frenchise dari seorang pemilik gerobak jamu. Total ada 3 gerobak jamu yang menjual obat tradisional TIE
27	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Obat	Vimax	Obat TIE	Belum diketahui	Pengadaan produk tersebut dari Surabaya, Jawa Timur dan dari Shopee	Kab. Kotawaring n Timur	Produk Obat Tanpa Izin Edar diedarkan oleh pemilik Toko yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
28	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl tablet 2 mg strip	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	Obat-obat tertentu diberasal dari pembelian online dengan jalur komunikasi pribadi non E Commerce dan dikirim dengan ekspedisi J&T	Kab. Kotawaring n Timur	Produk obat diduga di edarkan di Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, Indonesia
29	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kotawaring n Timur	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine "1 (satu) buah amplop coklat segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,2902 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr. BARLIN Bin BAHARUN dan Sdr. AAN KRISDIANTO Bin JAMALUDIN
30	KABUPATEN KOTAWARING	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kotawaring	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	IN TIMUR						n Timur	Methamphetamine "1 (satu) buah amplop coklat segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,3549 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr. AAN KRISDIANTO Bin JAMALUDIN dan Sdr. BARLIN Bin BAHARUN
31	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kotawaring n Timur	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kotawaringin barat
32	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kotawaring n Timur	"1 (satu) buah amplop coklat segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,4360 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr. MUHAMAD FAHRURAJIANUR Bin ABDUL KADIR Dkk
33	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Kosmetika	Salep Pelicin Siang, Day Whitening Super, Glow Flek	Kosmetika - TIE	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT - KOTA MAKASS AR - KOTA MEDAN	- Pengadaan produk Obat TIE dari Jakarta Barat (Apotek Regina dan Apotek Anggun) - Pengadaan produk Kosmetik TIE dari Medan dan Makassar - Pihak pemilik akun memesan produk Obat dan Kosmetik TIE melalui Shopee, Tokopedia, dan	Kab. Kotawaring n Timur	Pihak penjual mengedarkan Obat (krim racikan farmasi) dan Kosmetik Tanpa Izin Edar di rumahnya yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur dan melalui marketplace Shopee

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						WhatsApp. Produk diantar ke pihak pemilik akun melalui jasa ekspedisi		
34	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Kosmetika	Cream Malam Flek Glow White, Glow Flek, HTMH 0,1, Paket Tabita Glow (Day Cream, Night Cream, Facial Wash, Smooth Lotion, Serum Vit. E), Toner Pelicin Ekstrak Lemon, Sabun Dosting Cair, HB Anggur, Paket Krim HN (Krim Siang, Krim Malam, Facial Wash, Toner)	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Menurut keterangan penjual, pengadaan produk berasal dari Pulau Jawa. Namun tidak disebutkan secara spesifik. Pihak penjual memesan produk Obat dan Kosmetik TIE melalui Shopee. Produk diantar ke pihak pemilik akun melalui jasa ekspedisi	Kab. Kotawaring n Timur	Pihak penjual mengedarkan Obat (krim racikan farmasi) dan Kosmetik Tanpa Izin Edar di rumahnya yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur. Penjual juga mengedarkan produknya melalui akun Facebook
35	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Narkotika	tablet putih dengan breakline pada satu sisi dan polos pada sisi lainnya	Nakotika	Belum diketahui	tablet putih dengan breakline pada satu sisi dan polos pada sisi lainnya, dikemas dalam plastik klip kecil tanpa label, tanpa identitas, tanpa keterangan apapun termasuk nomor izin edar, dll., a.n. Sdr. MUHAMAD FAHRURAJIANUR Bin ABDUL	Kab. Kotawaring n Timur	tablet putih dengan breakline pada satu sisi dan polos pada sisi lainnya, dikemas dalam plastik klip kecil tanpa label, tanpa identitas, tanpa keterangan apapun termasuk nomor izin edar, dll., a.n. Sdr. MUHAMAD FAHRURAJIANUR Bin ABDUL
36	KABUPATEN KOTAWARING IN TIMUR	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis	Kab. Kotawaring n Timur	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Methamphetamine di wilayah Kotawaringin Barat		Kotawaringin Barat
37	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Obat Tradisional	Madu Klanceng	Obat Tradisional - TIE	Sampit, Kotawaringin Timur	Produk tersebut didapatkan dari Toko Mama Ari di Pusat Perbelanjaan Mentaya, Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur	Kab. Kotawaringin Timur	Produk tersebut didapatkan dari Toko di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
38	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Obat Tradisional	Madu Klanceng	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Sampit, Kotawaringin Timur	Kab. Kotawaringin Timur	diedarkan secara sembunyi-sembunyi di Sampit
39	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Obat Tradisional	Jamu Jawa Sehat	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Sampit, Kotawaringin Timur	Kab. Kotawaringin Timur	Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar diedarkan secara sembunyi-sembunyi dari Rumah Sampit, Kotawaringin Timur, Sampit, Kotawaringin Timur.
40	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Obat Tradisional	Africa Black Ant, Ginseng Kianpi Pil, Lintah Hitam Papua, Hajar Jahanam Mesir, dll	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Pengadaan produk tersebut dari Surabaya, Jawa Timur dan dari Shopee	Kab. Kotawaringin Timur - mentawa baru hulu	Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar diedarkan oleh pemilik Toko yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
41	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	Paket Cream Sari (Tanpa Izin Edar) NIE fiksi	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui modus pemasukan	Kab. Kotawaringin Timur	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui website hilyashop.com https://hilyashop.com/jual-krim-sari-pemutih-wajah-di-sampit/
42	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	Brilliant Skin, Skin Light, Pure Way Beauty, UV Whitening	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Pengadaan beberapa produk dari marketplace daring dan belum	Kab. Kotawaringin Timur	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diedarkan secara daring melalui akun Instagram

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Extra Ginseng, dll			diketahui sumber produk yang lain		de.cosmetik.skincare_sampit (https://www.instagram.com/de.cosmetik.skincare_sampit/) dan secara luring di toko Diny Esther Cosmetic Skincare yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
43	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	krim wajah merk HN kiloan (500gr) dan krim dasar kiloan	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kotawaringin Timur	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diedarkan secara daring di marketplace Tokopedia
44	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	Tabita Skin Care (Night Cream, Day Cream, Facial Soap, Smooth Lotion, Serum Acne, Serum Vit E, Serum Flek)	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kabupaten Kotawaringin Timur	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diedarkan secara daring di media sosial Instagram (https://www.instagram.com/tabita dicece/)
45	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	Sunisa CC Cream, Beauty Breast Care Cream, Tensung, dll	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Pengadaan produk tersebut dari Surabaya, Jawa Timur dan dari Shopee	Kabupaten Kotawaringin Timur	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diedarkan oleh pemilik Toko yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
46	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	Kosmetika	Tabita Glow Nightly Cream	Kosmetika - TIE	Medan, Sumatera Utara	Pengadaan produk berasal dari Medan, Sumatera Utara - Pihak penjual memesan produk Kosmetik TIE melalui Shopee. Produk diantar ke pihak pemilik akun melalui jasa ekspedisi	Kabupaten Kotawaringin Timur	Pihak penjual mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar berupa paket krim Tabita dan Tabita Glow di salon yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur
47	KABUPATEN	Obat, Obat -	Tablet warna putih	Obat - TIE	DKI	pembelian online melalui	Kab. Barito	Diduga Produk obat diduga di

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	BARITO SELATAN	Obat Tertentu	dengan emboss logo huruf "Y" pada satu sisi sejumlah 100 (seratus) tablet dalam kemasan plastik klip bening		Jakarta - Kota Jakarta Timur	E Commerce shopee dengan nama lapak akun : Abadi_jaya12 dan dikirim dengan ekspedisi J&T	Selatan	edarkan secara langsung di Buntok Kota Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah
48	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	TRAMADOL HCI tablet 50 mg	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	pembelian online melalui E Commerce shopee dengan nama lapak akun : Abadi_jaya12 dan dikirim dengan ekspedisi J&T	Kab. Barito Selatan	Produk obat diduga di edarkan di Buntok Kota Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.
49	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	Tablet warna putih dengan embossed "TMD" pada satu sisi dan "AM" pada sisi lainya dalam kemasan strip polos diduga Tramadol	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	Menjual secara onlone dan dikirim melalui jasa pengiriman J & T	Kab. Barito Selatan	Dengan cara pembeli langsung datang ke rumah
50	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	Tablet dalam kemasan strip polos	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	Menjual secara online dengan pengiriman menggunakan jasa pengiriman J & T	Kab. Barito Selatan	Menjual dengan cara pembeli datang langsung ke rumah
51	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	Tablet dalam kemasan strip polos	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	Menjual secara online dan pengiriman mengunaka jasa pengiriman J & T	Kab. Barito Selatan	Menjual dengan cara pembeli datang langsung ke rumah
52	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	Tablet kuning dengan embossed "m" pada satu sisinya dalam	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota	Pembelian pada e commerce shopee dengan akun toko_abadi1	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan penjualan langsung di Buntok Kab Barito Selatan

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			kemasan plastik bening, Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol		Jakarta Timur			
53	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat, Obat - Obat Tertentu	Tablet warna putih dengan embossed huruf "Y" pada salah satu sisinya	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	Produk dikirim atas nama pengirim abadi_jaya16 dengan alamat pengiriman Jalan Duren Sawit Timur, RT 2/RW 11, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Produk dikirim melalui jalur udara dan darat dengan jasa ekspedisi J&T	Kab. Barito Selatan	diduga mengedarkan Obat-obatan tertentu Tanpa Izin Edar di wilayah Buntok, Kabupaten Barito Selatan
54	KABUPATEN BARITO SELATAN	Narkotika	Narkotika jenis Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine "1 (satu) bungkus plastik bening segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,2602 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr. ANDIKA RAMADHAN Bin RAHMAN	Kab. Barito Selatan	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine "1 (satu) bungkus plastik bening segel berisi 1 (satu) bungkus plastik klip kecil berisi kristal bening dengan berat kotor 0,2602 gram (plastik klip kecil + kristal bening) a.n. Sdr. ANDIKA RAMADHAN Bin RAHMAN
55	KABUPATEN BARITO	Obat - Obat Tertentu	Tablet dalam kemasan strip polos diduga	Obat TIE	DKI Jakarta -	Melalui jalur udara dan darat dengan jasa	Kab. Barito Selatan	diduga mengedarkan Obat-Obatan Tertentu Tanpa Izin Edar di

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SELATAN		Tramadol		Kota Jakarta Timur	ekspedisi J&T (nomor resi JP0939171532)		wilayah Buntok, Kabupaten Barito Selatan
56	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Triheksifenidyl tablet Tanpa Izin Edar (Tablet warna putih dengan embossed huruf "Y" pada salah satu sisinya) sebanyak 6 paket dengan isi masing-masing 4 tablet total 24 tablet	Obat TIE	Belum diketahui	Obat THD diperoleh dari Sdr. Ryan Sofyan Idris yang tinggal di Jl. pematang fungsi II Kel Hilir Sper Kec Dusun Selatan Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yang merupakan teman dalam berjualan obat THD TIE	Kab. Barito Selatan	Obat THD TIE dalam kemasan paket dalam plastik klip isi 4 tablet dengan harga Rp. 20.000 sd Rp. 25.000,00 yang diedarkan secara langsung secara langsung secara sembunyi-sembunyi dengan diawali komunikasi via chat Wa atau telpon kepada pemilik barang di wilayah kab barito selatan
57	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Triheksifenidyl tablet Tanpa Izin Edar (Tablet warna putih dengan embossed huruf "Y" pada salah satu sisinya) sebanyak 2.068 butir	Obat TIE	Belum diketahui	Berdasarkan informasi dari tracking resi, paket dikirimkan dari Condet Jakarta Timur namun berdasarkan pengakuan pemilik barang bahwa paket berasal dari Purbalingga Jawa Tengah paket dikirim menggunakan ekspedisi TIKI	Kab. Barito Selatan	Obat TIE yang diduga Trihexypenheydil tablet dijual secara utuh per botol atau dalam kemasan paket dalam plastik klip isi 4 tablet dengan harga Rp. 20.000 sd Rp. 25.000,00 yang diedarkan secara langsung ke teman-teman tersangka secara langsung secara sembunyi- sembunyi dengan diawali komunikasi via chat Wa atau telpon kepada pemilik barang di wilayah kab barito selatan
58	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	Kab. Sidoarjo	Pembelian dari e- commerce dengan nama akun atau lapak : Eliassera NO HP	Kab. Barito Selatan	produk obat tersebut diduga diedarkan di wilayah Kabupaten Barito Selatan

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						081959955544 dari Kab. Sidoarjo		
59	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	Kab. Sidoarjo	Pembelian dilakukan secara online di e-commerce dan dikirimkan dengan ekspedisi. Jika di rujuk dari alamat akun d e-commerce menyatakan sumber ada di kab Sidoarjo	Kab. Barito Selatan	diduga obat digunakan untuk pemakaian sendiri dan dijual secara langsung di wilayah tersebut
60	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	Kab. Sidoarjo	Pembelian dilakukan secara online di e-commerce dan dikirimkan dengan ekspedisi. Jika di rujuk dari alamat akun d e-commerce menyatakan sumber ada di kab Sidoarjo	Kab. Barito Selatan	diduga obat digunakan untuk pemakaian sendiri dan dijual secara langsung di wilayah tersebut
61	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	Kab. Sidoarjo	Pembelian dilakukan secara online di e-commerce dan dikirimkan dengan ekspedisi. Jika di rujuk dari alamat akun di e-commerce menyatakan sumber ada di kab Sidoarjo	Kab. Barito Selatan	diduga obat digunakan untuk pemakaian sendiri dan dijual secara langsung di wilayah tersebut
62	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	Kab. Sidoarjo	Pembelian dilakukan secara online di e-commerce dan dikirimkan dengan ekspedisi. Jika di	Kab. Barito Selatan	diduga obat digunakan untuk pemakaian sendiri dan dijual secara langsung di wilayah tersebut

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						rujuk dari alamat akun d e-commerce menyatakan sumber ada di kab Sidoarjo		
63	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl Kaplet	Obat TIE	surabaya, Jawa Timur	Pembelian dilakukan secara online di e commerce dan dikirimkan dengan ekspedisi. Jika di rujuk dari alamat akun di e-commerce menyatakan sumber ada di kota Surabaya	Kab. Barito Selatan	diduga obat digunakan untuk pemakaian sendiri dan dijual secara langsung di wilayah tersebut
64	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat	Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol, Tablet Putih Tanpa Identitas (diduga THD)	Obat TIE	Jakarta Timur, DKI Jakarta	pembelian online di e commerce shopee pada lapak Abadi_Onlineshop DUren sawit Jakarta Timur. Dalam pengadaannya, pembeli memecah belanja nya menjadi 2 paket dengan 2 no resi paket yang berbeda, yaitu 1 paket berisi Tramadol, dan 1 paket berisi tablet putih yang diduga Trihexyphenidyl.	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab. Barito Selatan.
65	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat	Tablet Putih Tanpa Identitas (diduga THD), Tablet dalam kemasan strip polos diduga	Obat TIE	jakarta Timur, DKI Jakarta	Pembelian online di e commerce shopee pada lapak Abadi_Onlineshop Duren sawit Jakarta	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab. Barito Selatan

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Tramadol			Timur. Dalam pengadaannya, pembeli memecah belanjanya menjadi 2 paket dengan 2 no resi paket yang berbeda, yaitu 1 paket berisi Tramadol, dan 1 paket berisi tablet putih yang diduga Trihexyphenidyl.		
66	KABUPATEN BARITO SELATAN	Kosmetika	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar yang diedarkan bermerk AY Beauty, yang terdiri dari Body (Rp60.000), HB Extra Whitening (Rp150.000), Spray Acne (Rp35.000), Serum Glowing (Rp90.000), dll	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	belum diketahui sumber produk tersebut	Kab. Barito Selatan	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara daring melalui akun Instagram dan WA Transaksi dapat dilakukan secara Cash on Delivery di area Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah
67	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tablet 2mg, tablet warna kuning dengan penandaan mf disalah satu sisi dan + disisi yang lain	Obat TIE	jakarta Timur, DKI Jakarta	pembelian dengan e commerce shopee di lapak yusi_farma12. Dalam pengadaannya, pembeli memecah belanjanya menjadi 2 paket dengan 2 no resi paket yang berbeda, yaitu 1 paket berisi Trihexyphenidyl strip dan	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab. Barito Selatan

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						1 paket berisi tablet kuning dengan emboss 'mf' yang diduga Trihexyphenidyl untuk mengelabui petugas atau berjaga-jaga jika paket terkena razia petugas		
68	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Tablet kuning dengan embossed "mf" pada satu sisinya dalam kemasan plastik bening	Obat TIE	jakarta Timur, DKI Jakarta	pembelian online dengan ekspedisi	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab. Barito Selatan
69	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Tablet kuning dengan embossed "mf" pada satu sisinya dalam kemasan plastik bening	Obat TIE	jakarta Timur, DKI Jakarta	Pembelian dengan e commerce Shopee ke akun abadi_jaya16	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab Barito Selatan
70	KABUPATEN BARITO SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Seledryl kaplet Nomor Registrasi DTL0636701004A1 PT Sejahtera Lestari Farma Pasuruan - Indonesia No Batch : 23843 ED : Aug 2025	Obat TIE	Riau	sumber produk tersebut dari pengirim atas nama medikalstore, Riau nomor HP 089515749395 dengan tujuan penerima atas nama Mangguruh123, Buntok, Kurau Kuala, Kelurahan Bangkuang RT1234/RW06 No 08 Kab. Barito Selatan, Kalimantan Tengah.	Kab. Barito Selatan	Produk obat tersebut digunakan sendiri dan dijual secara langsung (Offline)
71	KABUPATEN BARITO	Kosmetika	Hand Body Lotion Moo "Extra Whitening"	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	pembelian di e commerce shopee akun	Kab. Barito Selatan	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Buntok Kab

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SELATAN		Ukuran 100ml			abadi_jaya16		Barito Selatan
72	KABUPATEN KATINGAN	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl tablet 2 mg strip	Obat - TKK	jakarta Timur, DKI Jakarta	lian online tanpa melalui e commerce, yang dikirimkan melalui ekspedisi.	Kab. Barito Selatan	diduga melakukan penjualan langsung di Tumbang samba Kab. Katingan
73	KABUPATEN KATINGAN	Kosmetika	Brilliant Paket, Brilliant Paket	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Barito Selatan	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui Akun Tiktok
74	KABUPATEN KAPUAS	Obat - Obat Tertentu	Tablet kuning dengan embossed "mf" pada satu sisinya dalam kemasan plastik bening, Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol	Obat - TKK	Tangeran g, Banten	Pembelian online di Toko Mystical Kp Kendal Kulon Desa Sindang Jaya Kec Sindang Jaya Kab Tangerang Balaraja kan Tangerang Banten	Kab. Kapuas	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di Pulo Telo Kab. Kapuas
75	KABUPATEN KAPUAS	Obat Tradisional	Hajar Jahanam Mesir dan Black Stone Hajar Jahanam	Obat Tradisional - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui sumber pengadaan produk tersebut	Kab. Kapuas	Produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar diedarkan secara daring di marketplace Bukalapak oleh akun miptahul hair
76	KABUPATEN KAPUAS	Kosmetika	Paket cream hn	Kosmetika - TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Kapuas	Produk Kosmetik Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui akun IG
77	KABUPATEN PULANG PISAU	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum Diketahui	Kab. Pulang Pisau - Pulang Pisau	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah pulang pisau
78	KABUPATEN PULANG PISAU	Obat - Obat Tertentu	Tablet warna putih dengan embossed huruf "Y" pada salah satu sisinya	Obat - TKK	DKI Jakarta, (Bintaro)	Paket dikirim dari Jakarta(bintaro) menuju ke kab Pulang Pisau melalui jasa ekspedisi	Kab. Pulang Pisau - Pulang Pisau	Obat tanpa izin edar Trihexyphenidil diedarkan di rumah atau barak sewa di Kab Pulang Pisau

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			(Trihexyphenidyl tablet) sejumlah 5 pack atau 5.000 tablet			J&T		
79	KABUPATEN MURUNG RAYA	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Murung Raya	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah murung raya
80	KABUPATEN MURUNG RAYA	Obat - Obat Tertentu	1. Tablet warna kuning dengan emboss "NOVA" pada satu sisi dan emboss "DMP" pada sisi lainnya (Dextro tablet) 2. Tramadol HCl 50 mg tablet (NIE fiktif) 3. Tablet warna putih dengan embossed huruf "Y" pada salah satu sisinya (Trihexyphenidyl tablet)	Obat - TTK	DKI Jakarta	Paket dikirim dari Jakarta menuju ke Puruk Cahu melalui jasa ekspedisi Sicepat kemudian dioper ke JNE karena kantor sicepat tutup di Kab Murung Raya	Kab. Murung Raya	produk diedarkan ke wilayah Amuntai kab Hulu Sungai Utara Prov Kalimantan Selatan dan ke wilayah Kalimantan Timur melalui teman yang sudah menunggu di sana
81	KABUPATEN MURUNG RAYA	Obat - Obat Tertentu	Alprazolam Tablet 0,5 mg Nomor registrasi GPL1333310510A1 PT. Mersifarma TM Sukabumi _Indonesia ED : Jul 25 Blister @ 10 tablet	Obat - TTK	DKI Jakarta	Paket dikirim dari Jakarta menuju ke Puruk Cahu melalui jasa ekspedisi Sicepat kemudian dioper ke JNE karena kantor siccepat tutup di Kab Murung Raya	Kab. Murung Raya	produk diedarkan ke wilayah Amuntai kab Hulu Sungai Utara Prov Kalimantan Selatan dan ke wilayah Kalimantan Timur melalui teman yang sudah menunggu di sana
82	KABUPATEN MURUNG	Obat - Obat Tertentu	69 (enam puluh sembilan) macam Obat	Obat - TTK	Amuntai, Kalimanta	Pengadaan produk dari Amuntai, dikirim dengan	Kab. Murung	Produk Obat Keras diedarkan pada lapak di Pasarkec Laung

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	RAYA		Keras, di antaranya adalah Amoxicillin Trihydrate Kaplet 500 mg (GKL0634006804A1); Metformin HCl Tablet 500 mg (GKL0608513110A1); Ibuprofen 400 (GKL0934008817B1); Sulfadiazine 500 mg (GKL8109200210A1), dll		n Selatan	jasa ekspedisi melalui sales freelance dengan komunikasi chatting/WA	Raya	Tuhup Kab Murung Raya
83	KABUPATEN MURUNG RAYA	Obat Tradisional	34 (tiga puluh empat) macam Obat Tradisional Tanpa Izin Edar, di antaranya Jamu Urat Madu X-Tra Ginseng, Jamu Urat Madu Black, Jamu Urat Madu Gold, Jamu Urat Ramuan Dayak, dll	Obat Tradisional - TIE	Surabaya, Jawa Timur	Pengadaan produk dari beberapa toko online di e commerce yaitu Shopee, di antaranya dari Kota Surabaya dan Kabupaten Nganjuk dan beberapa daerah lainnya	Kab. Murung Raya	Mengedarkan produk Obat Tradisional TIE secara langsung pada lapak di Pasar , Laung Tuhup Kab Murung Raya
84	KABUPATEN BARITO UTARA	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum Diketahui	Kab. Barito Utara	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah barito utara
85	KABUPATEN BARITO UTARA	Obat - Obat Tertentu	Grantusif tablet dan tablet warna putih kemasan blister	Obat - TKK	Makassar, Sulawesi Selatan	Barang dikirim dari BTP Blok L Nomor 451, Kec. Tamalanrea, Kel. Tamalanrea, Makassar,	Kab. Barito Utara	Obat diduga digunakan sendiri dan di jual secara langsung di Kab Barito Utara

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Provinsi Sulawesi Selatan		
86	KABUPATEN LAMANDAU	Narkotika	Methamphetamine	Nakotika	Belum diketahui	Belum diketahui	Kab. Lamandau	Diduga menggunakan dan/atau mengedarkan Narkotika jenis Methamphetamine di wilayah kabupaten lamandau
87	KABUPATEN GUNUNG MAS	Obat - Obat Tertentu	Tablet dalam kemasan strip polos diduga Tramadol, Tablet kuning dengan embossed "mf" pada satu sisinya dalam kemasan plastik bening	Obat - TKK	jakarta Timur, DKI Jakarta	pembelian online tanpa melalui e commerce diduga melakukan komunikasi langsung dengan penjual dan produk dikirimkan dengan ekspedisi	Kab. Gunung Mas	diduga dilakukan pendistribusian secara langsung di JKuala Kurun Kab Gunung Mas

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 12A

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Palangka Raya	381	381	348	91.34

Tabel 12B

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Palangka Raya	28	26	93

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Palangka Raya	3	0	0	39	18	0	3	11	0	0	10	3	0	0	34	53	87	48	55.17	5	5.75	34	39.08

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
			SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
Balai Besar POM di Palangka Raya											
Kabupaten Murung Raya	Tahun 2023	1	1	01/SPDP/B BPOM// 2023 Tanggal 18 Januari 2023	R.PD.01.01.21 A.21A3.02.23.666 Tanggal 22 Februari	B- 574/O.2.4/ Enz.1/03/2023	B- 911/O.2.4/Enz.1/04/2023 Tanggal 10 April 2023	R- PD.01.01.21 A.21A3.05.23.1245 Tanggal 10 Mei	Pidana Denda Rp.50.000.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (4 Tahun) Subsider Kurungan (3 Bulan)	-	Rp344,762,388
	Carry Over	0	0	-	-	-	-	-			-
Kabupaten Barito Selatan	Tahun 2023	1	1	02/SPDP/B BPOM/III/ 2023 Tanggal 29 Maret 2023	R- PD.01.01.21A.21A3.05.23.1302 Tanggal 19 Mei 2023	-	B- 1102/O.2.4/ Enz.1/06/2023 Tanggal 5 Juni 2023	R- PD.03.03.21 A.21A3.06.23.1500 Tanggal 8 Juni 2023	Subsider Kurungan (6 Bulan) Pidana Denda Rp.2.000.000,00	-	Rp14,050,000
	Carry Over	0	0	-	-	-	-	-			-
Kabupaten Barito Selatan	Tahun 2023	1	1	02/SPDP/B BPOM/III/ 2023 Tanggal 29	R- PD.01.01.21A.21A3.05.23.1302 tanggal 19	-	B- 1103/O.2.4/ Enz.1/06/2023 Tanggal 5	R- PD.03.03.21 A.21A3.06.23.1500	Pidana Denda Rp.3.000.000,00 Pidana Penjara Waktu	-	Rp1,660,000

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
			SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
			Maret 2023	Mei 2023		Juni 2023	Tanggal 8 Juni 2023	Tertentu (1 Tahun) Subsider Kurungan (6 Bulan)		
	Carry Over	0	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palangka Raya	Tahun 2023	1	03/SPDP/B BPOM/VI/ 2023 Tanggal 25 Mei 2023	R- PD.01.01.21A. 21A3.06.23.16 66 Tanggal 25 Mei 2023		B- 1345/O.2.4/ Enz.1/07/20 13 Tanggal 7 Juli 2023	R- PD.03.03.21 A.21A3.07.2 3.1883 Tanggal 18 Juli 2023	Subsider Kurungan (3 Bulan) Pidana Penjara Waktu Tertentu (4 Bulan) Pidana Denda Rp.3.000.000, 00	-	Rp21,668,450
	Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulang Pisau	Tahun 2023	1	04/SPDP/B BPOM/VI/ 2023 Tanggal 16 Juni 2023	R.PD.01.01.21 A.21A3.07.23. 1748 Tanggal 4 Juli 2023	-	B- 1511/O.2.4/ Enz.1/07/202 3 Tanggal 19 Juli 2023	R- PD.03.03.21 A.21A3.08.2 3.2045 Tanggal 10 Agustus 2023	pidana penjara selama 9 (sembilan) bulan dan denda sejumlah Rp2.000.000,0 0 (dua juta rupiah) dengan		Rp43,730,000

Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
			SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
								ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka akan diganti dengan pidana penjara selama 2 (dua) bulan		
	<i>Carry Over</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	5	5	5	5	5	5	5	5	0	Rp425,870,838

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	2	7	5	2	0	1	0	0	3	2	0	22
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Palangka Raya	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			15 konten	16 konten	37 konten	26 konten	19 konten	28 konten	38 konten	46 konten	36 konten	34 konten	21 konten	24 konten	340 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar	Balai Besar POM di	0	2	4	3	11	16	9	10	7	14	9	9	94

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Palangka Raya													

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- ***) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KIE langsung ke masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4
	(CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/lainnya)	Loka POM di ...														
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di...	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
		Loka POM di ...	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang	Balai Besar/Balai POM di...							1						
	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di ...													

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	Pemberdayaan Masyarakat Bersama Mobil Laboratorium Keliling	-	2	-	Palangka Raya	2	25	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji	Pedang Kantin dan PKL sekitar sekolah	Petugas BBPOM di Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	KIE Petugas tanggal 16 Maret 2023 dengan tema : Sosialisasi Tata Cara	-	1	-	Palangka Raya	1	60	Lintas sektor, pelaku usaha, Organisasi swadaya masyarakat,	Pelaku usaha Pangan Olahan Dinas Kesehatan Kota Palangka	Rudi Listianto (DPMPT SP) Seawani Wacana (Dinkes	-	-	-	-	1	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
			Registrasi Pangan Olahan, bertempat di Aula Bapelkes Prov. kalteng dengan jumlah peserta 60 orang							akademisi	Raya Dinas PM-PTSP Kota Palangka Raya Mahasiswa/Fasilitator UMKM dari UPR Dan UMP	Kota P. raya) Etik Sumardani (BBPOM Pky)							
		2	Sosialisasi/Bimbingan Teknis kepada Pedagang Takjil	-	3		Palangka Raya	3	80	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji dan Masyarakat	Pedagang Takjil	Petugas BBPOM di Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
		3	Pemberdayaan Masyarakat bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka	-	3	-	Palangka Raya	3	53	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji dan Masyarakat	Pedagang Takjil	Petugas BBPOM di Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		3	Pemberdayaan Masyarakat bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil tanggal 10-12 April 2023	-	1	-	Pulang Pisau & Kapuas	2	44	Masyarakat dan Pelaku Usaha	Pedagang Takjil	Petugas BBPOM di Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
		4	Pemberdayaan Masyarakat bersama Mobil Laboratorium Keliling dalam rangka Pengawasan Takjil tanggal 17 April 2023	-	1	-	Palangka Raya	1	14	Masyarakat dan Pelaku Usaha	Pedagang Takjil	Petugas BBPOM di Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
Mei	Balai	1	Penyebaran		1	-	Palangk	1	100	Masyarakat	-	Petugas	-	1	-	-	1	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
	Raya		Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Tengah tgl 20 Juli 2023								Palangka Raya, Kapuas, Pulang Pisau dan Kotawaringin Timur	Bambang Mantikei Wiwik Wiranti, S. Si., Apt							
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	Forum Konsultasi Publik/FGD terkait Persepsi Lintas Sektor Terhadap Layanan	-	1	-	Palangka Raya	1	70	Tokoh Masyarakat, Pelaku Usaha Obat dan Makanan, LSM, Media, Lintas	Pengurus dan Anggota Ikatan Apoteker Indonesia Cabang Palangka Raya, Pengurus	Ombudsman BBPOM Surabaya BBPOM Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)											
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum					
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11											
			Publik Badan POM serta Pelantikan dan Pengukuhan Mabisaka dan Pinsaka POM Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah							Sektor, Pramuka dan Petugas BBPOM di Palangka Raya	dan Anggota Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Cabang Palangka Raya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Obat Tradisional di Kota Palangka Raya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pangan Olahan di Kota Palangka Raya, Mahasiswa/i Universitas Palangka													

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)								
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum		
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
											Raya, Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Mahasiswa/i IAIN Palangka Raya, Perwakilan Wartawan / Media, Pengurus Kwarda Propinsi Kalimantan Tengah, Pengurus Kwarcab Kota Palangka Raya, Kapuas, Pulang Pisau,										

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
											Kotawaringin Timur								
		2	Pemberdayaan Masyarakat Bersama Mobil Laboratorium Keliling tanggal 3-6 Oktober 2023	-	1	-	Gunung Mas	1	25	Pelaku usaha pangan siap saji	Pedagang dan Masyarakat	BBPOM Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
		3	Pemberdayaan Masyarakat Bersama Mobil Laboratorium Keliling tanggal 17-20 Oktober 2023	-	1	-	Murung Raya	1	15	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji	Pedagang dan Masyarakat	BBPOM Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
November	Balai Besar POM di Palangka	1	KIE Sehat dan Cantik dengan Kosmetik	-	1	1	Palangka Raya	1	104	Pelaku Usaha Obat dan Makanan,	Pelaku usaha kosmetik, Duta Kosmetik,	dr. Budi Satria, Sp. DV Puteri	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
	Raya		Yang Aman tanggal 23 November 2023							LSM, Media, Lintas Sektor, Pramuka dan Petugas BBPOM di Palangka Raya	Mahasiswa UPR & UMP, Media	Indonesia Kalimantan Tengah 2023 BBPOM Palangka Raya							
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				0	20	2		21	1132				1	2	1	2	14	0	3

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a. Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b. Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

- c. Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e. Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f. Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g. Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h. Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i. Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)					
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11					
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
April	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
	Raya																		
Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	Penyebaran Informasi melalui talkshow di media elektornik (Jurnal TV)	1	-	-	Palangka Raya	1	50	Masyarakat luas	-	BBPOM Palangka Raya	-	-	-	-	1	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	Balai Besar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stake holder (g)	Nara sumber (h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
	POM di Palangka Raya																		
November	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total			0	1	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a. Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b. Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c. Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

- d. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e. Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f. Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g. Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h. Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i. Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	7	8	2	-	-	-	1	-	2	10
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	7	8	2	-	-	-	1	-	2	10
		Twitter	@bpompalangka	401	7	8	2	-	-	-	1	-	2	10
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	5	9	3	-	-	3	2	-	1	5
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	5	9	3	-	-	3	2	-	1	5
		Twitter	@bpompalangka	401	5	9	3	-	-	3	2	-	1	5
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	1	35	3	-	-	-	16	-	5	12
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	1	35	3	-	-	-	16	-	5	12
		Twitter	@bpompalangka	401	1	35	3	-	-	-	16	-	5	12
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	2	24	-	-	-	-	14	-	7	5
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	2	24	-	-	-	-	14	-	7	5
		Twitter	@bpompalangka	401	2	24	-	-	-	-	14	-	7	5
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	5	15	2	1	-	-	7	-	1	9

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
	Palangka Raya	Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	5	15	2	1	-	-	7	-	1	9
		Twitter	@bpompalangka	401	5	15	2	1	-	-	7	-	1	9
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	8	28	-	-	-	-	7	-	6	23
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	8	28	-	-	-	-	7	-	6	23
		Twitter	@bpompalangka	401	8	28	-	-	-	-	7	-	6	23
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	9	21	5	-	-	4	13	-	4	4
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	9	21	5	-	-	4	13	-	4	4
		Twitter	@bpompalangka	401	9	21	5	-	-	4	13	-	4	4

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	12	30	2	-	4	-	25	-	6	5
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	12	30	2	-	4	-	25	-	6	5
		Twitter	@bpompalangka	401	12	30	2	-	4	-	25	-	6	5
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4
September	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	17	19	1	4	1	1	12	-	1	16
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	17	19	1	4	1	1	12	-	1	16
		Twitter	@bpompalangka	401	17	19	1	4	1	1	12	-	1	16
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	9	25	1	3		-	15	-	5	10
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	9	25	1	3		-	15	-	5	10
		Twitter	@bpompalangka	401	9	25	1	3		-	15	-	5	10
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	3	-	-	-	-	-	-	1	2
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	2	-	-	-	-	-	-	1	1
November	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	1	20	1	-	-	5	6	-	2	7
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	1	20	1	-	-	5	6	-	2	7
		Twitter	@bpompalangka	401	1	20	1	-	-	5	6	-	2	7
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	Facebook	Balai Besar POM di Palangka Raya	861	12	10	3	-	-	3	9	-	1	6
		Instagram	@bpom.palangkaraya	2756	12	10	3	-	-	3	9	-	1	6

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Twitter	@bpompalangka	401	12	10	3	-	-	3	9	-	1	6
		TikTok	@bpom.palangkaraya	58	-	6	-	-	-	-	6	-	-	-
		Youtube	Balai Besar POM di Palangka Raya	797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total					264	752								

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

e. B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

- a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
- c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
 - Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
 - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
- d. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	2	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	11	0	0	0	0	0	0	0	11
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	2
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	14	0	0	0	0	0	0	0	14
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	10	0	0	0	0	0	0	0	10
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
September	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	7	0	0	0	0	0	0	0	7
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	14	0	0	0	0	0	0	0	14

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	9	0	0	0	0	0	0	0	9
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	8	0	0	0	0	0	0	0	8
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Total				96	0	0	0	0	0	0	7	89

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Palangka Raya	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	1	0	0	36	36	36	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	1	0	100	100	76	76	76	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	43	43	43	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	29	29	29	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	22	22	22	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	128	128	128	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	55	55	55	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	37	37	37	100	100

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
9	s.d September	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	1	0	0	25	25	25	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	1	1	0	100	100	37	37	37	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	1	0	0	39	39	39	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
9	s.d September	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
11	November	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	34	75	40	35	70	15	56	37	16	30	26	48	482
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	27	63	35	28	48	12	51	32	13	17	25	40	391
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	5	2	0	5	0	2	0	1	7	1	4	28
7	Pelaku Usaha	2	4	2	6	10	1	2	5	1	2	0	1	36
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	3	3	1	1	7	0	1	0	0	4	0	1	21
10	Wartawan	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	5
TOTAL		34	75	40	35	70	15	56	37	16	30	26	48	482

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS T	SEP T	OKT	NOV	DES	TOT AL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Palangka Raya		34	75	40	35	70	15	56	37	16	30	26	48	482
1.	Langsung	Jl. Cilik Riwut Km. 3,5 No. 13, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya	32	69	36	35	70	15	56	30	16	22	26	45	452
2.	Telepon	0811555633	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	(0536) 3221096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	(0536) 3221096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_palangkaraya@pom.go.id balaipomplk@yahoo.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0811555633	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	facebook di @Bpom di Palangka Raya, instagram @bpom.palangkaraya, Twitter @bpompalangka, Youtube @Bpom di Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS T	SEP T	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Jl. Cilik Riwut Km. 3,5 No. 13, Kel. Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0811555633	1	6	4	0	0	0	0	7	0	6	0	3	27
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			34	75	40	35	70	15	56	37	16	30	26	48	482

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Ayam Masak Tuha	1	130	0
2	Kuw/Wadau Ipau	1	84	1
3	Rendang daging	1	158	0
TOTAL		3	372	1

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Palangka Raya			
1	≥ 70 Tahun	5	5	
2	60 - 69 Tahun	31	30	1
3	50 - 59 Tahun	22	22	
4	30 - 49 Tahun	96	96	
5	15 - 29 Tahun	153	153	
6	5 - 14 Tahun	58	58	
7	< 5 Tahun	12	12	
	TOTAL	377	376	1

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	0	0	0	0	0	3	3
TOTAL		0	0	0	0	0	3	3

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Kalimantan Tengah	#####	Tempat terbuka: Handil Rigei, RT 10 RW 02, Desa Sakalagun, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas	Perayaan umum: Haul almarhumah istri Tn Armani	130 orang warga Handil Rigei, RT 10 RW 02, Desa Sakalagun, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara haul istri Tn Armani yang	200	130	0	Masakan rumah tangga	Ayam Masa k Tuha	Mikro biologi	<i>E. coli</i>	Tidak ada	Status KLB sudah selesai	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					dilaksanakan pada Sabtu 11 Februari 2023										
B	Kalimantan Tengah	28-Mar-23	Restoran/Warung Makan: WM Abang Ipul, Kota Sampit, Kotawaringin Timur, Kalteng	Jajan: Jajanan/Wadai buka puasa Ramadan	84 orang yang tersebar di 11 desa/kelurahan di 5 kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur mengalami keracunan setelah mengonsumsi Wadai/Kue Ipau yang dijual di WM Abang Ipul, Sampit, Kotawaringin Timur	>84	84	1	Pangan jajanan	Kue/Wadai Ipau	Mikrobiologi	E.coli dan Salmonella	Tidak ada	Status KLB sudah selesai	-
C	Kalimantan Tengah	28-Nov-23	Gedung pertemuan: Politeknik	Pertemuan ; Kuliah umum	93 orang peserta Kuliah umum	215	158	0	Pangan jasa boga	Rendang daging	Mikrobiologi	Salmonella	Tidak ada	Status KLB sudah	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			Muara Teweh, Jl. Negara Jingah, Kec. Tewah Baru, Barito Utara, Kalteng	Politeknik Muara Teweh bersama SKK Migas dan Medco Energi Bangkanai	Politeknik Muara Teweh bersama SKK Migas dan Medco Energi Bangkanai mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan nasi kotak yang disediakan pada saat jam makan siang di Politeknik Muara Teweh, Jl. Negara Jingah, Kec. Tewah Baru, Barito Utara, Kalteng oleh katering Andina, Muara Teweh, Jl.					g		dan E. coli		selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Indah Permai No. 20 Kel. Lanjas, Muara Teweh.										

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. Makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat
 - Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Pulang Pisau	Kahayan Hilir	Anjir Pulang Pisau	5	5	5	0	0	0	15	4	6	6	5	3	8	0	6	0	0	0	2	0	6	3	1	50
		Maliku	Tahai Jaya	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8	6	2	8	0	2	0	0	0	8	0	2	4	2	50
		Pandih Batu	Talio Hulu	5	5	5	0	0	0	15	2	6	7	8	0	5	0	6	0	0	0	6	0	5	5	0	50
		Maliku	Garantung	5	5	5	0	0	0	15	3	6	8	8	0	7	0	6	0	0	0	4	0	2	3	3	50
2	Kabupaten Barito Utara	Teweh Tengah	Melayu	5	5	5	0	0	0	15	5	3	8	0	8	8	0	10	0	0	0	0	4	4	0	50	
		Teweh Tengah	Lanjas	5	5	5	0	0	0	15	3	5	8	0	8	8	0	9	0	0	0	1	0	5	3	0	50
		Teweh Selatan	Trahean	5	5	5	0	0	0	15	5	3	8	0	8	8	0	10	0	0	0	0	0	7	1	0	50

Tabel 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Palangka Raya	65	30	0	66	32	0
1	Desa Anjir Pulang Pisau	10	10	0	13	13	0
2	Desa Tahai Jaya	10	10	0	9	9	0
3	Desa Talio Hulu	10	10	0	10	10	0
4	Desa Garantung	10	10	0	8	8	0
5	Kelurahan Melayu	13	15	0	11	11	0
6	Kelurahan Lanjas	12	10	0	15	15	0
7	Desa Trahean	15	15	0	14	14	0
TOTAL		80	80	0	80	80	0

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Pulang Pisau	2	2	3	7	2	2	5	9	18	0	18
2	Kabupaten Barito Utara	2	2	4	8	3	3	4	10	20	0	20
Total		4	4	7	15	5	5	9	19	38	0	38

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Katingan	31	22	5	4	31
2	Kabupaten Barito Selatan	32	25	4	3	32
Total						63

Tabel 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	Kabupaten Pulang Pisau	2	2	3	7	2	2	5	9
2	Kabupaten Barito Utara	2	2	4	8	3	3	4	10
Total					15				19

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Pulang Pisau	Pentol Telur Puyuh, Sosis Goreng, nasi goreng Sosis Panggang, Pentol Daging, Mie Kuning, Pentol Pedas, Pentol Daging, Pentol Goreng, Pentol Ayam, Pangsit Kukus, Tempura, Mpe Mpe	Formalin	5	0	5	Nasi kuning, olahan mie, bakso, pentol, siomay, cilok, pempek dan minuman	E.coli	10	0	0
		Pentol Telur Puyuh, Sosis Goreng, Kerupuk Terasi Pedas Sosis Panggang, Pentol Daging, Pentol Pedas, Makaroni Balado Pentol Daging, Pentol Goreng, Pentol Ayam, Makaroni Goreng, Pangsit Kukus,	Boraks	5	0	5	Angka S.Aureus	3	0	0	

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tempura, Mpe Mpe, nasi goreng									
		Minuman	Rhodamin B	7	0	7		Ident. Salmonella	5	0	0
		Minuman	Methanil Yellow	6	0	6					
2	Kabupaten Barito Utara	Pentol Telur Puyuh, Sosis Goreng, Sosis Panggang, Pentol Daging, Mie Kuning, Pentol Pedas, Pentol Daging, Pentol Goreng, Pentol Ayam, Pangsit Kukus, Tempura, Mpe Mpe	Formalin	27	0	27	Nasi kuning, olahan mie, bakso, pentol, siomay, cilok, pempek dan minuman	E.coli	37	4	0
		Pentol Telur Puyuh, Sosis Goreng, Kerupuk Terasi Pedas Sosis Panggang, Pentol Daging, Pentol Pedas, Makaroni Balado Pentol Daging, Pentol Goreng, Pentol Ayam, Makaroni Goreng, Pangsit Kukus,	Boraks	28	0	28		Angka S.Aureus	18	0	0

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tempura, Mpe Mpe									
		Minuman	Rhodamin B	12	0	12		Ident. Salmonella	23	0	0
		Minuman	Methanil Yellow	13	0	13					
TOTAL				103	0	103			96	4	0

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar/Instansi	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Pulang Pisau	12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN PULANG PISAU	RIANTI MIASI, S.E.	12-13 Juni 2023	PASAR HANDEP HAPAKAT	RIANTI MIASI, S.E.
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN PULANG PISAU	ALAN MYCHELL SIANTURI, S.E.	12-13 Juni 2023	PASAR HANDEP HAPAKAT	ALAN MYCHELL SIANTURI, S.E.
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN PULANG PISAU	NATANAIL GINTING, S.Si	12-13 Juni 2023	PASAR HANDEP HAPAKAT	NATANAIL GINTING, S.Si
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN PULANG PISAU	YOSUA GETMI RAJA GUK GUK, A.Md	12-13 Juni 2023	PASAR HANDEP HAPAKAT	YOSUA GETMI RAJA GUK GUK, A.Md
2	Kabupaten Barito Utara	12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	HATNANINGSIH, SP.	12-13 Juni 2023	PASAR PENDOPO	HATNANINGSIH, SP.

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar/Instansi	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	ANDI NUR HAKIM, SKM., M.Epid	12-13 Juni 2023	PASAR PENDOPO	ANDI NUR HAKIM, SKM., M.Epid
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	NOVITA DWI MAYAHARTINI, SH	12-13 Juni 2023	PASAR PENDOPO	NOVITA DWI MAYAHARTINI, SH
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	AJI OSHINITA VIDASARI, S.Pd	12-13 Juni 2023	PASAR PENDOPO	AJI OSHINITA VIDASARI, S.Pd
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	KUDRAT IRADAT, S.Kom	12-13 Juni 2023	PASAR PENDOPO	KUDRAT IRADAT, S.Kom
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	RIZKY, S.AP	12-13 Juni 2023	PASAR DERMAGA	RIZKY, S.AP
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	FARIDAL AL KHARARY	12-13 Juni 2023	PASAR DERMAGA	FARIDAL AL KHARARY
		12-13 Juni	DINAS	THANIA OKTARIYANI	12-13 Juni	PASAR DERMAGA	THANIA OKTARIYANI

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar/Instansi	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
		2023	PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA		2023		
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	HEDAWATI	12-13 Juni 2023	PASAR DERMAGA	HEDAWATI
		12-13 Juni 2023	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BARITO UTARA	LOLA DIVA	12-13 Juni 2023	PASAR DERMAGA	LOLA DIVA
TOTAL				14 Orang			14 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian				
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli & Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Sampling dan Pengujian Pengawasan intervensi tahun 2022													
1	Kota Palangka Raya	Pasar Tangkilin g	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	Kabupaten Kotawaringin Timur	Pasar Al-Kamal	50	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Sampling dan Pengujian Tahap I													
1	Kabupaten Pulang Pisau	Pasar Handep Hapakat	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Kabupaten Barito utara	Pasar Rakyat Karya I Dermaga	40	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian				
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli & Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	Kabupaten Barito utara	Pasar Pendopo	60	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Sampling dan Pengujian Tahap II													
1	Kabupaten Pulang Pisau	Pasar Handep Hapakat	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Barito utara	Pasar Rakyat Karya I Dermaga	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Barito utara	Pasar Pendopo	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			380 sampel	3 sampel	1 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	6 sampel

* Jumlah Hasil Pengujian adalah jumlah hasil pengujian TMS

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian				
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PJ Berkat Uhat Kayu	Jl. Mendawai ujung komplek dinas sosial, Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Bawang Dayak Celup	Ya	Ya	Ya	Rekomendasi penerapan CPOTB Bertahap Tahap 2
2.	PT. Bajakah Dua Putri	Jl. Krakatau no. 545 Palangka Raya	Bajakah Dua Putri	Ya	Ya	Ya	Rekomendasi Penerapan CPOTB Bertahap Tahap 1 dengan perubahan NIB dan kepemilikan

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1.	Bawi Bakena	Jl. Udang Palangka Raya	Sabun Bangkal	Ya	Ya	Ya	Rekomendasi penerapan CPKB

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Murni Maulana	Jl. G. Obos Ujung Palangka Raya	Tahu bakso ikan Dapoer Najib's	Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2.	PT. Kalfood Bumi Sejahtera	Jl. Basir Jahan 17 no. 20B Palangka Raya	Kopi	Kopi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3.	Artika	Jl. Batu Suli IA Palangka Raya	Burung Puyuh Ungkep	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Padat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4.	CV Tiara Catur Utama	Jl. Letkol E.Towak, Perum Casadova 2 Blok L no. 18, Palangka Raya	Dimsum udang ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - dimsum	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	kategori resiko tinggi dengan penambahan BTP penguat rasa
5.	CV Agro Borneo	Jl. A. Gani Gandrung no. 60 Buntok	Madu Kelulut	Madu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	PMEFS	Jl. Merak no. 4 Palangka Raya	Stik ikan	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7.	CV Borneo Aquatic	Jl. Muchran Ali Ib Baamang Tengah, Kab Kotawaringin Timur	Minuman Sarang Burung Walet	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical - Cairan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	kategori pangan tidak sesuai
8.	Prisilia Oktaviani	Jl. G. Obos Ujung Palangka Raya	Teh	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa - Teh Celup	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	bahan baku belum masuk sebahai bahan pangan
9.	Ratna Dewi Samosir	Jl. Mahir Mahar IV gang Asri IA, Palangka Raya	Dimsum ayam	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - dimsum	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
10.	PT. Palangkaraya Luthfillah center	Jl. Badak 16 terusan Jl. Badak 12 No. 7, Palangka Raya	Minyak Goreng	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penerima kontrak pengemasan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11.	PT. Media Sejahtera Bersama	Jl. G. Obos Kav 1-2 no. 30 Palangka Raya	Minyak Goreng	Minyak Goreng Sawit	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penerima kontrak pengemasan
12.	PT. Tangkiling Makmur Jaya	Jl. Bukit Cinta Jalan Sayang 1 Tjilik Riwut Km 36, Palangka Raya	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Palangka Raya					
1	Kabupaten Katingan	jam	4	-	-	-
2	Kabupaten Pulang Pisau	jam	4	-	-	-
3	Kabupaten Kapuas	jam	4	-	-	-
4	Kabupaten Gunung Mas	jam	5	-	-	-
5	Kabupaten Barito Selatan	jam	5	-	-	-
6	Kabupaten Barito Timur	jam	7	-	-	-
7	Kabupaten Barito Utara	jam	9	-	-	-
8	Kabupaten Murung Raya	jam	10	-	-	-

9	Kabupaten Kotawaringin Timur	jam	7	-	-	-
TOTAL		jam	55			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
 Jumlah Penduduk
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palangka Raya		
1	Kota Palangka Raya	jiwa	306,104
2	Kabupaten Katingan	jiwa	177,106
3	Kabupaten Pulang Pisau	jiwa	140,922
4	Kabupaten Kapuas	jiwa	415,210
5	Kabupaten Gunung Mas	jiwa	130,241
6	Kabupaten Barito Selatan	jiwa	135,966
7	Kabupaten Barito Timur	jiwa	116,664
8	Kabupaten Barito Utara	jiwa	159,735
9	Kabupaten Murung Raya	jiwa	117,877
10	Kabupaten Kotawaringin Timur	jiwa	437,072
TOTAL		jiwa	2,136,897

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Kalteng

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik/Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik/Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik/Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Baik/Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik/Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Baik/Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik/Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik/Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	Baik/Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Baik/Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik/Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik/Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	10,788	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3,454	Milik Sendiri
20	Alat Pengolah Data	unit	181	Baik/Milik Sendiri
21	Alat Studio, Komunikasi dan pemancar	unit	56	Baik/Milik Sendiri
	Peralatan Perkantoran			
	- AC	unit	78	Baik/Milik Sendiri
	- Kursi	unit	310	Baik/Milik Sendiri
	- Meja	unit	137	Baik/Milik Sendiri
	- Lemari/rak	unit	95	Baik/Milik Sendiri
	- Lemari kaca	unit	16	Baik/Milik Sendiri
22	Alat Laboratorium	unit	438	Baik/Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
23	Alat Keselamatan Kerja			
	- Tandu	unit	3	Baik/Milik Sendiri
	- Tabung Pemadam Api	unit	18	Baik/Milik Sendiri
24	Alat Penyidikan	unit	20	Baik/Milik Sendiri
25	Peralatan Rumah Tangga	unit	90	Baik/Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 - Sewa; atau
 - Pinjam pakai; atau
 - Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 - Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palangka Raya		
1	SDM Teknis*	pegawai	47
2	SDM Administrasi**	pegawai	18
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***		
	a. Teknis	pegawai	9
	b. Non Teknis	pegawai	17
	TOTAL		91

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Palangka Raya																
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU	-	1	1	-	10	1	-	-	-	3	1	-	-	-	17	1
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	-	9	1	8	3	-	-	-	-	3	-	-	-	24	24
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	1	6	-	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	12	12
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	-	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
TOTAL		0	3	22	2	25	4	2	0	0	3	4	0	0	0	65	48

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	467	2358	116.75	589.50
2	Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	5	598	3736	119.60	747.20
3	Kosmetik	4	827	5758	206.75	1439.50
4	Pangan dan Air	6	1310	6135	218.33	1022.50
5	Mikrobiologi	4	2180	7923	545	1980.75
TOTAL		23	5382	25910	241.29	1155.89

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30

Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Eschericia coli pada sediaan Obat sirup	PPPOMN	38	12-17 Juni 2023	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Salmonella spp pada produk suplemen Kesehatan	PPPOMN	38	1-4 Agustus 2023	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Staphylococcus aureus pada produk Obat Tradisional	PPPOMN	39	29-31 Mei 2023	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Pseudomonas aeruginosae, Staphylococcus dan candida albicans pada produk Kosmetik	PPPOMN	39	22-28 Mei 2023	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Salmonella pada Produk pangan	PPPOMN	43	24-28 Juli 2023	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi DNA Spesifik Porcine pada produk daging olahan	PPPOMN	39	9-11 Agustus 2023	Memuaskan
7	Produk Biologi	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Pada Obat Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	12 September 2023	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
8	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan dilarang dalam sediaan untuk Kulit berjerawat	PPPOMN	35	28-31 Maret 2023	Memuaskan (Skor 97)
9	OT-SK	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat dan pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34	20,21,24 Maret 2023	Memuaskan (skor 100)
10	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar protein pada Susu Kental Manis	PPPOMN	37	7-9 Agustus 2023	Cukup (z score = 0.93)
11	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat, dan Sakarin dalam Minuman	PPPOMN	56	14-16 Agustus 2023	Memuaskan (z score : Benzoat = 0.79); Sorbat = -0.10; Sakarin = -1.17)
12	Napza	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Estazolam dalam tablet	PPPOMN	34	19-23 Juni 2023	Inlier
13	Obat	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet	PPPOMN	35	12-16 Juni 2023	Memuaskan
14	Obat	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Mebhidrolin Napadisilat dalam sediaan tablet secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	PPPOMN	17	13-17 November 2023	Inlier
15	OT	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Detektor Photo Diode Array (KCKT-PDA)	PPPOMN	35	4-8 September 2023	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
16	OT	Uji Banding Antar Laboratorium : Identifikasi Deksametason dan Prednison dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM Palu	16	27-31 Maret 2023	Memuaskan Skor 93
17	Obat	Uji Banding Antar Laboratorium : Penetapan Kadar Asam Mefenamat dalam Tablet secara KCKT	BBPOM Pontianak	3	27-31 Maret 2023	Tidak ada perbedaan signifikan (inlier)
18	Pangan	Uji Banding Antar Laboratorium : Identifikasi Formalin dan Rhodamin B dalam Makanan	BBPOM Serang	8	10-14 April 2023	Memuaskan

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+ 3+4+ 5	7	8	9	10	11=12 +13+1 4	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	2013; 2023	0	0	2013	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	2008	200 8	0	2008	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2008	201 7	20 23	2006	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
4	Timbangan Top	1			1	2	2020	0	0	2013 ;	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
	Loading									2020																		
5	Weight set (anak timbangan)	2			2	2013, 2021				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1			1	0	2007; 2021	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Spektrofotometer UV-VIS	1	1	1	3	2009	2011	1997	2006	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0			
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	10	2007; 2010; 2012; 2017	2013; 2019	2007; 2017	2009	4	4	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	4	4	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
									18 ; 20 20	2023																	
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	3	10	2007; 2010; 2012; 2017	2013; 2019	2018	2009 ; 2017	4	3	0	1	3	3	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	2017	2013; 2019	2007 ; 2018 ; 2020	2009 ; 2001 7	1	1	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2017	2013; 2019	2018	2009	1	1	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
10	KCKT detektor ELSD	1				1	0	0	0	2023	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
11	GC Autosampler	1	1	1	1	4	0	2008	2013	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	2008	2013	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
12	GCMS	1	1		1	3	0	0	0	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
13	GCMS/MS	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	1	3	0	0	2017	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
15	ICPMS**	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+ 3+4+ 5	7	8	9	10	11=12 +13+1 4	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
17	FT-IR	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0	0	20 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
19	Potensiometer	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Polarimeter	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Refractrometer	1			1	0	0	0	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
22	pH meter	1	1	1	1	4	2005; 2009	2019	2019	2015	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
23	Conductivity meter				1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
26	Dissolution Tester	1				1	2013	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Disintegrasi Tester	1				1	1992	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
28	Microwave Digester		1	1	2	4	0	0	2017	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0		
29	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
30	Muffle Furnace		2			2	0	0	0	2009 : 2011 : 2017		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	1	
31	Fume Hood* *	2	2	2	2	8	2017	2014	2013	2012 , 2014 2017 , 2019		2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	2	0	2	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
32	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/A DC, Scanner, TLC Documenta tion System)	1	1	1		3	0	2014; 2016; 2021	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Multi Spotter	1	1	1	1	4	0	2010;	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
								2010																			
34	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	13	0	2017	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven	1	1	1	2	5	2008	1993	0	1981 : 2008 : 2013	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
36	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	Automatic Destillation unit		1	1	2	4	0	2015	0	2013 ; 2015	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
38	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	1992	0	2015	2014	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
39	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3	0	0	0	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
40	Multi shaker	1			2	3	0	2007 ; 2014	0	2014	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
41	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2015; 2017	2013	2013	2013	2	2	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	
42	Centrifuge	1	1	1		3	1993	2013	2013	2013	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
43	Refrigerate d centrifuge						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan								
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
45	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0	0	0	2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
46	Waterbath	1	1	1	1	4	2014	0	2015	2011 ; 2014	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0		
47	Shaker Waterbath	1			1	2	0	0	0	2008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
48	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2023	2023	2023	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
49	Heating Mantle	1				1	0	0	0	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
50	Hand Touch	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	Mixer																										
51	Rotary evaporator system		1	1	1	4	0	2015	0	2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
52	Handy Step	1			2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Homogenizer/ analytical grinder		1		1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Laboratory blender	2	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Pipette washer	1	1	1	1	5	2017	0	0	2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	2	2	3	4	5	6=2+ 3+4+ 5	7	8	9	10	11=12 +13+1 4	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
56	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	2015; 2021	2016	0	2017 : 2017 : 2023	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
57	Micropipette - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	8	5	5	5	23	2017	2017	2021	2015 : 2017	2	2	0	0	6	5	0	1	6	5	1	0	16	15	0	1	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
58	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2015; 2023	0	0	2008 ; 2015 ; 2015	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
59	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
60	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	0	NA	0	0	0	0	0	23	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Termometer	2	1	1	1	5	NA	NA	0	NA	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	15	15	0	0		
62	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	NA; NA; 2017; 2017;	2017; 2023;	2017; 2020;	2010 ; 2010 ; NA;	8	8	0	0	3	3	0	0	5	4	0	0	19	19	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+ 3+4+ 5	7	8	9	10	11=12 +13+1 4	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
							2023; 2023; 2023	202 3	23 ; 20 23 ; 20 23	NA; NA; 2017 ; 2017 ; 2017 ; 2017 ; 2017 ; 2017 ; 2017 ; 2023																	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)	Kondisi Alat																Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan							
								Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
1	2	2	3	4	5	6=2+ 3+4+ 5	7	8	9	10	11=12 +13+1 4	12	13	14	15=1 6+17 +18	16	17	18	19=2 0+21 +22	20	21	22	23=2 4+25 +26	24	25	26	27
										2023 ; 2023																	
63	Thermocouple*	6	3	3	3	15	2023	0	0	2023	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
64	MDI (DUSA)***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	Ion Kromatografi***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	Particle analyzer***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0	0	1	2023			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	0	0	4	2009, 2010, 2017, 2015			4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Anaerobic jar	12	0	0	12	2005, 2019			12	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2019			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	3	1	0	4	2013, 2017	2021		2	1	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
7	Centrifuge 15/50 mL	1	2	0	3	2020	2017,2021		1	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	
8	Colony counter	2	0	0	2	2009,2010			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
9	Conductivity meter	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Deep Freezer (-70oC)	0	1	0	1		2021		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
11	Desikator	1	0	0	1	2019			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
12	Electrical pipetor	8	2	0	10	2010,2017,2018	2021		8	0	0	8	2	0	0	2	0	0	0	
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2014	2017,2021		1	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	
14	Heating Block with shaker	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Hot plate dan magnetic stirrer	3	0	0	3	2005,2013,2016			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
16	Inkubator 20-25oC	2	0	0	2	2009, 2013			1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2010, 2018			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	0	1	1992			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
19	Inkubator 35-37oC	3 + 2 (portable)	0	0	5	1983, 2010, 2018			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
20	Inkubator 36-38oC	0	0	0	0				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2005			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	1986			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	1999			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
25	Laboratory Blender	0	2	0	2		2015, 2019		0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	0	1	1989			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Binokuler	2	0	0	2	2009, 2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 0,5 - 5 µL	0	2	0	2		2021		0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
30	Mikropipet 0,5 - 10 µL	0	6	0	6		2017, 2021		0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0
31	Mikropipet 1 - 10 µL	0	2	0	2		2021		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 2 - 20 µL	0	3	0	3		2017, 2019		0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0
33	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4		2021		0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
34	Mikropipet 20 - 200 µL	3	6	0	9	2015, 2019	2017, 2021		3	0	0	3	6	0	0	6	0	0	0	0
35	Mikropipet 100 - 1000 µL	3	4	0	7	2017	2017, 2021		3	0	0	3	3	0	1	4	0	0	0	0
36	Oven 180 oC	1	0	0	1	2006			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Oven 250 oC	1	0	0	1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	pH meter	1	0	0	1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Penyaring membran 1 set (filter funnels)	0	0	0	0				0	0	0	0	6	0	0	6	0	0	0	0
41	Waterbath	1	0	0	1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Waterbath Shaker	0	1	0	1		2016		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
43	Refrigerator	6	4	0	10	1994, 2004, 2007, 2010, 2016, 2017	2017, 2021		6	0	0	6	4	0	0	4	0	0	0	0
44	Stomaker	2	0	0	2	2010, 2023			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2012	2017		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
46	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2008, 2017, 2018			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	UV lamp (254 nm)	1	3	0	4	2016	2020		1	0	0	1	3	0	0	3	0	0	0	0
49	Water Destillation/Purifier	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
50	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2		2017, 2021		0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
51	Real Time PCR	0	1	0	1		2017		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
52	Spectrofotometer DNA (Nanophotometer)	0	1	0	1		2017		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
53	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1		2021		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
54	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Spin down	0	2	0	2		2017, 2021		0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
56	Spindown for microplate	0	1	0	1		2021		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
57	Elektroforesis agarosa horisontal	0	1	0	1		2020		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
58	Gel Documentation System	0	1	0	1		2021		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
59	Vacuum manifold	1	0	0	1	2017			1	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0
60	Vacuum Pump	1	1	0	2		2020, 2021		2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Vortex Mixer	6	0	0	6				6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Thermocouple	8	0	0	8	2018; 2018; 2018; 2018; 2018			7	0	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Thermohygro	7	3	0	10	2009. NA; 2017; 2017; 2017; 2017;	2017; 2017; 2017	NA; 2010; 2023	14	0	0	14	5	0	0	5	2	0	0	2

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
						2017; 2017; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023; 2023															

Tabel 32

Sertifikasi/Akreditasi

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palangka Raya		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	ISO 14001:2015	Sertifikat	1
4	SNI ISO 37001 : 2016	Sertifikat	1

Tabel 33 A

Kerja Sama

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah	2023	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Propinsi Kalimantan Tengah	<p>a. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota Gerakan Pramuka</p> <p>b. Pembentukan kader atau duta Informasi keamanan serta mutu obat dan makanan</p> <p>c. Pembentukan dan Pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)</p> <p>d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan</p>	<p>a. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota Gerakan Pramuka</p> <p>b. Pembentukan kader atau duta Informasi keamanan serta mutu obat dan makanan</p> <p>c. Koordinasi dengan Kwarda Kalimantan Tengah dalam Pembentukan dan Pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)</p> <p>d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu</p>	100%	BBPOM Palangka Raya	efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						obat dan makanan			
					e. Pemanfaatan sistem informasi BBPOM di Palangka Raya dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan	e. Penyediaan produk informasi keamanan serta mutu obat dan makanan			
2	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia	2023	2027	Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	a. Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	a. Koordinasi dalam pengawasan obat dan makanan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, kode etik dan disiplin praktik kefarmasian	100%	BBPOM Palangka Raya	efektif
				b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan	b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan				
				c. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	c. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan				
				d. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan,	d. Dukungan sumber daya dalam rangka peningkatan kompetensi SDM				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>penyuluhan, bimbingan teknis, <i>workshop</i>, termasuk kegiatan sejenis dalam rangka Sertifikasi dan re-Sertifikasi Apoteker</p> <p>e. Pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi</p> <p>f. Pemberdayaan sebagai kader atau fasilitator keamanan obat dan makanan</p>	e. Bimbingan Teknis dalam rangka pembentukan kader dan fasilitator di bidang obat dan makanan			
3	Universitas Palangka Raya	2023	2026	Pendidikan dan Pemberdayaan di Bidang Obat dan Makanan	<p>a. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, <i>workshop</i>, seminar, dan/atau pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang pengawasan obat dan makanan</p> <p>b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan</p> <p>c. Kegiatan lainnya</p>	<p>a. Koordinasi dalam pengawasan obat dan makanan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, kode etik dan disiplin praktik kefarmasian</p> <p>b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan</p> <p>c. Pertukaran data dan</p>	100%	BBPOM Palangka Raya	efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>sebagai bentuk implementasi program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia</p> <p>d. Kerjasama lainnya yang disepakati di bidang pengawasn obat dan makanan</p>	<p>informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <p>d. Dukungan sumber daya dalam rangka peningkatan kompetensi SDM</p> <p>e. Bimbingan Teknis dalam rangka pembentukan kader dan fasilitator di bidang obat dan makanan</p>			
4	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	2023	2026	Pendidikan dan Pemberdayaan di Bidang Obat dan Makanan	<p>a. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, <i>workshop</i>, seminar, dan/atau pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang pengawasan obat dan makanan</p> <p>b. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi</p>	<p>a. Koordinasi dalam pengawasan obat dan makanan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, kode etik dan disiplin praktik kefarmasian</p> <p>b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan Edukasi terkait</p>	100%	BBPOM Palangka Raya	efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						dan Edukasi terkait keamanan dan mutu obat dan makanan				
						c. Pembentukan Kader dan/atau fasilitator keamanan obat dan makanan	c.			
						d. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	d.			
						e. Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka	e.			

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah

desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Palangka Raya		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	11

Keterangan :

1. . *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34

Pengadaan Barang/Jasa

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan			Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut					
								No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal				Nilai	No	Tanggal	Nilai	
												Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan Alat Pengolah Data	1	E-purchasing	3165.CAN.001.051.532111.A	Rp65,990,000	-	27 February 2023	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.02.23.718	27 Februari 2023	Rp65.990.000	30	PT. Suka Berkarya Indonesia	8.65424E+14	Jl. Pramuka RT 10 /RW 01, Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	-	-	100	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.03.23.929 tanggal 21 Maret 2023	00052A/432872/2023	24 March 2023	Rp65,990,000	2.30431E+14	28 March 2023	Rp58,558,693	Rp65,990,000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut						
									No	Tanggal	Nilai			Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	%	No/ Tgl PHO				No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal
2	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung; AC split	1	E-purchasing	3165.CAB.002.053.532111.A	Rp79,420,000	-	21 February 2023	B.PL.02.05.21A.21A5.21A51.02.23.673	21 February 2023	Rp79,420,000	30	PT. Suka Berkarya Indonesia	8.65424E+14	Jl. Pramuka RT 10 /RW 01, Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	-	-	100	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.03.23.929 tanggal 27 Februari 2023	00032A/432872/2023	27 February 2023	Rp79,420,000	2.30431E+14	1 March 2023	Rp70,476,307	Rp79,420,000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan			Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum		Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
								No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP		Alamat	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai		
3	Pengadaan Pakaian Dinas	Pengadaan Pakaian Dinas; ASN	1	E-purchasing	3165.EBA.962.051.521219.B	Rp46,740,000	-	28 February 2023	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.02.23.740	28 February 2023	Rp35,870,000	120	PT. Gumilar Mandiri Perkasa	2.98006E+13	Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No. 6 Jl. RS Fatmawati No. 39 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	100	B-PL.02.03.21A.21A5.21A51.06.23.1643 tanggal 20 Juni 2023	00117A/432872/2023	22 June 2023	Rp35,870,000	2.30431E+14	26 June 2023	Rp31,830,585	Rp35,870,000	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)										
								Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)		Pelaksana			Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
4	Pengadaan Pakaian Dinas	Pengadaan Pakaian Dinas; PPNPN	1	E-purchasing	3165.EBA.962.051.521219.B	Rp46,740,000	-	26 April 2023	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.04.23.1143	26 April 2023	Rp10,870,000	120	PT.Gumilar Mandiri Perkasa	2.98006E+13	Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No. 6 Jl. RS Fatmawati No. 39 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	100	B-PL.02.03.21A.21A5.21A51.06.23.1646 tanggal 20 Juni 2023	00118A/432872/2023	22 June 2023	Rp10,870,000	2.30431E+14	26 June 2023	Rp9,645,900	Rp10,870,000	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)											
									No	Tanggal	Nilai			Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
5	Pengadaan Suku Cadang PNP	Pengadaan Suku Cadang Pengganti Part Alat Laboratorium	1	E-purchasing	3165.PDD.001.052.523123.D	Rp183,489,000	-	13 March 2023	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.03.23.830	13 March 2023	Rp183,488,550	120	PT. Emy Chemlab Perdana	7.13213E+14	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW 11/16 Kelapa Gading	-	-	100	B-PL.02.21A.21A5.21A51.06.23.1664 tanggal 21 Juni 2023	00116A/432872/2023	22 June 2023	Rp183,488,550	2.30431E+14	26 June 2023	Rp162,825,425	Rp183,488,550	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut						
									No	Tanggal	Nilai			Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	%	No/ Tgl PHO				No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal
6	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Pengujian Sampel	1	E-purchasing	3165.PDD.001.052.523123.C	Rp505,588,000	-	5 July 2023	B-PL.02.21A.21A5.21A51.07.23.1760	5 July 2023	Rp505.587.508	150	PT. Emy Chemlab Perdana	7.13213E+14	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW 11/16 Kelapa Gading	-	-	100	B-PL.02.21A.21A5.21A51.08.23.2135 tanggal 21 Agustus 2023	00167A/432872/2023 Termin I	22 August 2023	Rp374,863,189	2.30431E+14	24 August 2023	Rp332,648,866	Rp374,863,189	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan			Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut						
								No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP		Alamat	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No				Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	
7	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang Pengujian Sampel Pihak Ketiga	1	E-purchasing	3165.BAH.001.052.521811.B	Rp120,707,000	-	30 March 2023	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.03.23.989	30 March 2023	Rp120.706.136	120	PT. Emy Chemlab Perdana	7.13213E+14	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW 11/16 Kelapa Gading	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.06.23.1571	Rp120,706,136	100	B-PL.02.01.21A.21A5.21A51.06.23.1693 tanggal 26 Juni 2023	00110T/432872/2023	19 June 2023	Rp120,706,136	2.30431E+14	21 June 2023	Rp107,113,103	Rp120,706,136	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan			Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut						
								No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP		Alamat	Nilai Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No				Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	
8	Reagensia Kimia Pengujian Sampel Makanan	Pengadaan Reagensia Kimia Pengujian Sampel Makanan	1	E-purchasing	3165.QIA.001.053.521811.B	Rp157,275,000	-	10 April 2023	B.PL.02.05.21A.21A5.21A51.04.23.1060	10 April 2023	Rp157,233,340	120	CV. Setya Jaya Abadi	1.83021E+13	Jl. Petudungan No. 95 Semarang, RT 002 RW 008 Kelurahan Jagalan, Kecamatan Semarang Tengah	B-PL.02.01.21A.21A5.21A51.06.23.1629	Rp157,233,340	100	B-PL.02.21A.21A5.21A51.07.23.1891 tanggal 18 Juli 2023	00114A/432872/2023 Termin I	21 June 2023	Rp94,080,640	2.30431E+14	23 June 2023	Rp83,485,973	Rp94,080,640	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut					
									No	Tanggal	Nilai			Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal
9	Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Makanan	Pengadaan Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Makanan	1	E-purchasing	3165.QIA.001.053.521811.C	Rp146,505,000	-	22 May 2023	B.PL.02.04.21A.21A5.21A51.05.23.1313	22 May 2023	Rp146,500,000	120	PT. Triandar Jasektama 2.12747E+13 Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Lejend Suprpto RT 07 RW 08, Sumur Batu, Kemavoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	B-PL.02.01.21A.21A5.21A51.06.23.1574	Rp146,500,000	100	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.10.22.2508	00111A/432872/2023 Termin I	19 Jun 2023	Rp139,638,000	2.30431E+14	21 June 2023	Rp123,913,000	Rp139,638,000	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut							
									No	Tanggal	Nilai		Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	Nilai Adendum	%				No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal
10	Media Mikrobiologi Sampel Obat	Pengadaan Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan	1	E-purchasing	3165.QIA.005.055.521811.C	Rp149,310,000	-	29 May 2023	B-PL.02.02.21A.21A5.05.23.1376	29 May 2023	Rp152,845,000	120	PT. Triandar Jasektama	2.12747E+13	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Lefjend Suprpto RT 07 RW 08, Sumur Batu Kemavoran, Jakarta Pusat DKI Jakarta	B-PL.02.01.21A.21A5.21A51.07.23.1870	Rp149,305,000	100	B-PL.02.05.21A.21A5.21A51.10.22.2508	00138A/432872/2023	24 July 2023	Rp133,951,000	2.30431E+14	25 July 2023	Rp118,866,428	Rp133,951,000	-	-

Tabel 35

Laporan Realisasi Anggaran

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	9,046,715,000	9,003,681,371	10,634,826,000	10,621,558,849	219,295,000	219,272,712	19,900,836,000	19,844,512,932
2	PNP			1,199,721,000	1,199,524,989			1,199,721,000	1,199,524,989
TOTAL		9,046,715,000	9,003,681,371	11,834,547,000	11,821,083,838	219,295,000	219,272,712	21,100,557,000	21,044,037,921

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Palangka Raya	626,410,000	1,117,785,000	178.44
TOTAL		626,410,000	1,117,785,000	178.44

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	89.2	88.18	98.86
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81.6	82.91	101.60
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.32	94.85	100.56
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-74	98.43	140.61
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91	94.96	104.35
6	Indeks Profesionalitas ASN	83	89.86	108.27

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palangka Raya) Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar *) (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Tengah	Obat	3,920
		Obat Tradisional	1,376
		Obat Kuasi	242
		Suplemen Kesehatan	883
		Kosmetik	7,461
		Pangan	6,816

*) Data belum update, masih menunggu rilis survey terbaru dari Pusakom